

TIM PENYUSUN

Judul E-Book

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

Tim Penyusun

Editor

Khaeron Sirin, MA.

Penyunting

Endang Widiyati, Nabilatur Rohmah

Penulis Utama

Endang Widiyati, Nabilatur Rohmah

Layout

Noah Alfathan Ahmad Putra

Design Cover

Selviana Rustanti

Kontributor

Abd. Aziz, Audie Ridana Azhari, Adha Maliki, Erizza Rahma Fadilla, Hafidh Muhammad Nazmi, Haikal Gibran, Hanina, Ladaina Adla Fallah, Nabilah Luthfiyyah, Nadiah Ayu Wulandari, Naili Muna Zulfina, Purwani, Reza Syahrul Anggara, Sana Karimah, Sarah Fauziyah, Siti Amalia Nazwa, Yandi Sanjaya



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 039 DINAMIKA

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 039 yang berjudul: telah diperiksa dan disahkan pada tanggal.

Dosen Pembimbing,

Khaeron Sirin, MA
NIP. 197510172005011004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Derajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Tidak ada kata yang paling tepat dan paling agung untuk mengawali kata pengantar ini, kecuali penyampaian puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. Dialah Dzat Yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Dialah Allah, Tuhan yang Maha Pengasih yang tak pernah pilih kasih, dan Maha Penyayang yang tak pernah pandang sayang. Dialah Rabb, Pencipta alam dan Pemilik Tunggalnya, Pemangku Rezeki dan Maha Pemberi, Pemilik Ilmu Yang Maha Tahu. Dialah Allah, Maha Benar dan Pemberi Keseimbangan, Serta Dialah Penentu Keadilan dengan Kitab al-Karim-Nya.

Salawat serta salam, semoga tercurahkan kepada sekalian Nabi dan Rasul panutan semua insan, terutama nabi dan rasul akhir-zaman. Pembuat hadis seizin tuhan, pelurus iman untuk semua zaman dan keadaan. Beliaulah penjelas al-Islam yang tak pernah padam, penyempurna ahlak yang tak pernah rusak. Pemantap akidah yang tak pernah gelisah, penegak syariat yang pantang menyerah. Perajut budi pekerti tak kenal henti, penuntun zikir sampai di hari akhir. Dialah Pemimpin para Nabi dan Rasul, yakni Muhammad Saw. Semoga shalawat serta salam juga berimbas kepada semua keluarga dan sahabatnya, bahkan ke semua umatnya sepanjang masa. Tidak terkecuali kita semua, yang insya Allah selalu cinta kepada beliau. Semoga nanti di alam baka, kita semua mendapatkan syafaatnya, *Allahumma Shalli 'Alaa Muhammad, wa 'Alaa Ali Muhammad.*

Penulisan **judul buku** ini pada dasarnya dilandasi oleh beberapa alasan, salah satunya adalah penelitian serta pengabdian kami kepada sebuah Desa yang bernama Cibatok 2. Sebuah desa di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang menjadi tempat kami, Kelompok KKN 039 DINAMIKA, singgah dan mengakrabkan diri kepada masyarakat selama 30 hari yang terhitung dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Selain itu, *E-Book* ini juga ditulis dengan maksud untuk memenuhi tugas penulisan laporan dan pertanggungjawaban kami kepada lembaga KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah usai.

Kami menyadari bahwa dari sebelum pelaksanaan kegiatan KKN sampai pada tahap penulisan laporan kegiatan KKN ini, kami masih banyak kekurangan. Akan tetapi, berkat do'a, bimbingan, dukungan, semangat, dan bantuan dari berbagai pihak, kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini

tanpa hambatan yang berarti. Maka dari itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu program KKN 039 DINAMIKA, *wa bil khusus* kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini.
2. Dr. Kamarusdiana, MH., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum masa pelaksanaan KKN 2022 hingga berakhirnya kegiatan KKN ini.
3. Dr. Deden Mauli Derajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam melancarkan pelaksanaan kegiatan KKN ini.
4. Khaeron Sirin, MA., selaku Dosen Pembimbing KKN 039 DINAMIKA yang telah membimbing dan menyertakan waktunya untuk ikut serta dalam pelaksanaan program-program KKN kami.
5. Abdurrohim, S.IP., selaku Kepala desa Cibatok 2 beserta jajaran aparaturnya yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama pelaksanaan KKN di Desa Cibatok 2.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Cisauk, Kepala Sekolah SMP Ash-Sholihin, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cibungbulang, yang telah memberikan izin bagi kami untuk berilaturahmi dan ikut menyukseskan pelaksanaan program KKN kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cibatok 2 yang pernah terlibat dalam pelaksanaan program KKN kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Cibatok 2 yang telah membuka tangan lebar-lebar untuk menerima kedatangan kami dan mendukung serta membantu pelaksanaan program KKN kami.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kelancaran pelaksanaan program KKN kami hingga pada tahap dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
10. Anggota KKN 039 DINAMIKA yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta menyukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama

pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang bisa kami sebutkan satu persatu.

Tidaklah ada kata yang bisa kami ucapkan selain mengucapkan terimakasih banyak, *Jazakumullah Khair Katsir*. Semoga Allah Membalas semua kebaikan pihak-pihak yang bersangkutan, semoga apa yang telah dilakukan dalam satu bulan di Desa Cibatok 2, menjadi sebuah langkah kami semua menuju surga-Nya, *Aamiin yaa Rabb al-'Aalamiin*.

Sebagai penutup dari kata pengantar ini, bahwa apa yang tertuang pada buku ini sungguh akan selalu ada kekurangan, keterbatasan bahkan mungkin kekeliruan serta kesalahan, tentu saja penulis memohon maklum dan bahkan permohonan maaf kepada para pembaca dan penggunaannya, seraya pembaca tidak perlu ragu untuk turut mengoreksi kekurangan dan kekeliruannya. Akhir kata, besar harapan kami, **judul buku** ini dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk bagi pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

Ciputat, 24 September 2022
Ketua KKN 039 DINAMIKA
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Noah Alfathan Ahmad Putra

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvi
PROLOG: CATATAN EDITOR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	11
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM DESA CIBATOK 2.....	16
A. Karakteristik Desa Cibatok 2.....	16
B. Letak Geografis.....	16
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana.....	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	24
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	24

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat	34
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat.....	47
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi.....	63
EPILOG	66
A. Kesan Masyarakat.....	66
B. Penggalan Kisah Inspiratif	69
DAFTAR PUSTAKA	97
BIOGRAFI SINGKAT	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Peta wilayah Desa Cibatok 2.....	16
Gambar 3 2 Wilayah Desa Cibatok 2.....	17
Gambar 4 1 Kegiatan PHBI 1 Muharram	36
Gambar 4 2 Kegiatan Mengajar TPA.....	37
Gambar 4 3 Kegiatan Pengadaan Taman Baca.....	39
Gambar 4 4 Kegiatan Mengajar SD/MI	40
Gambar 4 5 Kegiatan Peringatan HUT RI.....	43
Gambar 4 6 Kegiatan Peringatan HUT RI.....	45
Gambar 4 7 Kegiatan Pengadaan Apotek Hidup	47
Gambar 4 8 Kegiatan Seminar Moderasi Beragama.....	48
Gambar 4 9 Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling	51
Gambar 4 10 Kegiatan Workhsop UMKM	53
Gambar 4 11 Kegiatan Penyuluhan Public Speaking dan Keorganisasian	55
Gambar 4 12 Kegiatan Pernikahan Dini	57
Gambar 4 13 Senam dan Kerja Bakti.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 3 2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	18
Tabel 3 3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian ..	20
Tabel 3 4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat	21
Tabel 3 5	Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan.....	21
Tabel 3 6	Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan	21
Tabel 3 7	Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan.....	22
Tabel 3 8	Sarana dan Prasarana Bidang Peribadatan	22
Tabel 3 9	Sarana dan Prasarana Bidang Transportasi.....	23
Tabel 3 10	Sarana dan Prasarana Bidang Olahraga	23
Tabel 4 1	Matriks SWOT Divisi Keagamaan	26
Tabel 4 2	Matriks SWOT Divisi Pendidikan.....	28
Tabel 4 3	Matriks SWOT Divisi Ekonomi.....	30
Tabel 4 4	Matriks SWOT Divisi Sosial Budaya	32
Tabel 4 5	Matriks SWOT Divisi Lingkungan Budaya.....	34
Tabel 4 6	Tabel Kegiatan PHBI 1 Muharram.....	35
Tabel 4 7	Tabel Kegiatan Mengajar TPA.....	37
Tabel 4 8	Tabgel Kegiatan Pengadaan Taman Baca	38
Tabel 4 9	Kegiatan Mengajar SD/MI	40
Tabel 4 10	Kegiatan Peringatan HUT RI.....	42
Tabel 4 11	Kegiatan Pengadaan Tong Sampah	45
Tabel 4 12	Kegiatan Pengadaan Apotek Hidup	47
Tabel 4 13	Kegiatan Seminar Moderasi Beragama	48
Tabel 4 14	Kegiatan Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling....	50
Tabel 4 15	Kegiatan Workhsop UMKM.....	52
Tabel 4 16	Kegiatan Penyuluhan Public Speaking dan Keorganisasian	54
Tabel 4 17	Kegiatan Pernikahan Dini.....	56
Tabel 4 18	Senam dan Kerja Bakti	58

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	: KKN 2022-039	
Desa	: Cibatok 2	
Kecamatan	: Cibungbulang	
Kabupaten	: Bogor	
Kelompok	: KKN DINAMIKA	
Jmlh. Anggota	: 21 orang	
Alokasi Dana	: Rp. 23.600.000,-	
Jmlh. Kegiatan	: 13 kegiatan	
Jumlah	: 2 Kegiatan, (1) Pengadaan Tong Sampah; (2)	
Pembangunan Fisik	: Pengadaan Apotek Hidup	

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama satu bulan. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda, yaitu: Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dirasat Islamiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, dan Fakultas Ushuluddin. Kami namai kelompok ini dengan nama “DINAMIKA”. Dengan nomor kelompok 039. Kami dibimbing oleh Bapak Khaeron Sirin, M.A., beliau adalah dosen pengampu mata kuliah Ulumul Hadits di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM).. Tidak kurang ada 5 pembagian bidang/divisi dan dari 5 divisi tersebut terdapat 13 kegiatan atau program kerja yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah perberdayaan. Dengan fokus pada Desa/kelurahan Cibatok 2 di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat kegiatan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Warga Desa Cibatok 2 memperoleh bimbingan serta arahan mengenai cara mengelola keuangan dalam keluarga.
2. Warga Desa Cibatok 2 memiliki keterbukaan pikiran mengenai bank keliling.
3. Warga Desa Cibatok 2, khususnya PKK POKJA 3 terbantu dalam mengelola UMKM dengan memanfaatkan SDA setempat beserta cara pemasarannya dengan memanfaatkan media sosial instagram.
4. Terealisasinya kegiatan belajar mengajar di TPA/TPQ tiap RW di Desa Cibatok 2.
5. Terealisasinya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H, yang bekerja sama dengan karang taruna Desa setempat dan mahasiswa KKN lain dari Universitas Ibn Khaldun Bogor.

6. Terealisasinya penyuluhan moderasi beragama bersama para peserta didik di SMP Ash-Sholihin.
7. Pengadaan tong sampah yang didistribusikan di berbagai RW dan kantor Desa Cibatok 2.
8. Pengadaan apotek hidup di Posyandu Bunda Teladan II, RW 10, Desa Cibatok 2.
9. Terealisasinya kegiatan senam sehat dan kerja bakti bersama warga Desa Cibatok 2.
10. Terealisasinya kegiatan mengajar siswa/i di SD Negeri Cisauk.
11. Terealisasinya program kerja taman baca yang dilaksanakan di setiap RW Desa Cibatok 2.
12. Pengadaan dan pengalokasian alat bantu mengajar yang terdiri dari 12 papan tulis, 24 spidol, dan 12 penghapus.
13. Warga Desa Cibatok 2 memperoleh ilmu dan pengalaman baru dalam bidang public speaking.
14. Warga Desa Cibatok 2 memperoleh bimbingan serta arahan mengenai pernikahan dini dan urgensi pencatatan perkawinan.
15. Terealisasinya acara peringatan HUT RI ke-77 dengan diadakannya berbagai macam lomba dan acara puncak yang bertempat di RW 07 Desa Cibatok 2

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Banyaknya kepala yang memiliki perbedaan pandangan, pendapat, gagasan, dan ide sehingga sedikit memakan waktu dalam proses realisasi kegiatan.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang menyebabkan mobilitas kegiatan berjalan kurang maksimal.
3. Keterbatasan waktu, biaya, tenaga, pikiran, dan terkadang kondisi cuaca yang tidak menentu menyebabkan beberapa program kerja berjalan kurang maksimal.
4. Pada program kerja bidang pendidikan, terdapat anak-anak setempat yang enggan mengikuti pelaksanaan program kerja dan lebih memilih untuk bermain-main saja.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya jumlah partisipan pada beberapa kegiatan penyuluhan.
2. Jenis tempat sampah yang didistribusikan masih bisa dibilang belum menjadi sebuah solusi secara utuh.
3. Pengajaran al-Qur'an di tiap RW bisa dibilang belum maksimal, dikarenakan luasnya cakupan wilayah dan tenaga pengajar yang kurang memadai.
4. Jumlah alat bantu mengajar yang diberikan bisa dikatakan tidak terlalu banyak.
5. Jenis yang dihasilkan dari pengelolaan UMKM masih terbatas.

PROLOG: CATATAN EDITOR

KKN, Cerminan Intelektual Kaum Muda Milenial

Oleh Khaeron Sirin, MA, MD, CM

(Dosen Pembimbing KKN Dinamika 039)

Ada satu adagium yang sering terdengar setiap kali program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diluncurkan, “Kesuksesan KKN dapat dilihat saat acara perpisahan”. Jika banyak air mata yang menggelinang di sudut-sudut mata warga desa, itu pertanda suksesnya kegiatan KKN mahasiswa. Kesedihan dan ketidakrelaan masyarakat melepas kepergian para mahasiswa menjadi tolok ukurnya. Begitulah pengalaman berbicara. Setiap kali KKN di penghujung masa, tak ada yang mampu membendung air mata, bahkan mulut pun tak mampu bicara di momen pelepasan. Itulah cerita yang selalu muncul di penghujung acara kegiatan KKN, yaitu penutupan atau perpisahan.

Lantas, kenapa KKN mahasiswa seringkali menyisakan keharuan, bahkan tangisan? Itulah potret keberhasilan KKN. Kebersamaan telah melahirkan keindahan dan kebahagiaan, sementara perpisahan selalu meninggalkan kesedihan. Hal itu semata-mata karena hati yang saling berpaut melalui proses hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat setempat, acara perpisahan ibarat melepas kepergian anggota keluarga yang sudah mereka anggap seperti adik, kakak, atau anak sendiri.

Itulah romantika kehidupan mahasiswa di tengah masyarakat yang terekam dari program KKN. Sebuah miniatur kehidupan kaum intelektual muda, di mana cinta dan persaudaraan menjadi tali simpul yang mengikat batin para mahasiswa dengan masyarakat. Semakin kuat ikatannya, semakin kuat pula rasa tak ingin berpisah. Itulah sebabnya kesuksesan KKN mahasiswa bisa diukur dari seberapa besar ikatan batin yang terjalin saat mereka menjalani hidup bersama dengan masyarakat di masa yang begitu singkat.

Cerminan Intelektual

Terjalinya ikatan batin dan bersatunya rasa dan emosi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan KKN. Hal ini sekaligus menjadi bukti penegasan bahwa KKN adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup bersama di tengah masyarakat. Mereka harus mandiri dan berani menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan sekaligus mengatasinya dengan pendekatan interdisipliner.

KKN bukanlah acara kunjungan atau ajang berlibur ke kampung atau desa pelosok. Apalagi dijadikan ajang melepas stress dari kepenatan

dunia kampus. Sebaliknya, KKN adalah 'kawah candradimuka' untuk mengaktualisasikan ilmu yang mereka pelajari di kampus dalam kehidupan nyata. Bisa dibilang, KKN adalah sebuah pengabdian dan sumbangsih intelektual yang meniscayakan perjuangan dan pengorbanan. Layaknya perjuangan dan pengorbanan, tentu keletihan dan penderitaan adalah sesuatu yang harus dibayarkan oleh mahasiswa. Tanpa itu semua, KKN tidak akan berhasil.

Memang seperti itulah kuliah kerja nyata bagi mereka yang mengaku berjatidiri mahasiswa. KKN sejatinya bukan jalan pilihan, tapi jalan yang mesti mereka lalui sebelum mereka layak menyandang gelar sarjana. Bukan jalan bebas hambatan, melainkan jalan berliku dan mendaki, yang hanya bisa dilalui oleh mereka yang berjiwa mahasiswa sejati.

Semua yang ada di lapangan menjadi tantangan yang mesti dihadapi. Perlu memeras otak, memasang strategi, dan menjalin komunikasi untuk merangkul masyarakat untuk bergabung dan bekerjasama mendukung program KKN. Berbagai cara dilakukan. Mulai dari mendatangi rumah warga, hingga sosialisasi di berbagai tempat umum demi meraih simpatik mereka. Bak gayung bersambut, kadang berbuah sambutan hangat. Tapi tak jarang apa yang ditawarkan oleh mahasiswa sepi peminat atau tak memperoleh respon dari masyarakat.

Akibatnya, besarnya target yang harus dicapai seringkali memicu persoalan baru pada diri mahasiswa ketika berhadapan dengan masyarakat. Apalagi saat komunikasi menemukan jalan buntu, tak jarang target pun meleset atau terbengkalai. Banyak tenaga terkuras, namun tak kunjung menampakkan hasilnya. Banyak gagasan dan pikiran dicurahkan, namun terbuang sia-sia.

Itulah konsekuensi sebuah perjuangan. Komitmen untuk senantiasa berjuang dan mengabdikan diri di tengah masyarakat nyatanya memerlukan kesabaran yang sangat besar. Inilah pengorbanan akan sebuah produktivitas intelektual. Sejatinya tak ada yang sia-sia, melainkan tertunda oleh waktu. Inilah yang disebut intelektual muda bermental juara. Produktivitas dan kerja keras intelektualnya hanya untuk sebuah pengabdian.

Ibarat sebuah kehidupan, KKN adalah miniaturnya. Besarnya kontribusi yang mahasiswa berikan saat ini menjadi cerminan seberapa besar kontribusi yang dapat mereka berikan di masa depan.

Spirit KKN

Secara konseptual, kegiatan KKN diorientasikan guna menjamin diperolehnya pengalaman belajar di lapangan melalui serangkaian kegiatan pembangunan masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di mana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan

pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoretik dan dunia empirik.

Itulah spirit Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan agen perubahan (*agent of change*) yang harus dapat memberikan inspirasi positif sekaligus menawarkan berbagai solusi alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan di masyarakat, di mana mereka dituntut untuk bekerja secara interdisipliner dengan kompetensi *hard skills* dan *soft skills* yang mereka miliki. Tujuannya adalah meningkatkan dan memperkuat relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan di masyarakat. Diharapkan, mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya di masyarakat, yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah secara pragmatis dan interdisipliner. Dengan begitu, mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama dalam usaha-usaha pembangunan di masyarakat. Dalam konteks inilah, kelompok KKN Dinamika 039 turut mengambil peran tersebut sebagai bentuk pengejawantahan *academic social responsibility*.

KKN kelompok 039 tahun 2022 mengambil nama Dinamika dengan tema “Pengabdian dan Kontribusi melalui Akal Kreasi untuk Mewujudkan Masyarakat Cibatok 2 yang Dinamis”. Nama dan tema ini tentunya menjadi ide besar yang dituangkan dalam berbagai program praktis dan strategis di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sesuai dengan tema besarnya, pelaksanaan program kerja KKN Gembira 039 diselaraskan dengan berbagai kebutuhan masyarakat yang sebelumnya telah dilakukan observasi awal sebelum pelaksanaan KKN. Selain itu, pelaksanaan KKN tentu harus mengacu pada pengembangan potensi daerah dan berbasis pada penguatan budaya dan keagamaan masyarakat setempat.

Pada praktiknya, setelah melaksanakan pendataan dan observasi desa, baik dari segi fisik maupun nonfisik, selanjutnya merumuskan program-program kerja yang sesuai. Program-program yang ada meliputi program kelompok dan program individu. Program kelompok adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok meskipun pada teknis pelaksanaannya program ini dapat dikerjakan oleh minimal lebih setengah jumlah anggota kelompok. Program ini terdiri dari program fisik, program nonfisik, program tambahan, dan kegiatan insidental. Program individu adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan secara individual, meskipun pada teknis pelaksanaannya dapat dikerjakan secara bersama. Sementara program individu diklasifikasikan atas tiga

macam yaitu (1) program utama, (2) program penunjang, dan (3) program tambahan. Sementara

Berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan temuan survei atas potensi dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program-program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup upaya peningkatan mutu belajar dan minat masyarakat dalam budaya membaca (pendidikan), peningkatan dalam upaya partisipasi politik dan pengembangan kepemudaan (sosial masyarakat), peningkatan kesadaran akan hidup dalam kebersihan dan kesehatan, peningkatan dalam mengembangkan kesenian bagi masyarakat (seni dan kerajinan tangan).

Pada akhirnya, pelaksanaan KKN Gembira 039 di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berjalan lancar dan sukses. Program yang telah dilaksanakan meliputi beberapa bidang (pendidikan, sosial politik, hukum, ekonomi, kesehatan dan lingkungan/infrastruktur) sesuai dengan kapasitas masing-masing peserta KKN. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, di mana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga mereka dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Itulah capaian program kerja KKN Gembira 039 yang terbilang sukses. Rangkaian program kerja dalam kegiatan ini mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa Cibatok 2, sekaligus membantu pemberdayaan sumberdaya masyarakat dan potensi yang dimilikinya guna meningkatkan keahlian dan produktifitas mereka.

Mutiara dari Kawah Candradimuka

Banyak cerita dan kenangan yang diperoleh dari setiap pelaksanaan KKN mahasiswa. Begitu pula KKN Gembira 039. Penggalan-penggalan kisah yang dialami oleh mahasiswa bak kisah romantis yang akan selalu terpatir dalam benak mereka. KKN Gembira 039 begitu banyak merangkai kenangan indah yang tak terlupakan. Rangkaianannya tak terbatas hingga memenuhi cakrawala hati. Sepenggal cerita yang mereka alami di Desa Cibatok 2 tentu akan kembali menjadi pengingat romantika hidup saat mereka benar-benar terjun ke masyarakat nanti.

Itulah indahnya seni hidup bersama. Banyak keindahan dan cinta yang bisa diperoleh saat mahasiswa mendarmabaktikan ilmunya ke tengah masyarakat. Ini pula yang bisa menjadi bekal guna menjalani kehidupan sosial yang sesungguhnya.

Cinta dan kasih sayang. Dua hal ini yang membuat mahasiswa punya sudut pandang yang penuh kasih dalam menjalani relasi hidup bersama di masyarakat. KKN telah melatih mahasiswa bagaimana meletakkan cinta

dan kasih sayang sebagai landasan bagi semua sikap, tindakan, dan keputusan di kehidupan sosial.

Berbagi peran. Dalam pelaksanaannya, KKN mengajarkan pada mahasiswa untuk menyadari bahwa setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda. Setiap peran punya kontribusi masing-masing dan nilai tersendiri. Artinya, betapa semua orang itu memiliki identitas dan peran yang tak bisa dianggap remeh, sekecil apapun itu.

Perubahan baru. KKN juga mengajarkan kepada mahasiswa tentang kemungkinan-kemungkinan baru yang akan mereka hadapi. Kemungkinan-kemungkinan baru, seperti ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) ataupun potensi dan peluang menunjukkan betapa hidup ini akan selalu melahirkan perubahan-perubahan yang muncul di masyarakat. Di sini, mahasiswa diajarkan bagaimana menghadapi dan beradaptasi dengan setiap perubahan atau kemungkinan baru yang akan muncul dalam kehidupan bermasyarakat.

Dialog dan komunikasi. Salah satu akar masalah yang menghambat dalam pelaksanaan KKN adalah gagalnya proses dialog dan komunikasi antarindividu atau individu dengan masyarakat. Orang cenderung ingin 'didengarkan' tetapi gagal ketika harus 'mendengarkan'. Budaya dialog dan komunikasi yang baik tentu akan membentuk karakter individu mahasiswa yang baik pula dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial.

Setidaknya, empat hal itulah yang menjadi mutiara yang bisa digenggam dan dijadikan bekal mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di unit sosial yang lebih besar. Dari sinilah, kiranya bisa diambil sebuah pelajaran: “KKN yang kalian laksanakan adalah miniatur kehidupan sosial. Menyukkseskan kegiatan KKN berarti juga menyukkseskan kehidupan kalian di masa depan”.

Semoga Allah Swt. meridhai dan memberkahi pelaksanaan KKN Gembira 039 di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Ciputat, 25 September 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup, memberdayakan SDM, serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.:

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain.” (HR. al-Tabrani).

Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Luasnya wilayah tanah air menyebabkan pembangunan yang kurang merata di berbagai daerah di Indonesia, khususnya wilayah pedesaan. Atas dasar inilah KKN umumnya dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu di berbagai wilayah pedesaan yang sekiranya masih kurang dalam hal pembangunan. Desa dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena merupakan satuan pemerintahan terkecil yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Dalam hal ini, kelompok kami, kelompok KKN 039 DINAMIKA diamanahkan oleh pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan pengabdiannya kepada masyarakat Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan KKN ini berlangsung selama satu bulan lamanya, terhitung dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2022.

Desa Cibatok 2 tempat kami melakukan KKN merupakan desa berkembang yang masih memerlukan perhatian khusus dalam hal pembangunan di berbagai aspek kehidupan. Di bidang keagamaan

misalnya, Desa Cibatok 2 merupakan desa religius yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Akan tetapi, nilai-nilai keagamaan yang ada di Desa Cibatok 2 mulai tergerus sedikit demi sedikit karena pengaruh arus globalisasi. Kemudian di bidang pendidikan, masih minimnya minat baca anak karena penggunaan *gadget* yang berlebihan menyebabkan masih adanya angka buta huruf di Desa Cibatok 2. Di bidang ekonomi, maraknya permasalahan bank keliling serta jumlah pengangguran di Desa Cibatok 2 yang terbilang cukup tinggi menunjukkan kurangnya pemberdayaan SDM di sana. Di bidang sosial dan budaya, Desa Cibatok 2 merupakan desa yang kaya akan warisan budaya, contohnya Seni Pencak Silat dan Tari Jaipong. Namun, keberadaan keduanya masih kurang terekspos ke dunia luar. Selanjutnya, di bidang lingkungan hidup, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menyebabkan adanya daerah-daerah kumuh di Desa Cibatok 2. Oleh karena itu, amatlah penting bagi kami untuk melaksanakan KKN di Desa Cibatok 2 dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di sana.

“Pengabdian serta Kontribusi Melalui Akal Kreasi agar Terwujudnya Masyarakat Cibatok 2 yang Dinamis” adalah tema yang diusung oleh kelompok KKN 039 DINAMIKA dalam pelaksanaan KKN tahun 2022 di Desa Cibatok 2. Dengan berlandaskan tema ini, kami seluruh mahasiswa anggota KKN 039 DINAMIKA bersama dengan para aparatur Desa Cibatok 2, Karang Taruna setempat, dan juga seluruh lapisan masyarakat Desa Cibatok 2 saling bekerja sama untuk mewujudkan masyarakat Desa Cibatok 2 yang dinamis.

(alasan penetapan judul)

B. Tempat KKN

Terbentuk pada tahun 1982, Desa Cibatok 2 merupakan sebuah desa swakarya yang berlokasi di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan kode wilayah 32.01.16.2012 dan kode pos 16630. Luas wilayah Desa Cibatok 2 adalah 177.168 Ha yang jumlah penduduknya pada tahun 2020 adalah sekitar 6.563 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.806. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukupimbang yakni sekitar 3.425 jiwa dan 3.138 jiwa, dengan rentang usia 0-15 tahun sebanyak 1.828 jiwa, usia 16-65 tahun

sebanyak 4.607 jiwa, dan usia diatas 65 tahun sebanyak 287 jiwa. Desa Cibatok 2 berbatasan langsung dengan Desa Cibatok 1 di sebelah utara, Desa Cimayang di sebelah selatan, Desa Situ Ilir di sebelah Barat, dan Desa Cicadas di sebelah timur. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 2,5 km, jarak dari kota/ Ibukota Kabupaten sejauh 45 km, dan jarak dari Ibukota Provinsi sejauh 168 km.

Meskipun tipologi Desa Cibatok 2 berupa perladangan, namun mata pencaharian penduduknya beraneka ragam, mulai dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 26 orang, pekerja swasta sebanyak 1 orang, buruh tani sebanyak 22 orang, hingga penyedia jasa sebanyak 1 orang. Namun, tidak sedikit dari mereka yang belum terdata atau merupakan pengangguran. Sebagai sebuah desa berkembang, Desa Cibatok 2 memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap seperti prasarana kesehatan (poliklinik dan posyandu) sebanyak 9 buah, prasarana pendidikan (perpustakaan dan gedung sekolah) sebanyak 9 buah, prasarana ibadah (masjid dan mushola) sebanyak 16 buah, dan prasarana olahraga sebanyak 8 buah.

C. Permasalahan Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat Desa Cibatok 2, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diklasifikasikan menjadi lima bidang; bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang sosial budaya, bidang ekonomi, dan bidang lingkungan hidup.

1. Permasalahan Bidang Keagamaan:

- a. Kurangnya tenaga pengajar di TPA/TPQ yang tidak sebanding dengan banyaknya santri menyebabkan kegiatan mengaji menjadi tidak kondusif.
- b. Padamnya kegiatan pengajian remaja dikarenakan pandemi COVID-19.

2. Permasalahan Bidang Pendidikan:

- a. Kurangnya minat baca anak-anak karena penggunaan *gadget* yang berlebihan menyebabkan masih adanya angka buta huruf di Desa Cibatok 2.
- b. Tidak tersedianya wadah pembelajaran bagi anak-anak selain sekolah formal yang dapat menunjang antusiasme

- mereka untuk belajar dan berkumpul bersama teman-temannya.
- c. Terdapat satu lembaga pendidikan formal yang belum lama terbentuk sehingga fasilitas maupun tenaga pendidik yang dimiliki masih kurang memadai.
3. Permasalahan Bidang Sosial Budaya:
- a. Masyarakat, baik orang tua maupun remaja masih awam terhadap pentingnya bergabung dalam keorganisasian serta kecakapan dalam *public speaking*.
 - b. Masih banyaknya remaja yang melakukan pernikahan di usia dini dikarenakan kurangnya edukasi mengenai sebab dan akibat pernikahan dini.
4. Permasalahan Bidang Ekonomi:
- a. Maraknya bank keliling dan kurangnya edukasi warga mengenai dampak buruk bank keliling menyebabkan banyak warga yang terjerat hutang-piutang.
 - b. UMKM yang dimiliki warga tidak merata dan kurang berkembang, padahal potensi usaha yang dimiliki Desa Cibatok 2 sudah tinggi.
 - c. Tingginya angka pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan dan pemberdayaan SDM.
5. Permasalahan Bidang Lingkungan Hidup:
- a. Fasilitas tempat sampah yang kurang memadai membuat warga kesulitan mencari tempat pembuangan sampah sehingga banyak dari mereka yang membuang sampah sembarangan.
 - b. Terdapat beberapa wilayah desa yang terbilang kumuh karena permasalahan sampah.
 - c. Terjadinya banjir di beberapa daerah karena penyempitan saluran air.
 - d. Pemanfaatan lahan warga yang kurang maksimal membuat banyak lahan kosong yang tidak terpakai.
 - e. Kurangnya edukasi warga terhadap manfaat tanaman obat-obatan keluarga (toga).

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	Cibatok 2 Bertaqwa 1. Kegiatan Seminar Moderasi Beragama 2. Kegiatan Mengajar TPQ 3. Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam
Bidang Pendidikan	Cibatok 2 Cerdas 1. Kegiatan Pengadaan Taman Baca 2. Kegiatan Mengajar Siswa SD/MI
Bidang Sosial-Budaya	Cibatok 2 Bersinergi 1. Kegiatan Penyuluhan <i>Public Speaking</i> dan Keorganisasian 2. Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini 3. Kegiatan Perayaan HUT RI
Bidang Ekonomi	Cibatok 2 Sejahtera 1. Kegiatan Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling 2. Kegiatan <i>Workshop</i> UMKM
Bidang Lingkungan Hidup	Cibatok 2 Peduli Lingkungan 1. Kegiatan Pengadaan Tong Sampah 2. Kegiatan Pengadaan Apotek Hidup 3. Kegiatan Senam Sehat dan Kerja Bakti

E. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Penyuluhan Moderasi Beragama	Anak-anak remaja di Desa Cibatok 2	Siswa/i SMP Ash-Sholihin Desa Cibatok 2 mendapatkan edukasi mengenai moderasi dalam beragama.
2	Mengajar TPQ	Anak-anak di Desa Cibatok	Santri TPA/TPQ di setiap RW di Desa Cibatok 2

		2	mendapatkan pendidikan Al-Qur'an.
3	Peringatan Tahun Baru Islam	Masyarakat Desa Cibatok 2	Seluruh warga Desa Cibatok 2 kompak memperingati hari yang mulia ini sekaligus mempererat tali silaturahmi antar warga dan mahasiswa.
4	Pengadaan Taman Baca	Anak-anak usia PAUD-SMP	Anak-anak usia PAUD-SMP yang tersebar di setiap RW mendapatkan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan.
5	Mengajar Siswa SD/MI	Siswa/i SD Negeri Cisauk	Siswa/i kelas 2-5 SDN Cisauk mendapatkan pengalaman belajar bersama mahasiswa.
6	Penyuluhan <i>Public Speaking</i> dan Keorganisasian	Masyarakat Desa Cibatok 2	Masyarakat, terutama anggota Karang Taruna dan Kaderisasi mendapatkan materi mengenai <i>public speaking</i> dan keorganisasian.
7	Penyuluhan Pernikahan Dini	Masyarakat Desa Cibatok 2	Masyarakat, terutama remaja di Desa Cibatok 2 mendapatkan edukasi mengenai sebab-akibat pernikahan dini.
8	Perayaan HUT RI	Warga RW 07 Desa Cibatok 2	Seluruh warga RW 07 Desa Cibatok 2 ikut serta memeriahkan perayaan HUT RI yang ke-77.
9	Penyuluhan Keuangan Keluarga dan	Masyarakat Desa Cibatok 2	30 orang warga Desa Cibatok 2 mendapatkan edukasi mengenai tata

	Bank Keliling		cara pengelolaan keuangan keluarga dan dampak bank keliling.
10	Workshop UMKM	Ibu-ibu RW 07 Desa Cibatok 2	10 orang ibu-ibu RW 07 Desa Cibatok 2 mendapatkan pelatihan UMKM.
11	Pengadaan Tong Sampah	Setiap RW di Desa Cibatok 2	8 RW dan 1 Kantor Kepala Desa Cibatok 2 memiliki tong sampah yang memadai.
12	Pengadaan Apotek Hidup	RW 10 Desa Cibatok 2	Posyandu Bunda Teladan II di RW 10 memiliki lahan tanaman obat keluarga (toga) yang bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar.
13	Senam Sehat dan Kerja Bakti	Warga RW 07 Desa Cibatok 2	Seluruh warga Desa Cibatok 2 bersama-sama menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan KKN Reguler 2022 dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Jadwal pelaksanaan program terbagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Kegiatan Pra KKN
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN
3. Penyusunan Laporan Individu
4. Penyusunan *E-Book* KKN

Penjelasan mengenai agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan Individu Minggu ke-1 2. Laporan Individu Minggu ke-2 3. Laporan Individu Minggu ke-3 4. Laporan Individu Minggu ke-4	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1 – 20 September 2022 1 – 30 September 2022 1 – 31 Oktober 2022 30 November 2022 Oktober 2022 Oktober – Desember 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun berdasarkan kerangka penulisan yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Prolog, Isi, dan Epilog.

Pada bagian **Prolog**, yang merupakan bagian awal dari buku ini, terdapat Catatan Editor yang ditulis oleh Dosen Pembimbing kami, Bapak Khaeron Sirin, MA. Dalam catatannya, beliau menyampaikan ...

Bagian Isi merupakan bagian inti dari buku ini yang mana di dalamnya terdapat lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I merupakan Pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub-bab yang menjelaskan mengenai dasar pemikiran pelaksanaan KKN, tempat atau lokasi pelaksanaan KKN, permasalahan utama yang dihadapi desa tempat KKN berlangsung, fokus dan prioritas program, sasaran dan target pelaksanaan program, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan buku ini.

BAB II merupakan Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai tata cara dan proses pelaksanaan KKN yang dirancang dengan menggunakan metode intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III merupakan Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini dijelaskan mengenai karakteristik tempat atau lokasi pelaksanaan KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang menjadi asset desa. Tujuan penulisan bab ini adalah untuk memperkenalkan tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN.

BAB IV merupakan Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini adalah bagian yang ditulis oleh seluruh anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA untuk memberikan penjelasan mengenai alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dari pelaksanaan program KKN serta rekomendasi untuk berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, bagian **Epilog** yang merupakan bagian akhir dari buku ini. Bagian ini mencakup kesan masyarakat terhadap pelaksanaan KKN dan penggalan kisah inspiratif yang dirangkai apik oleh anggota KKN 039 DINAMIKA.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Merujuk kepada kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹ Intervensi sosial ini dapat juga diartikan sebagai salah satu bentuk usaha atau strategi yang dilakukan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat baik itu individu, kelompok, maupun komunitas. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.²

Metode Intervensi khususnya dibidang sosial, sangatlah perlu hal ini dilakukan dan juga dikembangkan dengan latarbelakang adanya keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan dengan sasarannya adalah memperbaiki taraf hidup masyarakat. Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka Ilmu Kesejahteraan Sosial akan mengalami kebuntuan. Oleh karena itu, pengkajian dan pembaruan model intervensi baik strategi maupun teknik harus terus dilaksanakan sejalan dengan adanya perubahan pada masyarakat.³

Berikut tahapan-tahapan dalam pelaksanaan intervensi sosial, sebagai berikut;

1. Tahapan Persiapan

Ada dua tahapan yang harus dipersiapkan, yakni:

- a. **Tahap penyiapan panitia lapangan.** Dalam hal ini tenaga pemberdaya masyarakat yang bisa juga dilakukan oleh *Community Worker*. Panitia lapangan harus bisa menyamakan antar persepsi-persepsi yang ada di antara anggota-anggota pada tim agen perubahan, hal yang menjadi fokus kajian

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diakses pada 22 September 2022 dari <http://kbbi.web.id/metode>

² Wikipedia Indonesia diakses pada 22 September 2022 dari: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial

³ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial" *Jurnal Al Bayan* Vol. 20, 29 (2014), 53.

pendekatannya adalah bagaimana cara pendekatan yang akan dipilih dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, apalagi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Dengan mengingat anggota tim yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, maka perlunya dilaksanakannya pelatihan awal untuk menyamakan persepsi mengenai program pemberdayaan masyarakat kepada tim demi terciptanya pemberdayaan yang sesuai dengan ekspektasi.

- b. **Tahap penyiapan lapangan.** Dilakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran baik dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal, tim agen perubah harus bisa mendapat perizinan dari pihak-pihak pemerintah daerah, sedangkan secara informal tim agen harus bisa menjalin kontak dengan tokoh-tokoh agama sekaligus mendekati para masyarakat terlebih dahulu dengan melakukan pertemuan-pertemuan. Ini merupakan kunci apakah akan ada masyarakat yang berminta untuk menjadi kader atau tidak.

2. Tahap Pengkajian

Pada tahap ini, para agen secara individual akan berhubungan dengan tokoh-tokoh masyarakat, ataupun kepada kelompok-kelompok yang ada didalam masyarakat. Para agen nantinya akan bertugas dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam masyarakat. Kemudian, hasil identifikasi akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif. Masyarakat yang memang mempunyai pandangan berbeda dengan para agen yang nantinya akan menawarkan program pemberdayaan, para agen tidak dapat memaksakan pandangan mereka ke masyarakat melainkan, harus diadakan upaya menjembatani perbedaan pandangan tersebut, misalnya dengan melakukan penyadaran masyarakat ataupun memberikan informasi pada masyarakat agar mereka dapat berdiskusi dan mempertimbangkan keadaan lingkungan mereka secara lebih rasional.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program Atau Kegiatan

Pada tahap ini, selaku agen perubahan, mereka akan mencoba melibatkan masyarakat untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi sebuah masalah yang ada, masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat mereka lakukan. Dalam proses ini agen perubahan hanya akan berperan sebagai fasilitator yang akan membantu masyarakat berdiskusi dan memikirkan program serta kegiatan apa saja yang tepat dilakukan pada saat itu.

4. Tahap Perumusan Rencana Aksi

Pada tahap ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok masyarakat untuk merumuskan gagasan mereka dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan proposal untuk pihak penyandang dana. Namun, jika kelompok ini sebelumnya pernah beberapa kali mengajukan permohonan maka kelompok ini sebelumnya pernah beberapa kali mengajukan permohonan maka kelompok ini hanya perlu berkonsultasi secara singkat apa saja yang persyaratan yang harus dipenuhi dalam proposal tersebut. Dalam tahap ini diharapkan agen perubahan dan masyarakat dapat membayangkan dan menuliskan tujuan jangka pendek apa yang akan mereka capai dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Kemudian mereka dapat mengarahkan tindakan itu sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan.

5. Tahap Pelaksanaan Program

Tahap yang dimana harus dipertahankan dengan baik dan teliti. Karena jika kurangnya kerjasama antara agen perubahan dengan masyarakat, maka dapat program yang sudah direncanakan akan melenceng dari tujuan awalnya. Dalam program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh agen ini, diharapkan kader masyarakat juga dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Teknologi yang digunakan pun harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat.

6. Tahap Evaluasi

Tahap ini sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan, program ini memang harus melibatkan masyarakat agar terbentuk komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal. Tentunya diharapkan program pemberdayaan ini berjalan dengan baik meskipun tidak berjalan dengan semestinya maka sangat dibutuhkan umpan balik berguna bagi perbaikan suatu program atau kegiatan sehingga jika diperlukan maka dilakukan *assessment*.

7. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam program pemberdayaan masyarakat, tahap ini dilakukan tidak jarang bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri, tetapi lebih karena jangka waktu yang diberikan sudah melebihi yang ditetapkan sebelumnya atau karena anggaran sudah selesai dan sudah tidak ada penyandang dana yang mau atau dapat meneruskan. Meskipun demikian, petugas tetap harus keluar secara perlahan dari komunitas dan bukan secara mendadak. Selain itu, metode intervensi yang dapat digunakan adalah metode curah pendapat (*brainstorming*) dengan tahapan-tahapan yang digunakan, antara lain: pertama, mendatangi orang-orang yang sekiranya paham dan mengerti tentang kondisi desa, seperti kepala desa, masyarakat, ketua RW dan ketua RT jumlahnya jangan terlalu banyak, tetapi juga jangan terlalu sedikit. Lalu, ajukan pertanyaan utama mengenai kondisi desa, kondisi masyarakat, aset atau keunggulan apa saja yang dimiliki desa serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Lalu, tanyakan keinginan dan harapan akan desa mendatang. Selanjutnya, hasil metode curah pendapat ini dijadikan kumpulan informasi yang digunakan sebagai peta atau gambaran kelompok dalam penentuan rencana kegiatan KKN.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Desa Cibatok 2 adalah pendekatan *Problem solving*. *Problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah

dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya masalah secara menalar.⁴

Metode dari pendekatan *problem solving* meliputi beberapa tahapan, yaitu;

1. Merumuskan masalah
2. Menelaah Masalah
3. Mengumpulkan dan mengelompokan data.
4. Menentukan penyelesaian masalah⁵

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam pendekatan *problem solving* adalah analisis SWOT.⁶ Analisis SWOT terdiri dari *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O), dan *Threat* (T). Berikut dibawah ini penjelasan keempat faktor tersebut:

1. Kekuatan (*Strength*). Faktor ini menganalisa karakteristik kelebihan atau keuntungan apa saja yang kita miliki dibandingkan dengan yang lainnya.
2. Kelemahan (*Weakness*). Faktor ini berkaitan dengan kelemahan atau kekurangan yang dimiliki.
3. Peluang (*Opportunity*). Menganalisa hal-hal yang mungkin menjadi peluang atau kesempatan yang dapat mengembangkan atau meningkatkan hasil yang kita miliki.
4. Tantangan atau ancaman (*Threat*). Dalam faktor ini kita menganalisa hal-hal yang mungkin merugikan atau menjadi tantangan yang akan dihadapi dan dapat menghambat tercapainya tujuan yang diinginkan.

Analisis SWOT ini memungkinkan untuk mengidentifikasi baik pengaruh internal (*Strength, weakness*) maupun eksternal (*Threat, Opportunity*) sehingga tujuan dasar dari metodi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan semua faktor yang mungkin memberikan dampak baik secara positif maupun negatif terhadap strategi perencanaan dan pengambilan keputusan.

⁴ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2002)

⁵ *Ibid*

⁶ V. Van Vliet, *SWOT Analysis* diakses pada 31 Juli 2016 dari ToolsHero: <http://www.toolshero.com/problem-solving/swot-analysis>.

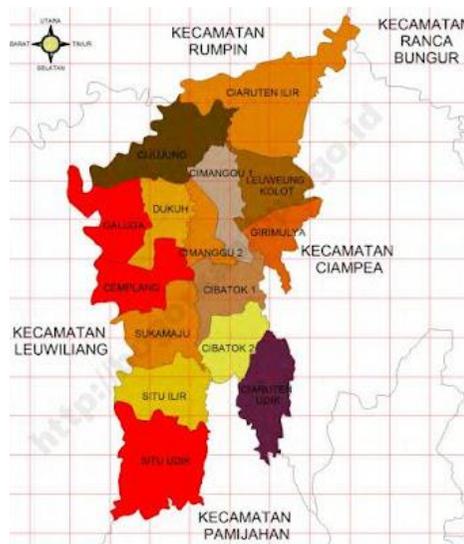
BAB III

GAMBARAN UMUM DESA CIBATOK 2

A. Karakteristik Desa Cibatok 2

Desa Cibatok 2 merupakan lokasi KKN kelompok 39 dengan permukaan tanah yang sedikit landai, dengan lahan pertaniannya yang bisa dibilang melimpah. Desa Cibatok 2 memiliki sumber daya alam yang memadai, hal ini ditandai dengan banyaknya alam yang dijadikan sebagai alat bantu dalam hampir setiap kegiatan masyarakat desa Cibatok 2. Sebagian besar wilayah Desa Cibatok 2 merupakan lahan pertanian dengan komoditas pertanian dengan hasil lahan berupa singkong. Salah satu hasil olahannya adalah macam-macam keripik. Masyarakat Desa Cibatok 2 mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani kebun. Selain petani, beberapa dari mereka juga memiliki peternakan sebagai salah satu sumber penghasilannya. Salah satu potensi unggulan Desa Cibatok 2 adalah di bidang pertanian, yakni pengrajin macam-macam keripik.

B. Letak Geografis⁷



Gambar 31 Peta wilayah Desa Cibatok 2

⁷ kecamatanbungbulang.bogorkab.go.id/desa/410 diakses pada 20 September 2022 pukul 20.04 WIB



Gambar 3.2 Wilayah Desa Cibatok 2

Desa Cibatok 2 merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Cibatok Dua memiliki luas 177,168 Ha dengan tinggi wilayah 300 M di atas permukaan laut (dpl), dan tinggi curah hujan 248 mm. Desa Cibatok Dua terdiri dari 3 dusun, 11 Rukun Warga (RW), dan 33 Rukun Tetangga (RT).

Batas Wilayah Desa Cibatok Dua adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cibatok Satu, Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cicadas, Kecamatan Ciampea
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang

Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan Desa Cibatok 2 dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan pemerintah di atasnya secara berjenjang adalah sebagai berikut:

- Dengan Kantor Kecamatan Cibungbulang berjarak 2,5 Km
- Dengan Ibu Kota Kabupaten Bogor berjarak 45 Km
- Dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat berjarak 144 Km
- Dengan Ibu Kota Negara berjarak 74,2 Km

C. Struktur Penduduk⁸

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Laki-laki	3.423 Jiwa
Jumlah Perempuan	3.136 Jiwa
Jumlah Total	6.564 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.564 Jiwa

Tabel 31 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan
Usia 0 - 6 Tahun	216	219
Usia 7 - 12 Tahun	435	360
Usia 13 - 18 Tahun	413	366
Usia 19 - 25 Tahun	465	430
Usia 26 - 40 Tahun	904	852
Usia 41 - 55 Tahun	595	567
Usia 56 - 65 Tahun	244	199
Usia 65 - 75 Tahun	113	93
Usia >75 Tahun	38	50
Jumlah Total	3.385	3.086

Tabel 32 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

⁸ kecamatanbungbulang.bogorkab.go.id/desa/410 diakses pada 19 September 2022 pukul 22.19 WIB

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Petani	46	0	46
Buruh Tani	21	1	22
Pegawai Negeri Sipil	22	4	26
Peternak	1	0	1
Montir	1	0	1
Dokter Swasta	0	1	1
TNI	2	0	2
Guru Swasta	19	9	28
Dosen Swasta	1	0	1
Seniman/Artis	0	1	1
Pedagang Keliling	260	12	272
Pembantu Rumah Tangga	0	2	2
Karyawan Perusahaan Swasta	243	64	307
karyawan Perusahaan Pemerintah	2	2	4
Wiraswasta	705	28	733
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	1	0	1
Belum Bekerja	809	803	1.612
Pelajar	711	627	1.338
Ibu Rumah Tangga	7	1.561	1.568

Purnawirawan/Pensiunan	15	1	16
Perangkat Desa	5	1	6
Buruh Harian Lepas	500	17	517
Pemilik Jasa Transportasi dan Perhubungan	15	0	15
Kontraktor	1	0	1
Sopir	23	0	23
Tukang Jahit	4	0	4
Karyawan Honoror	2	2	4
Pemuka Agama	7	0	7
Jumlah Total	3.423	3.136	6.559

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencarian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
Tamat SD/Sederajat	1.389	1.414	2.803
Tamat SMP/Sederajat	670	556	1.226
Tamat SMA/Sederajat	511	375	886
Tamat D2/Sederajat	24	11	35
Tamat S1/Sederajat	36	20	56
Tamat S2/Sederajat	3	1	4

Jumlah Total	2.633	2.377	5.010
--------------	-------	-------	-------

Tabel 3 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada

Tabel 3 5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

2. Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	9
Rumah Bersalin	1
Jumlah Total	10

Tabel 3 6 Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

3. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMP/Sederajat	1	1	2
Gedung	0	5	5

SD/Sederajat			
Perpustakaan Desa/Kelurahan	0	1	1
Jumlah Total	1	7	8

Tabel 37 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

4. Sarana dan Prasarana Bidang Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Langgar/Surau/Mushola	7
Gereja Kristen Protestan	0
Jumlah Total	16

Tabel 38 Sarana dan Prasarana Bidang Peribadatan

5. Sarana dan Prasarana Bidang Transportasi

Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (KM/Unit)	Kondisi Rusak (KM/Unit)	Jumlah (KM/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan	1,00	0,80	1,80
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	1,00	1,00	2,00
Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecama tan	1,00	0,50	1,50
Jalan Kabupaten yang Melewati	3,00	0,00	3,00

Desa/Kelurahan			
----------------	--	--	--

Tabel 3 9 Sarana dan Prasarana Bidang Transportasi

6. Sarana dan Prasarana Bidang Olahraga

Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan Bulu Tangkis	3
Lapangan Sepak Bola	2
Meja Pingpong	1

Tabel 3 10 Sarana dan Prasarana Bidang Olahraga

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Cibatok 2 memiliki total 10 sarana dan prasarana kesehatan, 9 unit posyandu dan 1 unit rumah bersalin; 8 sarana dan prasarana pendidikan, 2 gedung SMP, 5 gedung SD, dan 1 perpustakaan desa; 16 sarana dan prasarana peribadatan, 9 unit masjid dan 7 unit langgar/surau/mushola; serta 6 sarana dan prasarana olahraga, 3 lapangan bulu tangkis, 2 lapangan sepak bola, dan 1 unit meja pingpong.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelompok KKN 039 DINAMIKA, dalam menjalankan tugasnya untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Cibatok 2, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Melalui pendekatan ini, mahasiswa/i mencoba mengidentifikasi berbagai jenis permasalahan yang ada di Desa Cibatok 2 untuk kemudian merencanakan program kerja yang sekiranya dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Dalam proses pengidentifikasian masalah ini, dibutuhkan sebuah alat berupa matriks analisis SWOT yang akan memudahkan perencanaan strategi pemecahan masalah yang ada. Analisis SWOT merupakan sebuah metode pemecahan masalah yang berfokus pada evaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Teknik analisis ini sudah banyak digunakan oleh pelakon organisasi atau bisnis karena memberikan cara yang sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam penentuan sebuah strategi pemecahan masalah.

Faktor-faktor penentu analisis SWOT memuat kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki oleh sebuah organisasi, serta peluang dan ancaman eksternal yang berasal dari luar tubuh organisasi. Setelah faktor-faktor tersebut ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menuangkannya ke dalam bentuk matriks SWOT. Dalam matriks SWOT ini, akan dibahas mengenai kerangka pemecahan masalah yang terbagi ke dalam lima divisi: (1) Divisi Keagamaan; (2) Divisi Pendidikan; (3) Divisi Ekonomi; (4) Divisi Sosial Budaya; dan (5) Divisi Lingkungan Hidup.

1. Matriks SWOT Divisi Keagamaan

Matriks SWOT Divisi Keagamaan		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	● Kuatnya	● Banyaknya

<p>Eksternal</p>	<p>religiusitas di tiap wilayah RW</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intensnya pengajian di tiap wilayah RW • Kuatnya silaturahmi yang selalu dibalut dengan ngalap berkah • Banyaknya tenaga kerja keagamaan 	<p>masjid-masjid di tiap RW, membuat sekat keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami agama hanya dari segi tradisi • Teknik pengajaran keagamaan yang monoton
<p><i>Opportunitas (O)</i></p>	<p><i>Strategy (SO)</i></p>	<p><i>Strategy (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Mahasiswa KKN DINAMIKA 039 di Desa Cibatok 2 dengan berbagai jurusan dan keahlian yang dimiliki masing-masing mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dengan berbagai kegiatan, seperti mengajar mengaji di TPA tiap wilayah, mengadakan tabligh akbar di Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman keagamaan melalui seminar, salah satunya adalah moderasi beragama • Memberikan Teknik pengajaran baru pada TPA tiap wilayah.
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategy (ST)</i></p>	<p><i>Strategy (WT)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak meratanya jumlah murid pengajian di tiap wilayah, sikap egoisme keagamaan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan dan masukan kepada tiap tenaga pengajar dengan berbagai solusi cara pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman akan ilmu keagamaan langsung dari sumbernya, mendatangkan

tiap wilayah, Ahlak dan karakter anak yang tergerus zaman	yang tidak monoton, memberikan percikan awal untuk menghidupkan pengajian-pengajian yang kurang aktif dan dilanjutkan dengan warga desa.	tokoh agama yang bisa membimbing para warga.
---	--	--

Tabel 4.1 Matriks SWOT Divisi Keagamaan

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka Divisi Keagamaan menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Mengadakan Pengajaran di TPA tiap wilayah RW dengan memberikan beberapa teknik pengajaran baru bersama teman teman KKN UIN Jakarta.
2. Mengadakan Tabligh Akbar saat Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H.
3. Mengadakan seminar Moderasi beragama dengan target anak SMP tentang pentingnya ahlak dan pendidikan karakter.

2. Matriks SWOT Divisi Pendidikan

Matriks SWOT Divisi Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat yang tinggi dalam usaha meningkatkan minat baca anak-anak usia dini. • Antusias tenaga pendidik yang tergolong tinggi dalam mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar yang interaktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya tempat tetap untuk pengadaan taman baca. • Keterbatasan jumlah tenaga pendidik di salah satu SD.
<p><i>Opportunities (O)</i></p>	<p><i>Strategy (SO)</i></p>	<p><i>Strategy (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran anggota KKN Dinamika yang berasal dari berbagai jurusan dengan keahliannya masing-masing. • Terdapat beberapa anggota KKN 039 DINAMIKA 	<p>Menyediakan tenaga pendidik dari KKN 039 Dinamika untuk membantu berjalannya program taman baca dengan berbagai media yang digunakan, seperti kertas gambar, papan tulis</p>	<p>Menyediakan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran.</p>

yang berlatar belakang jurusan pendidikan.	dan spidol.	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Minat baca anak-anak masih tergolong sangat rendah. • Beberapa fasilitas sekolah yang kurang memadai menghambat kegiatan belajar mengajar. 	Melakukan kegiatan bercerita/ berdongeng untuk meningkatkan minat baca anak-anak.	Melakukan sosialisasi kepada siswa/i untuk selalu menjaga fasilitas sekolah.

Tabel 4.2 Matriks SWOT Divisi Pendidikan

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka Divisi Pendidikan menyusun beberapa program kerja sebagai berikut:

1. Membantu mengajar siswa/i SD, dimana program kerja ini dilaksanakan di SDN Cisauk.
2. Mengadakan taman baca, program kerja ini diadakan mengingat minat baca masyarakat desa Cibatok 2 yang tergolong masih sangat rendah.

3. Matriks SWOT Divisi Ekonomi

Matriks SWOT Divisi Ekonomi		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki banyak produk pangan seperti daprose, rengginang, enye-ene, renggining dan lain-lain. • Antusias

Eksternal	masyarakat yang tinggi terhadap pembuatan produk UMKM.	produk-produk tersebut.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Mahasiswa KKN DINAMIKA 039 di Desa Cibatok 2 dengan berbagai jurusan dan keahlian yang dimiliki masing-masing mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi workshop pembuatan inovasi produk pengolahan pangan dari singkong untuk UMKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kelompok UMKM yang dikelola oleh PKK POKJA 3 dengan brand Dapur Ibu Produktif. • Membuatkan label produk dan kemasan yang menarik. • Membuatkan akun instagram yaitu @dapuribuproduktif • Memberikan ilmu <i>marketing</i> kepada anggota kelompok UMKM.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Banyak masyarakat yang terjerat bank keliling (bank emok) karena minimnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan kepada masyarakat Cibatok 2 melalui penyuluhan keuangan keluarga dan bank keliling 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak masyarakat untuk tergabung dalam UMKM PKK POKJA 3 sebagai salah

pendapatan akibat banyaknya pengangguran.	(bank emok) yang diisi oleh Bapak H. Baday, S.Ag. sebagai Kepala KUA Kecamatan Jasinga dengan tujuan masyarakat mendapat <i>insight</i> terkait pengelolaan keuangan keluarga dan kesadaran akan meminjam uang di bank emok.	satu cara dalam mengurangi pengangguran dan mendapatkan penghasilan tambahan.
---	--	---

Tabel 4.3 Matriks SWOT Divisi Ekonomi

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka Divisi Ekonomi menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Mengadakan penyuluhan terkait Keuangan Keluarga dan Bank Keliling yang diisi oleh Bapak H. Baday, S.Ag. sebagai Kepala KUA Kecamatan Jasinga. Kegiatan ini diadakan di Kantor Desa Cibatok 2.
2. Mengadakan workshop UMKM, yaitu membuat produk bola-bola singkong isi coklat, membuat label dan kemasan yang menarik, membuat akun instagram serta memberikan materi terkait *marketing*.

4. Matriks SWOT Divisi Sosial Budaya

Matriks SWOT Divisi Sosial Budaya		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki karang taruna sebagai sarana dari pemuda/i untuk belajar ● Memiliki kemauan dan keinginan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya wadah untuk pemuda/i karang taruna untuk menyalurkan bakatnya

Eksternal	<p>untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat terhadap kegiatan perayaan HUT RI ke-77 	<p>terkhusus di bidang public speaking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimnya pengetahuan pemuda/i terkait dengan public speaking • Karang taruna yang ada sekarang baru mulai di lantik • Terbatasnya ukuran lapangan untuk melaksanakan kegiatan lomba
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran Mahasiswa KKN DINAMIKA 039 di Desa Cibatok 2 dengan berbagai jurusan dan keahlian yang dimiliki masing-masing mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan beberapa agenda dalam mewadahi kemauan serta agenda agenda tradisi di desa cibatok 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan seminar-seminar pengetahuan dalam menunjang keilmuan karang taruna Desa Cibatok 2, serta melaksanakannya sharing session antara karang taruna dengan personil KKN
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan

menjalankan kepengurusan karang taruna dengan latar belakang barunya terbentuk karang taruna tersebut, maka kemungkinan besar setiap hasil kerja yang dihasilkan kurang maksimal.	arahan masyarakat khususnya kepada karang taruna dalam melestarikan sebuah tradisi desa dengan kemasan yang menarik	pemahaman akan ilmu Keorganisasian langsung dari sumbernya, mendatangkan tokoh yang bisa membimbing Karang taruna dalam menunjang keorganisasiannya.
---	---	--

Tabel 4.4 Matriks SWOT Divisi Sosial Budaya

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka Divisi Sosial Budaya menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Mengadakan penyuluhan terkait *Public Speaking* dan Keorganisasian yang diisi oleh Milky Amiru Sholeh, S.Sos. sebagai Jurnalis Rakyat Merdeka. Kegiatan ini diadakan di Kantor Desa Cibatok 2.
2. Mengadakan acara peringatan HUT RI ke-77 dengan berbagai macam lomba dan acara puncak yang diadakan di RW 07 Desa Cibatok 2.
3. Mengadakan Penyuluhan dampak Pernikahan dini dan Urgensi pencatatan Perkawinan

5. Matriks SWOT Bidang Lingkungan Hidup

Matriks SWOT Divisi Lingkungan Hidup		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tipografi perladangan sehingga karakteristik

<p>Eksternal</p>	<p>tanah yang ada di Desa Cibatok 2 tergolong subur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat yang aktif dan antusias. Serta tidak segan untuk membantu dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak luar. 	<p>kesulitan menemukan tempat untuk membuang sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
<p><i>Opportunities (O)</i></p>	<p><i>Strategy (SO)</i></p>	<p><i>Strategy (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 039 DINAMIKA membentuk divisi yang akan berfokus pada masalah lingkungan hidup. • Sejumlah anggota KKN 039 DINAMIKA memiliki keahlian dalam hal bercocok tanam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan bibit dan media tanam serta membantu dalam proses penanaman tanaman obat keluarga (toga) sebagai salah satu bentuk pemanfaatan lahan warga. • Mengajak warga untuk ikut serta dalam kegiatan senam sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan tong sampah di beberapa titik yang ramai dikunjungi warga.
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategy (ST)</i></p>	<p><i>Strategy (WT)</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> • Bermula dari permasalahan sampah, tercipta area kumuh dan tidak terurus di wilayah Desa Cibatok 2, bahkan sampai menyebabkan banjir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalinkan kerja sama dengan masyarakat untuk mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan Desa Cibatok 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak warga untuk menghentikan kebiasaan membuang sampah sembarangan.
--	---	--

Tabel 4.5 Matriks SWOT Divisi Lingkungan Budaya

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka Divisi Lingkungan Hidup KKN 039 DINAMIKA menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pengadaan tong sampah berupa drum plastik berukuran 120L sebanyak 9 buah untuk dibagikan kepada RW-RW dan Kantor Kepala Desa Cibatok 2.
2. Melakukan kegiatan pengadaan apotek hidup dengan menyediakan bibit dan media tanam serta memanfaatkan lahan yang dimiliki Posyandu Bunda Teladan II, RW 10, Desa Cibatok 2.
3. Melakukan kegiatan senam sehat dan kerja bakti bersama warga Desa Cibatok 2.

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Cibatok 2 Bertaqwa
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Lapangan Bola Desa Cibatok 2, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 4 jam

Tim Pelaksana	Divisi Keagamaan sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	Memperingati Hari Besar Islam sekaligus memberikan tausiyah rohani yang dibalut dengan materi yang menjadi solusi akan masalah-masalah yang ada di Desa dengan bungkusan tausiyah
Sasaran	Warga Desa Cibatok 2
Target	Seluruh warga Desa Cibatok 2 yang terbagi ke dalam 11 RW
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diadakan pada 1 Muharram 1440 H atau 30 Juli 2022 M. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara kelompok KKN 039 DINAMIKA dan Karang Taruna Desa Cibatok 2. Diawali dengan kegiatan pawai obor mengelilingi desa yang diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan usia kemudian dilanjutkan dengan tausiyah akbar. Ketua kelompok kami, Noah Alfathan mengisi posisi MC bersama dengan salah satu anggota Karang Taruna.
Hasil Kegiatan	Panitia desa Cibatok 2 sangatlah terbantu dengan adanya bantuan dari KKN UIN Jakarta, lalu untuk perwakilan MC dari pihak Karang Taruna Desa Cibatok 2, merasa terbantu dengan adanya KKN UIN Jakarta, karena salah satu kami melatih perwakilan MC dari Karang Taruna untuk menjadi MC
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.6 Tabel Kegiatan PHBI 1 Muharram

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 41 Kegiatan PHBI 1 Muharram

2. Kegiatan Mengajar TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Cibatok 2 Bertaqwa
Nama Kegiatan	Mengajar TPA (Taman Pengajian Anak)
Tempat, Tanggal	10 RW di desa Cibatok 2, 1-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Keagamaan sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	Meningkatkan kualitas bacaan, pelafalan huruf Hijaiyah
Sasaran	Anak-anak di Desa Cibatok 2
Target	Santri TPA di setiap RW Desa Cibatok 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 15 hari di tiap-tiap RW nya kecuali di RW 9, kami mengadakan pengajaran yang dibalut dengan pengabdian kepada seluruh murid yang ada di tiap wilayahnya.
Hasil Pelayanan	Bacaan Quran menjadi lebih lancar. Selain

	itu, mahasiswa menjadi lebih akrab dengan anak-anak di Desa Cibatok 2 begitupun dengan guru mengaji mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.7 Tabel Kegiatan Mengajar TPA

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar TPA

3. Kegiatan Pengadaan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Cibatok 2 Cerdas
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	10 RW di desa Cibatok 2, 1-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	11 hari dengan durasi setiap harinya adalah 2 jam
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat baca anak-anak desa Cibatok 2. 2. Wadah untuk anak-anak desa Cibatok 2 mendapatkan bacaan-bacaan.

Sasaran	Anak-anak desa Cibatok 2
Target	Anak-anak desa Cibatok 2
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 25-27 Juli 2022 anggota KKN Dinamika 039 melakukan sounding dan survey program kerja di 11 RW yang bertujuan mendapatkan sasaran program kerja yang tepat. Setelah itu, divisi pendidikan merumuskan kembali program kerja taman baca yang sebelumnya sudah di rancang. Setelah mengalami perancangan ulang, program kerja ini pun dapat dilaksanakan di 10 RW desa Cibatok 2 yang berlangsung pada tanggal 1-15 Agustus 2022 dengan waktu pelaksanaan di setiap RW-nya yaitu selama empat hari dengan durasi setiap harinya adalah 2-3 jam. Selama pelaksanaan program kerja ini, divisi pendidikan mengadakan beberapa kegiatan, diantaranya adalah membaca, bercerita, mewarnai, kuis, dan bermain games bersama, serta membagikan hadiah pada peserta yang mau menjawab kuis yang sudah disediakan oleh divisi pendidikan.
Hasil Pelayanan	Anak-anak desa Cibatok 2 mendapatkan pengalaman membaca yang menyenangkan sehingga minat baca anak-anak desa Cibatok 2 pun sedikit demi sedikit mengalami peningkatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8 Tabgel Kegiatan Pengadaan Taman Baca

➤ **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 4.3 Kegiatan Pengadaan Taman Baca

4. Kegiatan Mengajar SD/MI

Bidang	Pendidikan
Program	Cibatok 2 Cerdas
Nama Kegiatan	Mengajar Siswa/i SD di Desa Cibatok 2
Tempat, Tanggal	SD Negeri Cisauk, 10-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	Membantu mengajar siswa/i di SD Negeri Cisauk dengan berbagai model pembelajaran.
Sasaran	Siswa/i SD Negeri Cisauk
Target	Siswa/i kelas 2-5 SD Negeri Cisauk
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para pendidik di SD Negeri Cisauk dalam proses belajar mengajar, dari mulai siswa/i kelas 2-5. Dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang membuat suasana belajar lebih menarik dan efektif.
Hasil Pelayanan	Siswa/i mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara belajar baru yang lebih menarik

	dan pembelajaran dapat diingat dengan mudah karena menggunakan berbagai model pembelajaran yang seru dan efektif.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 49 Kegiatan Mengajar SD/MI

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 44 Kegiatan Mengajar SD/MI

5. Kegiatan Peringatan HUT RI

Bidang	Sosial Budaya
Program	Cibatok 2 Bersinergi
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI KE-77 dan Malam Puncak 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 07 Desa Cibatok 2, 13, 14 dan 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari dengan durasi waktu 8 jam
Tim Pelaksana	Divisi Sosial Budaya sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	Acara ini bertujuan untuk memeriahkan

	agenda tahunan HUT RI
Sasaran	Masyarakat RW 07 Desa Cibatok 2
Target	20 masyarakat Desa Cibatok 2 yang ikut memeriahkan acara peringatan HUT RI ke-77
Deskripsi Kegiatan	<p>Tanggal 13-14 Agustus 2022 Kami mengadakan kegiatan lomba yang diperuntukkan untuk warga masyarakat Cibatok 2 di RW 07. Kegiatan dimulai pada tanggal 13 Agustus 2022 pada jam 13.00 WIB, Lomba-lomba yang dilaksanakan hari ini ada sendok kelereng, makan kerupuk, jarum benang, bola daster, joget balon. Hari itu warga masyarakat RW 07 Desa Cibatok 2 sangat amat antusias dalam mengikuti lomba-lomba yang disediakan.</p> <p>Pada tanggal 14 Agustus 2022, atau di hari ke-2 diadakannya lomba peringatan HUT RI ke-77 ini dimulai pada jam 10.00. Sesi pertama diawali dengan lomba paku botol dan karung helm. Lomba berjalan lancar tanpa kendala, bahkan masyarakat sangat antusias melihat lomba karung helm yang disebut cukup unik. Sesi kedua yaitu estafet air dan estafet tepung. Lomba-lomba tersebut juga berjalan dengan baik dihiasi tawa dan antusiasme yang besar dari masyarakat.</p> <p>Di hari akhir, tanggal 17 Agustus 2022 hanya tiga mata lomba tersisa. Lomba Koin Jeruk, pukul kendi dan juga Panjat pohon pisang. Di tanggal 17 ini, lomba-lomba dimulai dari</p>

	<p>jam 11.00 WIB. Di hari ini pun antusiasme warga lebih menyala, mungkin juga karena hari ini pun libur dari berbagai aktivitas yang biasanya dilakukan setiap harinya, maka dari itu membuat warga bisa lebih fokus terhadap lomba-lomba hal yang kami lakukan. Ibu-ibu RW 07 Desa Cibatok 2 juga menghiasi acara 17-an ini dengan senam bersama menggunakan baju khas merah putih. Acara 17-an dan lomba-lomba berakhir pukul 16.30 WIB dan dilanjutkan acara puncak pada pukul 20.00 WIB</p> <p>Acara puncak diadakan di lapangan yang bersebelahan dengan rumah Pak RW 07. Sudah disediakan panggung yang memenuhi sebagian lapangan tersebut, panggung tersebut juga sudah dihias sedemikian rupa untuk lebih memeriahkan acara itu, gemerlap lampu warna-warni juga ikut menambah kemeriahnya. Acara malam puncak diisi oleh banyak sekali penampilan, yaitu ada tari daerah, tari modern, dan fashion show yang dimeriahkan oleh warga masyarakat sekitar.</p>
Hasil Pelayanan	Masyarakat RW 07 Desa Cibatok 2 bisa ikut memeriahkan acara peringatan HUT RI ke-77, juga terjalinnya hubungan yang lebih erat diantara anggota kelompok KKN Dinamika 039 dan warga masyarakat Desa Cibatok 2.
Keberlanjutan Porgram	Tidak Berlanjut

Tabel 4.10 Kegiatan Peringatan HUT RI

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 45 Kegiatan Peringatan HUT RI

6. Kegiatan Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Lingkungan Hidup
Program	Cibatok 2 Peduli Lingkungan
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok 2, 21 dan 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Lingkungan Hidup sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tong sampah yang memadai di lingkungan Desa Cibatok 2 untuk mengajak warga bersama-sama menghentikan kebiasaan membuang sampah sembarangan. 2. Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat. 3. Mengurangi resiko timbulnya permasalahan lain yang disebabkan oleh permasalahan sampah

Sasaran	Titik-titik yang ramai dikunjungi warga Desa Cibatok 2
Target	8 RW dan 1 Kantor Kepala Desa
Deskripsi Kegiatan	<p>Permasalahan sampah merupakan permasalahan pelik yang tiada habisnya di Desa Cibatok 2. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah bagi warga. Bahkan, tong sampah sangat sulit ditemui hampir di setiap wilayah yang kami kunjungi di Desa Cibatok 2. Atas dasar hal ini, kelompok KKN 039 DINAMIKA melakukan sosialisasi kepada warga dan meminta pendapat mereka mengenai apa keinginan dan kebutuhan mereka terkait permasalahan ini. Melalui kegiatan sosialisasi ini didapat kesimpulan bahwa warga menginginkan untuk dibuatkan TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Namun, karena terhambat ketidaktersediaan lahan, kurangnya dana, dan waktu yang tidak mencukupi, akhirnya kami mengusulkan solusi alternatif, yaitu dengan pengadaan tong sampah berupa drum plastik. Usulan ini ternyata diterima dengan baik oleh warga. Kami pun sepakat untuk membeli 9 buah drum sampah plastik ukuran 120L dan kemudian dibagikan kepada 8 RW dan 1 Kantor Kepala Desa Cibatok 2. Pembelian tong sampah dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022, sedangkan pembagian tong sampah kepadawarga dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022.</p>
Hasil Pelayanan	Tong sampah diterima dengan antusias oleh

	warga karena mereka pun menyadari jumlah tong sampah di lingkungan Desa Cibatok 2 sangatlah kurang sehingga masih banyak warga yang membuang sampah ke saluran air ataupun lahan kosong yang menyebabkan ketidaknyamanan warga lain di sekitarnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.11 Kegiatan Pengadaan Tong Sampah

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.6 Kegiatan Peringatan HUT RI

7. Kegiatan Pengadaan Apotek Hidup

Bidang	Lingkungan Hidup
Program	Cibatok 2 Peduli Lingkungan
Nama Kegiatan	Pengadaan Apotek Hidup
Tempat, Tanggal	Posyandu Bunda Teladan II, 28 Juli - 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Lingkungan Hidup sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu

	anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kemudahan akses warga terhadap obat-obatan herbal dan tradisional 2. Mengedukasi warga tentang nama-nama tanaman obat keluarga dan khasiatnya 3. Memanfaatkan lahan kosong di depan Posyandu Bunda Teladan II 4. Membantu Posyandu Bunda Teladan II untuk memenuhi kriteria pemenang lomba Posyandu se-kecamatan Cibungbulang
Sasaran	RW 10 Desa Cibatok 2
Target	Posyandu Bunda Teladan II
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diusulkan oleh Divisi Lingkungan Hidup di mana mahasiswa/i anggota KKN 039 menyiapkan bibit, pupuk, dan alat untuk menanam tanaman obat-obatan keluarga (toga). Sedangkan, untuk lahan telah dipersiapkan oleh pihak RW 10 Desa Cibatok 2, yakni di Posyandu Bunda Teladan II. Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari, mulai dari tanggal 28 Juli s.d. 1 Agustus 2022. Sebelum penanaman dilakukan kerja bakti membersihkan lahan pekarangan Posyandu yang kurang terawat. Barulah setelahnya ditanami aneka ragam toga seperti daun suji, jahe merah, daun salam, daun sirih, lidah buaya, daun saga, dan daun sirih. Selain itu juga dibuatkan papan nama tanaman dan</p>

	khasiat untuk setiap tanaman
Hasil Pelayanan	Lahan pekarangan di depan Posyandu Bunda Teladan II yang tadinya kurang terawat menjadi lebih hijau dan asri. Tanaman pun tumbuh dengan subur karena telah diberi pupuk dan rutin disirami setiap sore.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.12 Kegiatan Pengadaan Apotek Hidup

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.7 Kegiatan Pengadaan Apotek Hidup

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Seminar Moderasi Beragama

Bidang	Keagamaan
Program	Cibatok 2 Bertaqwa
Nama Kegiatan	Seminar Moderasi Agama tentang Ahlak dan Pendidikan dan Karakter
Tempat, Tanggal	SMP As-Sholihin RW 01, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	Divisi Keagamaan sebagai penanggung jawab

	utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan ahlak kepada orang lain serta penguatan karakter pada anak usia SMP
Sasaran	Murid-murid SMP As-Sholihin
Target	20 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Berawal dari latar belakang sosial yang terjadi, maraknya handphone dan game online pada gadget, membuat akhlak dan karakter menjadi lemah, sehingga kami memilih salah satu tempat institusi pendidikan yakni SMP As-Sholihin. membawakan materi tersebut dengan gaya seminar dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dibalut dengan beberapa hadiah
Hasil Pelayanan	Terbentuknya karakter dan ahlak serta meningkatkan wawasan akan pentingnya berakhlak
Keblanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.13 Kegiatan Seminar Moderasi Beragama

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.8 Kegiatan Seminar Moderasi Beragama

2. Kegiatan Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling

Bidang	Ekonomi
Program	Cibatok 2 Sejahtera
Nama Kegiatan	Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cibatok 2, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	Divisi Ekonomi sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang baik dalam lingkup keluarga. 2. Memberikan pemahaman terhadap masyarakat dalam menghadapi keuangan yang sedang tidak stabil/down. 3. Menyadarkan masyarakat terkait bahaya bank keliling
Sasaran	Masyarakat Desa Cibatok 2 yang sudah berumah tangga
Target	30 masyarakat Desa Cibatok 2 mendapat wawasan pengelolaan keuangan keluarga dan sadar akan bahaya bank keliling.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 25 Juli - 27 Juli 2022 mahasiswa KKN DINAMIKA 039 melakukan survey dan <i>sounding</i> program kerja ke 11 RW. Dalam hal ini, Divisi Ekonomi menggali informasi terkait kondisi perekonomian di setiap RW dan potensi

	<p>yang dimiliki. Kami juga menghubungi narasumber dari eksternal yaitu Bapak H. Baday, S.Ag. selaku Kepala KUA Kecamatan Jasinga. Jauh sebelum hari pelaksanaan, kami telah menyebarkan <i>flyer</i> informasi kepada masyarakat untuk menghadiri kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 bertempat di Kantor Desa Cibatok 2 pukul 09.00 WIB. Acara dimulai sekitar pukul 10.00 WIB dikarenakan kurangnya minat masyarakat yang datang. Saat acara dimulai, semua berjalan lancar. Narasumber menyampaikan materi dengan santai dan menggunakan bahasa lokal agar mudah dimengerti. Hal ini juga bertujuan bukan sekedar pemberian materi, tetapi juga sebagai bimbingan kepada masyarakat. Selanjutnya, terdapat sesi diskusi. Di sesi ini, terdapat 3 pertanyaan yang diajukan, salah satunya yaitu “Bagaimana mengelola keuangan keluarga dengan pendapatan yang pas-pasan”. Kami juga memberikan hadiah kepada para penanya. Selain itu, cinderamata juga diberikan kepada narasumber sebagai wujud terima kasih.</p>
Hasil Pelayanan	Masyarakat Desa Cibatok 2 mendapatkan bimbingan dan arahan terkait mengelola keuangan keluarganya dan keterbukaan pikiran masyarakat mengenai bank keliling (bank emok).
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.14 Kegiatan Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.9 Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling

3. Kegiatan *Workshop* UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Cibatok 2 Sejahtera
Nama Kegiatan	Workshop UMKM
Tempat, Tanggal	RW 07 Desa Cibatok 2, 18 dan 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Ekonomi sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	Terbentuknya UMKM untuk Masyarakat Desa Cibatok 2
Sasaran	Masyarakat Desa Cibatok 2
Target	Ibu-Ibu Desa Cibatok 2 yang memiliki produk atau pun yang ingin berwirausaha
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan karena adanya permintaan dari masyarakat. Kami diminta untuk membuat UMKM agar masyarakat memiliki pendapatan tambahan dan mengalami kesulitan dalam hal pemasaran produk. Selanjutnya, kami bertemu oleh Ibu Kader RW 07, Bu Lina untuk menyampaikan

	<p>konsep dan berdiskusi terkait program ini. Adapun konsep yang kami berikan yaitu, kegiatan ini nantinya akan menghasilkan suatu grup UMKM dari PKK POKJA 3 dengan brand Dapur Ibu Produktif. Workshop ini sebagai pembuka jalan dengan produk inovasi dari mahasiswa KKN yaitu bola-bola singkong cokelat. Untuk produk selanjutnya, anggota kelompok bebas menentukan, yang terpenting ia dapat mencerminkan bahwa produk tersebut khas dari Desa Cibatok 2. Kami juga membuat label produk sebagai branding serta membuat akun instagram sebagai sarana pemasaran. Kegiatan workshop ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2022 di Rumah Ibu Lina Kader RW 07 pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu sekitar RW 07. Pada hari tersebut, kami membuat produk bola-bola singkong isi cokelat sekaligus mengemas dan melabelkan produk serta membuat akun instagram. Selanjutnya, pada tanggal 23 Agustus 2022, kami memberikan materi dan bimbingan kepada masyarakat terkait pemasaran dan cara menggunakan instagram.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Masyarakat Desa Cibatok 2 khususnya PKK POKJA 3 terbantu dalam pembuatan UMKM dengan brand Dapur Ibu Produktif serta telah memiliki akun instagram.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>

Tabel 4.15 Kegiatan Workshop UMKM

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10 Kegiatan Workshsop UMKM

4. Kegiatan Penyuluhan *Public Speaking* dan Keorganisasian

Bidang	Sosial Budaya
Program	Cibatok 2 Bersinergi
Nama Kegiatan	Penyuluhan <i>Public Speaking</i> dan Keorganisasian
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cibatok 2, 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	Divisi Sosial Budaya sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dan berfungsi secara efektif sebagai anggota organisasi kemasyarakatan 2. Memberikan pemahaman terhadap keorganisasian
Sasaran	Masyarakat Desa Cibatok 2 yang sedang mengikuti organisasi.
Target	20 masyarakat Desa Cibatok 2 mendapat wawasan tentang bagaimana <i>Public Speaking</i>

	yang baik dan Keorganisasian.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 8 Agustus 2022 kami mengadakan pelatihan public speaking yang bertempat di Kantor Desa Cibatok II, Dengan di hadiri oleh kader desa cibatok serta Pemuda/i karang taruna Desa Cibatok II. Acara ini dilakukan secara hybrid, dimulai pukul 13.00-15.00 waktu setempat. Pemateri pada pelaksanaan penyuluhan ini ialah saudara Milky Amiru Sholeh, M.Si., pelatihan ini juga sejalan dengan program kerja yang diadakan oleh kader setempat. Setelah selesai pemaparan materipun diadakan sesi diskusi yang aktif antara pemateri dan juga partisipan yang hadir. Baik diskusi tentang desa maupun tentang keberanian ibu ibu kader desa Cibatok II dalam tampil di depan umum.
Hasil Pelayanan	Masyarakat Desa Cibatok 2 mendapatkan wawasan dan tips terkait bagaimana cara agar lancar dalam ber- <i>Public Speaking</i> dan menjalankan tugas di keorganisasian masyarakat dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.16 Kegiatan Penyuluhan Public Speaking dan Keorganisasian

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.11 Kegiatan Penyuluhan Public Speaking dan Keorganisasian

5. Penyuluhan Pernikahan Dini

Bidang	Sosial Budaya
Program	Cibatok 2 Bersinergi
Nama Kegiatan	Dampak Pernikahan Dini dan Urgensi Pencatatan Perkawinan
Tempat, Tanggal	Aula Bali desa Cibatok dua pada tanggal 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Divisi Sosial Budaya sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya
Tujuan	Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bahaya atau dampak dari perkawinan dibawah umur dan tentang pentingnya mencatatkan perkawinan
Sasaran	Pemuda pemudi serta warga Desa Cibatok 2
Target	50 orang yang terdiri dari unsur pemuda,

	kader posyandu, PKK tokoh masyarakat dan para orang tua
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2022 tepatnya ba'da dzuhur kami selaku penanggung jawab mempersiapkan acara yang akan dilaksanakan di aula balai desa cibatok dua, tepatnya pukul 13.00 kami memulai acara penyuluhan dengan dibuka sekaligus sambutan oleh penanggung jawab acara, dilanjut dengan acara inti yaitu sosialisasi atau penyuluhan tentang pernikahan dini dan pencatatan perkawinan yang diisi oleh rekan kami mahasiswa hukum keluarga yakni kak erina selaku presiden HMPS Hukum Keluarga 2022-2023</p> <p>Disini pemateri memberikan edukasi mengenai perkawinan dini dan pencatatan perkawinan dari segala aspek baik agama, hukum, psikis, kesehatan secara lengkap</p>
Hasil Pelayanan	<p>Audiensi yang hadir mendapatkan pemahaman yang mendalam yang tadinya merasa tabu akan hal perkawinan atau kurangnya edukasi, pikiran para audiens menjadi lebih terbuka khususnya ibu ibu kader posyandu yang mengapresiasi kegiatan ini dan merasa bahwa hal ini sangat bermanfaat dan berkaitan juga dengan tugas posyandu dalam membasmi stunting, serta kegiatan ini menjadi wadah silaturahmi antara lapisan masyarakat dengan anggota KKN 039 DINAMIKA UIN JAKARTA</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.17 Kegiatan Pernikahan Dini

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.12 Kegiatan Pernikahan Dini

6. Kegiatan Senam dan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan Hidup
Program	Cibatok 2 Peduli Lingkungan
Nama Kegiatan	Senam Sehat dan Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 07, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Lingkungan Hidup sebagai penanggung jawab utama dengan dibantu anggota kelompok KKN 039 DINAMIKA lainnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta memeriahkan kegiatan senam bersama 2. Meningkatkan kesadaran warga Desa Cibatok 2 tentang pentingnya menjaga kesehatan jasmani dan gaya hidup sehat 3. Membantu membersihkan serta merawat fasilitas umum yang ada di desa Cibatok 2 4. Membantu menjaga kebersihan lingkungan Desa Cibatok 2

Sasaran	Warga Desa Cibatok 2
Target	Warga RW 07 Desa Cibatok 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diusulkan oleh Divisi Lingkungan Hidup di mana mahasiswa/i anggota KKN 039 mengikuti kegiatan senam Bersama yang rutin diadakan oleh ibu-ibu RW 07 yang bertempat di lapangan bulutangkis RW 07. Kami mengikuti kegiatan senam Bersama ini bertepatan dengan perlombaan yang kami lakukan yaitu pada tanggal 17 agustus. Kami juga mengajak masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan senam bersama ini. Melalui kegiatan ini, kami berharap agar terciptanya masyarakat yang sehat jasmani maupun rohani. Setelahnya, kami bersama dengan warga RW 07 Desa Cibatok 2 mengadakan kerja bakti membersihkan lapangan bulutangkis yang berlokasi tepat di depan rumah ketua RW 07.
Hasil Pelayanan	Banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan senam sehat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sangat meriah. Begitupun dengan kegiatan kerja bakti yang diikuti dengan antusiasme warga untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan terawat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18 Senam dan Kerja Bakti

➤ **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 4.13 Senam dan Kerja Bakti

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, tentunya tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat tercapainya hasil yang diinginkan. Kedua faktor tersebut dapat berupa faktor internal internal, yaitu berasal dari dalam ruang lingkup kelompok KKN 039 DINAMIKA sendiri, dan faktor eksternal, yaitu berupa bantuan, dukungan, ataupun penghambat yang berasal dari luar ruang lingkup kelompok KKN 039 DINAMIKA.

1. Faktor Pendukung Internal

- Keberagaman kompetensi yang dimiliki setiap anggota KKN 039 DINAMIKA yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas telah mendukung keberhasilan program kerja yang terbagi menjadi beberapa bidang keahlian.
- Semangat kerjasama, persatuan, dan toleransi yang ditunjukkan oleh para anggota KKN 039 DINAMIKA selama pelaksanaan KKN.
- Pendanaan yang berasal dari anggota KKN 039 DINAMIKA.
- Anggota KKN 039 DINAMIKA yang aktif dalam menyuarakan pendapat dan usulan mengenai pelaksanaan program kerja KKN.
- Do'a serta dukungan dari orangtua mahasiswa/i anggota KKN 039 DINAMIKA yang senantiasa mengiringi perjalanan kami dalam melaksanakan KKN di Desa Cibatok 2.

2. Faktor Pendukung Eksternal

- Keterbukaan dan antusiasme masyarakat Desa Cibatok 2 terhadap berbagai program kerja yang diusulkan oleh kelompok KKN 039 DINAMIKA.
- Arah dan bimbingan dari Dosen Pembimbing, pihak PPM, serta Aparatur Perangkat Desa yang senantiasa menjadi pedoman pelaksanaan KKN di Desa Cibatok 2.
- Pendanaan dari pihak PPM serta donasi yang telah diaturkan oleh para donator.
- Kemudahan akses jalan dari posko ke tempat-tempat yang menjadi lokasi pelaksanaan program kerja KKN.
- Kemudahan perizinan oleh pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program kerja KKN.

3. Faktor Penghambat Internal

- Perbedaan pandangan, pendapat, dan cara menyikapi suatu hal oleh anggota KKN 039 DINAMIKA.
- Keterbatasan jumlah alat transportasi menyebabkan mobilitas terhambat.

4. Faktor Penghambat Eksternal

- Keterbatasan waktu dan anggaran yang menyebabkan beberapa program kerja yang telah direncanakan tidak dapat berjalan dengan maksimal.
- Tingginya curah hujan di wilayah Bogor menyebabkan terhambatnya pelaksanaan beberapa program kerja.
- Perbedaan budaya dan bahasa antara anggota KKN 039 DINAMIKA dengan masyarakat Desa Cibatok 2.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berlangsung selama kurang lebih 30 hari telah selesai dan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan KKN Reguler ini bertempat di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam upaya mendukung peningkatan mutu masyarakat, sarana, dan prasarana Desa Cibatok 2 melalui peran mahasiswa/i KKN ini dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan mahasiswa/i KKN kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Bidang Ekonomi di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, memiliki peran dan pengaruh yang besar. Program kerja unggulan yang dicanangkan oleh Bidang Ekonomi adalah pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat setempat. Pelayanan dan pemberdayaan ini direalisasikan dalam bentuk kegiatan penyuluhan keuangan keluarga dan bank keliling, serta diselenggarakannya workshop UMKM dengan memanfaatkan SDA yang banyak ditemui di Desa Cibatok 2, yaitu singkong. Dengan adanya dua program kerja ini, masyarakat Desa Cibatok 2 mendapatkan bimbingan dan arahan terkait cara mengelola keuangan keluarganya dengan baik, memiliki keterbukaan yang lebih luas tentang bank keliling, dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai proses dan prosedur dalam mengembangkan UMKM, juga cara pemasarannya dengan memanfaatkan media sosial instagram.
2. Dalam Bidang Keagamaan, peran utama mahasiswa/i KKN kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah membantu mengajar mengaji pada TPA/TPQ desa setempat. Selain kegiatan mengajar mengaji ini, bidang keagamaan juga mencanangkan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H. yang bekerja sama dengan karang taruna Desa setempat dan mahasiswa KKN lain dari Universitas Ibn Khaldun

Bogor. Dan terakhir, terealisasinya kegiatan penyuluhan moderasi beragama bersama para peserta didik di SMP Ash-Sholihin. Hasil dari berbagai program kerja yang telah diselenggarakan tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat dan kebaikan untuk kemudian hari, khususnya kepada anak-anak di Desa Cibatok 2.

3. Dalam Bidang Lingkungan Hidup, peran mahasiswa/i KKN kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah mengajak warga untuk menghentikan kebiasaan membuang sampah sembarangan, bentuk dari kegiatan ini adalah mengadakan dan mendistribusikan tong sampah yang berupa drum plastik yang dibagikan kepada RW-RW dan kantor Desa Cibatok 2. Selain itu, mahasiswa/i juga melakukan kegiatan pengadaan apotek hidup dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada di Posyandu Bunda Teladan II. Dan menjalin kerja sama dengan masyarakat untuk mengadakan kerja bakti dan senam sehat bersama-sama.
4. Dalam Bidang Pendidikan, peran mahasiswa/i KKN kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga sangat besar. Sehingga kegiatan di ranah pendidikan di Desa Cibatok 2 dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Di sini mahasiswa/i turut terjun langsung menjadi guru/pengajar di SD Negeri Cisauk, mengadakan program taman baca dengan memanfaatkan berbagai media, dan melakukan sosialisasi kepada siswa/i untuk selalu menjaga dan merawat fasilitas sekolah dengan baik.
5. Dan dalam Bidang Sosial Budaya, keberadaan mahasiswa/i KKN kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan banyak manfaat, di antaranya yaitu: mengadakan penyuluhan public speaking dan keorganisasian, adapun manfaat yang didapatkan ketika telah menguasai soft skill satu ini adalah timbulnya kepercayaan diri yang meningkat, menumbuhkan skill leadership, mudah bergaul, bisa menyampaikan ide dengan benar, dan lain sebagainya. Selain penyuluhan public speaking program kerja yang dicanangkan oleh Bidang Sosial dan Budaya adalah mengadakan acara peringatan HUT RI ke-77 dan mengadakan

penyuluhan lagi dengan tajuk dampak pernikahan dini dan urgensi pencatatan perkawinan.

Keberhasilan dalam merealisasikan berbagai program kerja ini tentunya karena adanya kekompakan dan kerja sama yang baik dari kedua belah pihak, yaitu pihak mahasiswa/i KKN kelompok 039 DINAMIKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan pihak warga Desa Cibatok 2. Semua program kerja yang direncanakan telah terlaksana dengan baik meskipun adanya hambatan-hambatan yang ditemui. Hambatan-hambatan itu dapat berupa perbedaan pandangan, pendapat, gagasan, dan ide sehingga sedikit memakan waktu dalam proses realisasi kegiatan, selain itu keterbatasan tenaga, waktu, dan sarana prasarana juga menjadi salah satu penghambat sehingga beberapa program kerja tidak dapat berlangsung dengan maksimal. Namun, hambatan-hambatan itu bukanlah sebuah penghalang melainkan suatu konsekuensi dari sebuah usaha, dan pada akhirnya semua hambatan yang ditemui dapat diatasi dengan baik.

B. Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan KKN di Desa Cibatok 2, kelompok KKN 039 DINAMIKA bermaksud mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak dengan harapan dapat membantu Desa Cibatok 2 menjadi desa yang lebih baik lagi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut, diantaranya:

1. Rekomendasi kepada Pemerintah Setempat

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan warga Desa Cibatok 2. Baik itu dalam aspek lingkungan, pendidikan, keagamaan, ekonomi, maupun sosial budaya, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Selama kami melaksanakan KKN di Desa Cibatok 2, kami dapat menyimpulkan bahwa Desa Cibatok 2 merupakan desa berkembang yang masyarakatnya begitu terbuka terhadap perubahan menuju lebih baik. Apabila pemerintah setempat dapat menampung dan mewujudkan aspirasi warga, maka bukanlah tidak mungkin jika Desa Cibatok 2 akan menjadi desa yang lebih maju dan terdepan.

2. Rekomendasi kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah agar bisa lebih berkomitmen terhadap berbagai macam kegiatan yang dijadwalkan untuk dilakukan pada waktu tertentu. Lebih gesit dan tanggap dalam mengatasi permasalahan yang mungkin hadir selama pelaksanaan KKN. Selain itu, kami juga merekomendasikan agar pihak PPM dapat ikut memantau secara menyeluruh pelaksanaan KKN oleh setiap kelompok di masa mendatang agar lebih terarah dan tepat sasaran.

3. Rekomendasi kepada Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan Cibungbulang dan Kabupaten Bogor, diantaranya agar lebih memperhatikan permasalahan yang dihadapi oleh tiap-tiap desa. Agar lebih cepat dan tanggap dalam memenuhi permintaan warga. Terutama permasalahan-permasalahan mendesak seperti masalah sampah, darurat banjir, dan lain sebagainya. Alangkah baiknya apabila pihak kecamatan dan kabupaten dapat ikut serta untuk turun langsung ke lapangan demi mengetahui urgensi yang perlu dilakukan.

4. Rekomendasi kepada Tim KKN-PpMM di Masa Mendatang

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada Tim KKN-PpMM yang akan melaksanakan KKN di Desa Cibatok 2 pada masa mendatang adalah agar bisa lebih fokus untuk menyusun program kerja di salah satu bidang yang sekiranya merupakan permasalahan utama yang dihadapi desa. Permasalahan seperti minimnya tempat sampah, tidak tersedianya tempat pembuangan sementara (TPS), darurat banjir, dan warga yang masih sering membuang sampah sembarangan merupakan permasalahan yang cukup genting di Desa Cibatok 2. Selain itu, kami merekomendasikan kepada tim KKN-PpMM di masa mendatang untuk memperluas jangkauan pelaksanaan program

kerja ke wilayah-wilayah Desa Cibatok 2 yang belum terjamah oleh kelompok KKN 039 DINAMIKA.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bpk. Abdurrohim (Kepala Desa Cibatok 2)

Dengan adanya KKN UIN Jakarta ini, saya selaku Kepala Desa Cibatok 2 ingin mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa UIN yang telah memberikan bantuan melalui kegiatan-kegiatan yang *Inshaallah* berguna bagi masyarakat, khususnya Desa Cibatok 2. Tentunya saya merasa sangat sangat gembira dengan kehadiran mahasiswa/i KKN UIN Jakarta di sini. Pesan dari saya adalah jangan sampai silaturahmi yang terbangun selama kurang lebih satu bulan ini terputus begitu saja. Intinya saya ingin menekankan jaga persaudaraan kita, jaga silaturahmi kita, mudah-mudahan kedepannya dapat dipertemukan kembali dalam kegiatan apapun yang bermanfaat. Selain itu saya juga berpesan kepada mahasiswa/i yang telah melakukan KKN di Desa Cibatok 2, apabila terdapat pelajaran ataupun ilmu yang mungkin didapatkan dari warga desa ataupun pemerintah desa khususnya, tolong dilaksanakan dan diterapkan di kehidupan nanti. (Wawancara tanggal 10 September 2022)

Bpk. Asep (Kepala Dusun II Desa Cibatok 2)

Terima kasih banyak kepada mahasiswa/i KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas edukasi dan pelajarannya yang diberikan kepada kami warga Cibatok 2, khususnya kepada warga RW 07. Kami merasa sangat terbantu dengan program kerja yang telah dilaksanakan seperti taman baca dan penanaman toga. Sebelumnya banyak hal-hal yang tidak kami ketahui, namun setelah kehadiran mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami jadi mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru. Begitu juga dengan kerajinan-kerajinan dan UMKM, kami merasa sangat terbantu di bidang itu. Sekali lagi atas nama pribadi dan atas nama warga Desa Cibatok 2, saya mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan ada hal yang kurang berkenan di hati selama menjalankan KKN di Desa Cibatok 2. Mudah-mudahan apa yang mahasiswa/i KKN dapatkan di sini dapat bermanfaat di kemudian hari. Begitu juga dengan apa yang kami dapatkan, semoga bisa senantiasa kami jaga dengan baik, dan ilmu-ilmu

yang diperoleh bisa kami amalkan juga kami maksimalkan. Tingkatkan terus jalinan silaturahmi antara mahasiswa/i KKN UIN Jakarta dengan warga Cibatok 2. Insyaallah suatu saat nanti kita dapat berjumpa kembali.

(Wawancara tanggal 10 September 2022)

Ibu Lina (Kader RW 07)

Banyak sekali inspirasi, gagasan, dan kreativitas yang diberikan oleh adik-adik KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada kami, salah satunya ide mengenai UMKM PKK Pokja 3 yang diberi nama “Dapur Ibu Produktif”. Semoga apa yang diberikan oleh adik-adik KKN UIN Jakarta dapat bermanfaat untuk kami, apalagi kenang-kenangan berupa tong sampah yang diberikan kepada tiap-tiap posyandu, di mana itu sangat bermanfaat sekali sebagai upaya untuk menjaga kebersihan desa dengan membuang sampah di tempatnya. Pesan dari saya, semoga semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melakukan KKN di Desa Cibatok 2 menjadi manusia yang terus mampu memberikan manfaat kepada sekitarnya, bisa sukses di kemudian hari dan tercapai segala yang dicita-citakan.

(Wawancara tanggal 10 September 2022)

Ibu Rita (Kader RW 10)

Terima kasih kepada kakak-kakak KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah hadir di Desa Cibatok 2. Saya pribadi ikut bangga dengan adanya kegiatan KKN yang memotivasi kami seluruh warga Cibatok 2. Di mana semua proker yang dijalankan sangat bermanfaat untuk kami, seperti penanaman toga dan taman baca. Harapan saya untuk Desa Cibatok 2, semoga dengan adanya KKN dari mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah menjadi motivasi warga dan segala ilmu yang didapatkan dapat diamalkan. Sangat luar biasa!

(Wawancara tanggal 10 September 2022)

Bpk. Dedi (Ketua RW 07)

Alhamdulillah untuk anak-anak KKN UIN Jakarta yang kemarin silaturahmi datang ke RW 07, saya mewakili warga RW 07 merasa turut bangga. Saya berterimakasih kepada mahasiswa/i KKN yang turut berkecimpung, ikut andil, dan membantu anak-anak IRMANI,

terutama pada kegiatan 17 Agustus. Saya pribadi merasa bangga, bersyukur, dan sangat berterimakasih kepada anak-anak KKN DINAMIKA. Saya merasa bangga, kalo nggak ada anak-anak KKN, mungkin nggak akan semeriah ini acara 17an kita. Saya juga mengucapkan banyak banyak terima kasih karena telah dibantu sehingga bisa merasa puas dengan kemeriahan 17an kemarin.

(Wawancara tanggal 10 September 2022)

Ust. Wilin

Bagi saya pribadi, kegiatan KKN ini merupakan sebuah tugas yang harus diemban mahasiswa/i untuk menuntaskan ilmu di perguruan tinggi. Pesan dari saya, bilamana nanti membuat laporan terkait KKN ini, tulislah sebagaimana adanya, tidak perlu menampilkan sesuatu yang memang tidak kita lakukan ataupun alami di lapangan. Memang tidak ada salahnya, namun jadikanlah ini sebagai bentuk moral bagaimana kita mendidik diri kita ini terbiasa dengan sesuatu yang memang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk kesannya, saya senang ada anak-anak muda yang mungkin bagi saya ditempatkan di daerah pelosok seperti ini menjadi pilihan yang sulit kecuali bagi mereka yang memiliki komitmen, idealisme tinggi, maka ditempatkan dimanapun pasti siap. Begitupun anak-anak KKN, saya lihat akrab dengan warga, mudah diterima, dapat bersosialisasi tanpa hambatan, serta komunikasi yang lancar dengan warga. Terus terang, menjadi kebanggaan bagi Desa Cibatok 2 karena menjadi pilihan kampus untuk dipelajari. Mudah-mudahan, dengan sering dan banyaknya mahasiswa yang melakukan KKN di sini dapat mendorong Desa Cibatok 2 menjadi lebih maju lagi dan dapat memberikan contoh-contoh kebaikan kepada siapapun yang berkunjung ke Desa Cibatok 2.

(Wawancara tanggal 10 September 2022)

Muhammad Tri Aji Saputro (Ketua Karang Taruna)

Alhamdulillah, kehadiran KKN DINAMIKA dari UIN Jakarta sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Cibatok 2. Kesan dan pesan saya terhadap KKN ini, semoga apa yang telah dilakukan oleh teman-teman KKN menjadi sesuatu yang bermanfaat di Desa Cibatok 2. Saya pribadi serta atas nama Karang Taruna Desa Cibatok 2 mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa/i yang telah membantu program-program

yang ada di Desa Cibatok 2. Pesan dari saya, semangat terus, tanamkan jiwa mahasiswanya, dan juga semoga apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKN dari UIN bisa direalisasikan di lingkungan sekitar sehingga dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

(Wawancara tanggal 10 September 2022)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Lelah Menjadi Lillahnya Seorang Pemimpin

Oleh: Noah Alfathan Ahmad Putra

Halo, namaku Noah. Aku adalah seorang yang bisa dibilang *ekstrovert*, *really talk active*, dan salah satu penyalurannya adalah menjadi seorang pemimpin. Semua ini berawal dari ketika diriku ini menjadi seorang ketua OSIS di bangku SMP. Menjadi seorang pemimpin adalah salah satu amanah terberat sepanjang masa, bahkan kamu tidak akan sempat memikirkan dirimu untuk bersantai atau bahkan mengedepankan ego, yang bisa kita lakukan sebagai seorang pemimpin hanyalah mengedepankan kebaikan bersama untuk hal yang kita pimpin.

Sebelum KKN dimulai, kami mengadakan pertemuan awal secara daring untuk menentukan siapa yang akan menjadi seorang ketua yang akan memimpin kelompok ini. Ketika tahap diskusi dimulai, saya dipilih menjadi seorang pemimpin, yang berarti saya diberi amanah dan kepercayaan oleh teman-teman. Tiga minggu berjalan sudah mulai terasa berat menjadi seorang pemimpin, di mana menjadi seorang pemimpin harus bisa memutuskan sebuah perkara tanpa tergesa-gesa, harus bisa berlaku adil tanpa harus membuat anggota lain merasa kecil, atau bahkan harus bisa berpikir tenang walaupun keadaan sedang tidak senang.

Itulah menjadi seorang pemimpin, seseorang yang akan diuji dengan banyak ujian tanpa mengenal tempat dan waktu, karena selama dia berstatus menjadi pemimpin, dia tidak akan bisa lari dari kepemimpinannya. Seberat-beratnya menjadi seorang pemimpin, pastinya pemimpin tersebut tidak akan pernah diuji di luar batas kemampuannya, layaknya seperti Firman Allah Swt., dan seseorang yang melakukan kebaikan saja akan dibalas dengan kebaikan, itu pula atau bahkan dilipat gandakan, dan satu hal lagi yang harus diingat, setelah ada satu kesusahan

Allah Swt., akan mendatangkan banyak sekali kemudahan, karena di setiap masalah yang ada solusinya hanyalah satu, yaitu salat dan sabar. Dan setiap masalah yang ada selalu ada hikmah, dan hikmah hanya terlihat bagi orang-orang yang beriman. Insyaallah kita semua adalah orang beriman dan selalu dalam lindungan-Nya aamiin.

Kisah Inspiratif Selama Ber-KKN

Oleh: Abd. Aziz

Program KKN yang diwajibkan kampus benar-benar membuka mata dan hati para mahasiswa yang ikut serta di dalamnya tentang dunia nyata dan kondisi lapangan yang terkepung oleh problematika sosial dll. Banyak pelajaran yang kami dapat selama ber-KKN khususnya di Desa Cibatok 2, Cibungbulang, Bogor.

Seumur hidup saya belum pernah merasakan kegiatan berkebun dan bercocok tanam, karena cukup dimanja oleh Ibu ketika di rumah (karena saya merasakan bagaimana harus hidup mandiri di pondok, namun tetap saja ketika menginjakkan kaki di rumah sebesar dan sehebat apapun seorang anak, di mata Ibu dan Ayahnya tetap merupakan sosok anak kecil) dan karena keluarga saya tidak memiliki sarana yang mumpuni untuk bercocok tanam seperti tanah dll., sehingga belum pernah benar-benar dialami kecuali waktu SD pernah diminta guru untuk memabat rumput liar di sekitar sekolah, dan ini sepertinya tidak bisa disebut sebagai kegiatan bercocok tanam.

Ketika ber-KKN saya berkesempatan gotong-royong berkebun di posyandu setempat, di program “apotek dan warung hidup”. Banyak pelajaran yang saya dapat mulai dari pengalaman mencangkul, bahkan ada kawan perempuan yang lebih lincah dan piawai dari saya karena memang sudah terbiasa membantu keluarganya di rumah, sampai akhirnya mendapat penilaian dari kawan (walau belum tentu penilaiannya sungguh-sungguh, namun cukup menjadi apresiasi buat saya) bahwa caranya mencangkul cukup bagus, padahal baru beberapa hari melakukannya.

Selama kami ber-KKN, saya sebagai peserta benar-benar berada di posisi sosok *problem solving* di tengah-tengah mereka, sehingga pernah di beberapa kesempatan ketika terjadi obrolan santai dengan mereka,

terkadang mereka membuka beberapa masalah desa kepada kami walau bisa jadi itu hanya ketidaksengajaan atau memang sengaja dengan harapan kami bisa mencari solusi atau bahkan menyelesaikannya.

Di sana, saya dan teman-teman diperlakukan se hormat itu dan menyadarkan kami bahwa problematika masyarakat sosial sangat kompleks, dan mungkin bisa saja suatu saat di era kami akan berevolusi lebih kompleks lagi. Walau setelahnya ada beberapa upaya yang kami lakukan sebagai solusi atau langkah nyata menyelesaikannya namun tetap saja penyelesaian akhirnya berada di tangan masyarakat setempat. Mata kami tetap tercengang dihadapkan oleh hal tersebut dengan kemampuan kami yang masih jauh dari harapan masyarakat.

Di penghujung KKN, tepatnya sebelum kami meninggalkan desa, ada satu program yaitu donasi tong sampah yang belum disebar. Ketika kami coba konsultasikan kepada pihak desa, mereka malah heran kenapa tidak minta tolong kepada pihak desa kata mereka, maka momen sangat monumental terjadi sebagai penutup kisah KKN kami. Bersama mereka kami menyebar tong sampah menyisiri desa beriringan motor, ini sedikit menghibur kami, seandainya sejak awal kami melibatkan masyarakat dalam menjalankan program kami serta menyelesaikan problematika mereka, mungkin akan lebih mudah. Tidak hanya dari desa beserta elemennya ataupun dari program, pelajaran yang tidak kalah berharga juga didapat dari interaksi internal kelompok, dipaksa bekerja sama dengan teman-teman yang totalitas baru, terdiri dari latar belakang jurusan, pola pikir, budaya dan kepribadian yang berbeda-beda, menuntut saya harus beradaptasi dengan cepat dan tepat untuk membangun etos kerja baik dalam rangka mensukseskan KKN. Perosalan-persoalan pun muncul yang bermuara pada satu pelajaran penting tentang bagaimana bersikap dan bersifat interaktif.

Pengalaman Adalah Guru Terbaik

Oleh: Adha Maliki

Namaku Adha Maliki, seorang yang ingin tahu banyak hal baru dalam hidup karena bagiku rasa ingin tahu yang besar akan membuatku menemui pengalaman baru dan cerita baru yang dapat dijadikan pelajaran

dalam hidupku. Satu bulan lamanya aku dan teman-temanku dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di kampus mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Selama kegiatan KKN berlangsung aku dan teman-teman mendapatkan hal hal baru yang memberikan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Di sini kami mengabdikan diri kepada masyarakat, mulai dari mencari problematika yang ada di wilayah hingga cara *problem solving* dalam problematika tersebut. Pada minggu pertama, kami membuat taman apotek hidup di depan posyandu. Di mana buatku itu merupakan pengalaman baru dalam hidupku. Pada saat itu aku banyak belajar tentang manfaat tanaman-tanaman, cara menanamnya, dan lain sebagainya. Selain itu, di sini kami mengajar di salah satu SD yang bagiku cukup tertinggal dibandingkan Sekolah Dasar lain di sekitarnya. Selama hampir 2 minggu lamanya kami turut serta membantu kegiatan mengajar kepada murid-murid di sekolah tersebut. Selain mengajar sekolah kami juga mengajar ngaji dan mengadakan taman baca sambil bermain. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan tingginya kasus anak yang kesulitan mengaji dan membaca. Di kampung, kami juga mengadakan kegiatan positif lainnya seperti perayaan hari besar Islam, perayaan hari kemerdekaan, dan berbagai penyuluhan hingga pelatihan dengan harapan membuat desa yang sudah baik menjadi semakin baik.

Namun dibalik keseruan kami mengabdikan, ada saja lika-liku masalah yang menghampiri kelompok kami, bagaikan pelengkap dalam sebuah hidangan yang menjadikan bumbu agar suatu sajian nikmat dimakan. Konflik-konflik yang ada adalah suatu pelajaran yang dapat kita petik hikmahnya di kemudian hari. Aku mempercayai setiap masalah pasti ada cara untuk menyelesaikannya. Perbedaan pendapat dan kesalahpahaman merupakan dua hal yang sering terjadi dan menjadi penyebab sebuah konflik terjadi. Satu hal lagi yang luar biasa yang kami dapati semua selama KKN menjadikan pengalaman yang luar biasa yang berguna bagi kami. Benar kata kata pepatah; pengalaman adalah guru terbaik.

Perbedaan Adalah Hal yang Mutlak, Pengalaman Adalah Pelajaran
Oleh: Audie Ridana Azhari

Nama saya Audie Ridana Azhari. Saya berasal dari Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Awalnya saya mengira melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama sebulan penuh bersama teman-teman yang tidak saya kenal akan sangat berat dan sulit. Kepribadian saya yang bisa dibilang cukup kompleks membuat saya berpikir bahwa saya tidak akan bisa Menjalankan KKN. Namun, setelah menghabiskan sekitar 30 hari bersama, saya merasa sedih karena waktu telah berlalu begitu cepat. Tempat di mana kelompok kami melakukan KKN yaitu Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, menyimpan banyak kenangan. Tentu saja, bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan dan latar belakang membuat kelompok kami semakin berwarna. Juga, kami tinggal di bawah atap yang sama selama sebulan penuh sehingga ada beberapa perbedaan pendapat di antara kami.

Dari perbedaan ini, saya belajar bahwa keragaman itu ada. Selain itu, tidak hanya dari teman-teman kelompok kami, tetapi penduduk desa Cibatok 2 yang hangat dan suka membantu juga memberi saya pelajaran yang baik. Selama program pengabdian masyarakat, kelompok kami sangat terbantu oleh penduduk desa setempat. Mereka dengan senang hati membantu kami. Semua program kerja yang direncanakan tim kami dapat berjalan sesuai rencana berkat peran beberapa warga desa, seperti Pak Asep. Dari awal program pengabdian masyarakat hingga akhir program pengabdian masyarakat, beliau sangat membantu dalam memberikan saran dan bimbingan terbaik kepada tim kami. Untuk itulah, sejak 30 hari kita bersama, banyak sekali keseruan yang kita lalui bersama dan banyak pelajaran yang bisa saya petik dari pengalaman KKN di kelompok 39 Dinamika.

Suka, Luka, Dinamika

Oleh: Endang Widiyati

Sudah sebulan berlalu, masa-masa indah KKN kini tinggal cerita. Siapa yang mengira, aku akan merindu pada wajah-wajah berseri anggota KKN DINAMIKA manakala hari Minggu menyapa. Pada wajah-wajah lelah mereka selepas melaksanakan program kerja. Pada canda tawa mereka ketika memperebutkan makanan di meja. Maka, izinkanlah aku menceritakan sedikit tentang mereka, tentang desa yang kusinggahi

bersama mereka, dan tentang masyarakat yang menjadi bagian dari cerita KKN-ku bersama mereka.

Kami adalah KKN 039 DINAMIKA. Sering disingkat menjadi KKN DINAMIKA, KKN UIN Jakarta, atau bahkan DINAMIKA. Tak apa, bukanlah masalah besar bagi kami, karena bahkan kami pun jarang menggunakan nama itu. Nama DINAMIKA diambil dari hasil voting yang kami lakukan sebelum melaksanakan KKN. Melalui nama ini, yang diartikan sebagai “kelompok gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang bersangkutan,” kami berharap dapat memberikan perubahan yang berarti kepada desa tempat kami mengabdikan, Desa Cibatok 2.

Luasnya wilayah Desa Cibatok 2 yang terbagi ke dalam 3 dusun, 11 RW, dan 33 RT awalnya membuat kami pesimis akan bagaimana kelompok KKN kami dapat melaksanakan program kerja yang merata ke seluruh penjuru desa. Pun dalam pelaksanaannya, tentu saja kami hanya mampu memprioritaskan salah satu wilayah untuk dijadikan sebagai lokasi KKN. Kami memilih RW 07 sebagai fokus pelaksanaan KKN kami. Bukan tanpa alasan, tapi karena di sinilah kami menumpang hidup di rumah salah satu warga, Bu Kokom dan Pak Isa. Lokasinya yang juga tak jauh dari Kantor Kepala Desa dan jalan umum merupakan nilai tambah yang menguntungkan kami. Di RW 07 ini, kami melaksanakan salah satu program besar kami, yaitu peringatan HUT RI ke-77. Dengan dibantu pemuda/i setempat yang tergabung ke dalam Ikatan Remaja Masjid Nurul Ikhlas (IRMANI), kami menjalin kerja sama dengan warga untuk menggelar gebyar 17-an yang meriah dan tidak terlupakan, semoga.

Kabar baiknya, bukan hanya itu saja yang kami lakukan di RW 07. Divisi Ekonomi KKN 039 DINAMIKA mengadakan kegiatan *workshop* UMKM yang diperuntukkan khusus untuk Ibu-Ibu PKK RW 07. Dengan memanfaatkan singkong yang merupakan komoditi utama Desa Cibatok 2, teman-teman dari Divisi Ekonomi mencetuskan ide usaha yang menjanjikan yang disambut antusias oleh warga. Tidaklah berbeda dengan divisi-divisi lainnya yang juga melakukan setidaknya satu program kerja di RW 07. Dari program-program ini, kami merasakan ikatan persaudaraan yang begitu kuat meskipun sejatinya mereka adalah orang asing yang jika

bukan karena KKN belum tentu akan bertemu sapa dengan para anggota KKN 039 DINAMIKA.

Di samping menjalin ikatan persaudaraan melalui program kerja KKN, kami sedikit banyak mendapatkan pengajaran dan pengalaman yang begitu berharga. Sesuatu yang tidak akan didapatkan tanpa peluh dan keluh. Sesuatu yang begitu berharga hingga tak ternilai harganya. Abstrak dan tak berbentuk. Sebuah kearifan lokal warga pedesaan yang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong. Anak-anak yang begitu bersemangat untuk belajar walaupun fasilitas yang kurang mendukung. Pemuda/i yang kadang membuat iri karena begitu kompak dalam melaksanakan suatu kegiatan. Ibu-Ibu bahkan Bapak-Bapak yang begitu aktif di lingkungan desa. Kebersamaan adalah yang paling utama, sehingga nilai individualistik segan menyapa kami, pendatang baru di desa.

“Namanya juga desa, ya begini adanya.” Sekiranya begitulah mereka mendeskripsikan Desa Cibatok 2. Orang-orangnya begitu santun, sering merasa tidak enakan, merendah adalah hobinya, dan tangannya selalu terbuka untuk menolong orang lain. Terkadang saya dan teman-teman KKN jadi bingung sendiri. Kami yang mendapat tugas untuk mengabdikan dan memberikan perubahan berarti untuk desa yang kami tempati, tetapi malah kami yang mendapat bantuan dari warga desa yang seharusnya kami bantu. Itulah hebatnya Desa Cibatok 2, indah alamnya, ramah warganya.

Misalnya kita membaca buku pasti mendapat pengetahuan, maka mengunjungi Desa Cibatok 2 pasti mendapat nasi liwet. Serius. Ya tentu saja itu merupakan timbal balik dari apa yang kita lakukan. Contohnya, melakukan kerja bakti, membantu Ibu-Ibu PKK di posyandu, membantu Bapak-Bapak membuat gardu, dan pekerjaan fisik lainnya pasti akan dibalas dengan nasi liwet. *Not sugarcoating but, enak banget loh.* Dari situ kami jadi tahu, bahwa selain ramah, warga Desa Cibatok 2 juga suka berbagi dan sangat menghargai kerja keras orang lain. Menurutku pribadi, itu merupakan pelajaran lain yang kudapat selama 30 hari KKN di Desa Cibatok 2. Janganlah habiskan waktumu untuk mengeluh, karena sesulit apapun pekerjaanmu, akan ada hal baik menantimu. Dalam hal ini disimbolkan oleh nasi liwet.

Kalian, para pembaca, mungkin bertanya, “*Is that all?*”, atau mungkin juga tidak, tidak apa. Maksudku, narasi ini berjudul “Suka, Luka,

Dinamika”, tapi tidak ditemukan narasi mengenai luka di dalamnya. *The story did not do justice to the title*. Mungkin itu yang kalian pikirkan, itupun jika kalian menyadarinya. Terkadang orang tidak begitu peduli terhadap keserasian antara judul dan isi. Luka, sebuah kata yang lebih sering digunakan ke arah negatif. Sebuah kata yang bagi sebagian orang merupakan titik terlemahnya. Alasanku memasukannya ke dalam judul di samping keserasian rima, adalah karena itu juga merupakan bagian dari kisah KKN-ku. Bukan bagian yang ingin kuceritakan pada khalayak, tapi aku tetap ingin menyampirkannya dalam narasiku. Jadi kucantumkannya di judul. Toh, Si Luka ini hanya sebagian kecil dari perjalanan KKN-ku yang tentu saja kalah saing dengan si suka yang hampir 90% mewarnai lika-liku KKN 30 hariku di Desa Cibatok 2. Semoga ~~erhatanku~~ kisahku menginspirasi.

Enjoy Every Process
Oleh: Erizza Rahma Fadilla

Perkenalkan, namaku Erizza Rahma Fadilla, salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sosiologi. Awal masuk di dalam dunia perkuliahan, aku benar-benar keluar dari zona nyaman dan sangat berbeda dari segi kehidupanku dengan di sekolah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibatok 2 merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang ditujukan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kehidupan di masyarakat dengan tujuan untuk membantu kegiatan dalam bidang tertentu, dan menurutku KKN ini sepenggal pengalaman yang sangat unik dan memberi banyak pelajaran tentang hidup.

Aku termasuk kriteria orang yang sangat sulit beradaptasi cepat dengan orang baru, karena menurutku itu bukanlah hal yang mudah. Pada awalnya aku sedikit cemas dan khawatir akan kegiatan ini, karena selama satu bulan ke depan harus menerima untuk satu atap dengan 20 orang asing dengan pola pikir dan cara pandang yang berbeda-beda.

Tanggal 25 Juli merupakan hari pertama aku dan teman-teman Dinamika memulai kegiatan baru. Dihadapkan dengan masyarakat yang beragam memang sulit, tetapi di situ aku belajar bagaimana menyesuaikan

diri dengan orang-orang baru dan beradaptasi dengan pola kebiasaan yang mereka miliki. Kegiatan yang dilakukan selama satu bulan memberikan banyak pelajaran berharga, seperti memecahkan sebuah masalah, menghargai pendapat orang lain, tepat waktu, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Awal memulai kegiatan memang berat untuk dijalani dan dilalui, tetapi aku selalu menikmati setiap prosesnya.

Terima kasih untuk teman-teman dan masyarakat Desa Cibatok 2, karena telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga, pengalaman yang tidak akan pernah aku dapat di manapun, dan pengalaman tersebut akan menjadi bekal untuk ke depan dalam hal bersosialisasi di masyarakat.

Solidaritas Tanpa Batas Oleh: Hafidh Muhammad Nazmi

Namaku Hafidh, aku adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak awal aku cukup antusias dengan adanya program KKN, bertemu dengan teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang tentunya mempunyai cerita dan pengalaman yang berbeda-beda. Selama sebulan lamanya kami bersama, sangat menyenangkan rasanya memiliki teman yang mempunyai kepribadian dan keunikannya masing-masing yang membuat cerita KKN kami penuh warna.

Kegiatan KKN kami bertempat di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Banyak kenangan dan pengalaman yang tidak terlupakan selama sebulan penuh mengabdikan. Kami dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan dan problematika yang ada di Desa Cibatok 2. Hal tersebut mengharuskan kami untuk menyesuaikan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Masyarakat dan aparatur desa sangat membantu kami dalam mensukseskan program kerja kami serta memenuhi berbagai macam kebutuhan yang kami butuhkan. Kami juga seringkali diundang dalam acara-acara warga desa, seperti pengajian, syukuran, tahlilan, dan lain sebagainya. Hal itu membuatku merasa menjadi bagian dari masyarakat Desa Cibatok 2.

Salah satu hal yang membuat aku cukup terkesan adalah kebersamaan dan semangat gotong-royong warga Desa dalam menyambut

hari kemerdekaan. Salah satu kegiatannya yaitu membuat gapura dari bambu. Kami diminta warga RW 07 untuk ikut serta membantu dalam pembuatan gapura. Kami dan warga desa saling bahu-membahu dalam membuat gapura tersebut, dari mulai mengambil bambu dari pinggir sungai, lalu menggotongnya, dan memotong bambu menjadi bagian-bagian kecil untuk dibentuk menjadi gapura. Tangan-tangan terampil warga desa dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada, bisa menjadi sebuah karya yang luar biasa. Sebuah pengalaman yang sudah jarang ditemukan di kehidupan perkotaan.

Tidak terasa 30 hari seakan cepat berlalu. Aku sangat berterima kasih kepada masyarakat Desa Cibatok 2 yang telah membantu dalam kegiatan KKN ini dan memberikan pengalaman serta pelajaran berharga dalam kehidupan. Aku juga berterima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan dalam hidup. Suka dan duka telah kami lalui bersama sebagai sebuah kelompok. Teman yang saling peduli, teman yang saling melengkapi, dan teman yang saling menutupi kekurangan satu sama lain, merupakan gambaran teman-temanku di kelompok 39 Dinamika.

Menyenangkannya Menjadi Seorang Guru

Oleh: Haikal Gibran

Tidak terasa 30 hari kurang lebih kami semua menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibatok 2 yang bertempat di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, banyak senang dan juga sedihnya selama menjalani kegiatan KKN ini, menjadi pribadi yang lebih aktif dari sebelumnya ternyata sangat melelahkan namun itu menjadi hal yang sangat menyenangkan, sebab bisa bertemu dengan teman-teman dari beda jurusan dan tentu pula berbeda pandangan berpikir yang membuat wawasan menjadi bertambah luas. Berada di dalam 1 rumah selama kurang lebih 30 hari membuat saya belajar banyak hal dari kegiatan yang dilakukan setiap hari mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, membuat saya kangen akan hal itu untuk belakangan ini.

Kisah inspiratif yang saya dapatkan selama KKN mungkin ketika menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah dimasukkan kedalam program

kerja kelompok KKN. Mulai dari menanam apotek hidup, mengajar ngaji, taman baca, panitia Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), panitia acara 17 Agustus, dan juga mengajar Sekolah Dasar (SD). Namun dari banyaknya kegiatan yang dilakukan selama KKN, mengajar SD menurut saya menjadi cerita yang sangat seru untuk dibahas. Mengajar anak SD kelas 2 yang di mana notabene nya masih anak kecil dan masih belum bisa dikasih tahu ini itu adalah hal yang lumayan sulit untuk saya yang baru pertama kali mengajar untuk anak SD. Dari situ saya sadar, bahwa menjadi guru bukanlah menjadi tugas yang mudah apalagi guru SD yang pada dasarnya adalah tempat anak tumbuh dan belajar banyak hal di dalamnya.

Kebersamaan di Desa Cibatok 2

Oleh: Hanina

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Cibatok 2 sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi di karenakan mayoritas pekerja di Desa Cibatok 2 itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa tersebut banyak yang memproduksi bambu, singkong. Bahkan banyak pula kerajinan tangan yang terbuat dari bambu dan makanan yang terbuat dari singkong. Masyarakat di Desa Cibatok 2 sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong-royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar. Masyarakat Desa Cibatok 2 sangatlah mendukung, baik Ibu-Ibu maupun Bapak-Bapak. Jiwa masyarakat Desa Cibatok 2 sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS. Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, Ibu-Ibu maupun Bapakbapak dan bahkan pemuda-pemudi Desa Cibatok 2 sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Anak-anak di Desa Cibatok 2 sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu mensukseskan

kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Cibatok 2 sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Cibatok 2.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Cibatok 2 hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha. Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Di mana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sanagat kental, serta pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Kehangatan

Oleh: Ladaina Adla Fallah

Banyak kisah inspiratif yang saya alami ketika melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, melalui Kuliah Kerja Nyata banyak hal yang dapat saya pelajari dari mulai kehidupan pribadi hingga kehidupan sosial.

Teman-teman saya melalui banyak penyesuaian untuk hidup bersama dengan satu kelompok selama satu bulan lamanya kami sangat besar hati hingga menurunkan ego masing-masing agar dapat rukun dan menjalani kehidupan KKN selama satu bulan dengan nyaman dan menghindari bentrok antar individu ataupun kelompok di dalam KKN. Teman-teman saling bahu-membahu membantu satu sama lain dalam menyelesaikan proker, saling memahami kekurangan anggota kelompok yang lain dan menutupinya. Tentunya tidak mudah hidup bersama 21 orang dalam satu rumah, karena kita semua memiliki latar belakang yang berbeda, kehidupan individu dan sosial yang berbeda.

Dalam KKN ini kami diuji tinggal di dalam satu atap yang sama, menyesuaikan kehidupan kita dengan orang lain dan hidup dalam kesederhanaan yang bahkan bisa dibilang menuju susah, tetapi teman-teman tetap bertahan dan berusaha sabar hingga KKN selesai. Saling tolong menolong ketika ada yang sakit, saling memberikan perhatian satu sama lain.

Teman-teman memberikan inspirasi karena bisa membagi waktunya antara kegiatan KKN dengan kesibukan yang lain dan tetap harus menjadi prioritas, beberapa dari kami merupakan orang yang aktif di dalam organisasi intra kampus sehingga menuntut mereka untuk tidak meninggalkan kewajibannya di lingkungan kampus walaupun sedang KKN. Teman-teman saya berusaha membagi waktunya dari mulai cara yang biasa hingga luar biasa.

Hal ini menjadi luar biasa karena teman-teman dapat membagi waktunya antara kegiatan KKN dan juga kesibukannya sehingga keduanya tidak terbengkalai dan tidak merugikan siapapun.

Kisah inspiratif lainnya yaitu datangnya dari dosen pembimbing lapangan kami, dosen kami menempuh jarak yang cukup jauh untuk menjenguk serta melakukan controlling di desa kami. Hal ini menjadi

sangat menarik karena dengan usahanya dan juga umur beliau yang sudah tidak muda tetapi masih tetap menunaikan kewajibannya untuk melakukan controlling kepada kami. Dosen pembimbing kami berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya menyelesaikan berbagai urusan bukan hanya terkait dengan KKN tetapi dengan kesibukan di kampus juga, beliau harus berpanas-panasan bahkan terkadang kehujanan untuk menemui kami dan juga melihat seberapa jauh pengabdian kami kepada desa Cibatok 2 sudah dilakukan. Hal ini sangat menginspirasi saya karena semangat beliau dan juga rasa tanggung jawab yang besar untuk menyelesaikan berbagai macam tanggung jawab dan berbagai macam kesibukan harus dilakukan dengan seimbang.

Hal terakhir yang menjadi kisah inspiratif yang dapat saya maknai yaitu rasa kebersamaan antara warga desa Cibatok 2 dengan kelompok KKN kami, warga dengan antusias melakukan kegiatan-kegiatan yang kami adakan, serta membantu melaksanakan kegiatan kami sehingga dapat berjalan dengan lancar. Hal ini menjadi momen hangat yang dapat kami ingat hingga selesai mengabdikan di desa Cibatok 2.

Luck

Oleh: Nabilah Luthfiyyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN), apa yang terlintas di benak kalian jika mendengar kata KKN? Praktek dari teori yang sudah diajarkan di bangku kuliah? Belajar bermasyarakat? Ajang mencari pacar? Simulasi berumah tangga? Ya, tidak sedikit kita pasti pernah mendengar atau membaca cerita pengalaman KKN seseorang, begitupun aku. Perkenalkan, namaku Nabilah Luthfiyyah, aku biasa dipanggil Bila. Pertama kali mendengar bahwa pendaftaran KKN sudah mau dibuka perasaanku campur aduk, awalnya aku kaget dan sedikit tidak percaya karena saat itu masih pandemi dan kakak tingkat sebelumnya pun KKN dari rumah atau sekitar lingkungan rumah yang disebut dengan KKN-DR, jadi aku takut kalau nantinya KKN-ku itu KKN-DR juga, sampai di mana hari sosialisasi KKN dari PPM pun tiba dan di situlah aku senang sekali. KKN merupakan kegiatan yang aku nantikan, aku sering sekali mendengar atau membaca cerita pengalaman KKN seseorang dan aku sangat tidak sabar untuk merasakan KKN itu sendiri.

Hari yang dinanti pun tiba, 25 Juli 2022 hari di mana semuanya dimulai, hari di mana aku harus jauh dari keluarga, bertemu dan tinggal dengan orang yang jumlahnya tidak sedikit dengan beraneka ragam sifat dan latar belakang. Aku merasa beruntung ada di kelompok 039 KKN Dinamika. Karena dengan teman-teman Dinamika aku banyak belajar; belajar untuk tidak egois, belajar menghargai perbedaan, belajar bekerja sama, belajar peduli dan menyanyangi, dan juga belajar memasak, Haha. Aku juga merasa beruntung karena kelompok KKN-ku ditempatkan di desa dengan warga yang sangat baik, sangat membantu, mengayomi, dan juga memberikan kita banyak arahan yang baik.

Selain itu aku merasa beruntung bisa membantu mengajar di sekolah dasar dan juga di program taman baca. Di sana aku bertemu dengan anak-anak hebat yang selalu menebarkan senyum dan semangatnya. Mereka sangat baik sekali. Pertama kali bertemu, anak-anak hebat itu sangat menerima kedatangan kami. Semangat belajarnya membuatku terkesan, membuatku semakin bersemangat dalam mengajar. Masih banyak sekali cerita di balik kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN), karena di setiap harinya selalu ada kisah yang menarik yang tidak bisa aku ceritakan semuanya, bisa habis 1000 lembar sepertinya jika diceritakan, haha. Sekian ceritaku, aku sangat beruntung menjadi bagian dari kelompok KKN 039 Dinamika.

Ikhtisar Waktu

Oleh: Nabilatur Rohmah

25 Juli 2022. Auditorium Harun Nasution pagi itu seakan sesak dengan aktivitas khalayak yang bersatu padu mengenakan jas almamater biru mudanya. Semuanya riuh, antusias mengikuti pembekalan akhir sekaligus pelepasan mahasiswa kelompok KKN Reguler yang digelar oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Antusiasme itu bukan tanpa alasan, seperti yang kita ketahui bersama, dua tahun sudah pandemi covid-19 bertahan di bumi pertiwi Indonesia, hal ini tentu memengaruhi berbagai lini kehidupan, salah satunya pelaksanaan program KKN yang selama dua tahun terakhir ini hanya bisa terealisasi dari rumah masing-masing mahasiswa tanpa bisa terjun langsung ke desa-desa. Dan kini program

dedikasi itu dapat kembali digelar sebagaimana mestinya isi dari tri dharma perguruan tinggi; pengabdian langsung kepada masyarakat.

Aku dan kedua puluh temanku yang berasal dari berbagai fakultas berbeda-beda tergabung menjadi satu di kelompok 039, yang mana kemudian kami sepakati bersama dengan nama kelompok Dinamika, dengan harapan kehadiran kami semua membawa gerak dan kekuatan yang dapat melahirkan perubahan baik di desa tujuan kami; Desa Cibatok 2, Cibungbulang, Bogor. Di cakupan wilayah kota hujan itulah ceritaku dimulai. Setiap pagi butir embun menyamarkan lunyai desa itu, mereka cipta yang berbeda-beda tiap harinya. Detik-detik jam terus beralih dan berganti. Setiap program kerja dan kegiatan yang aku emban bersama warga dan teman-temanku menampakkan cinta, asa, dan tenggang rasa dalam wujud yang berbeda setiap harinya. Pengalaman hidup yang selalu menghadirkan inspirasi dan semakin menyadarkanku bahwa di luaran sana masih banyak sekolah tanpa dinding yang menanti dijamah oleh hati dan logika.

Waktu ke waktu berlalu begitu cepat. Tanpa terasa sudah hampir satu bulan terakhir aku dan teman-temanku menunaikan pengabdian dan dedikasi sederhana itu di bumi Cibatok 2. Ada cerita yang sejak detik pertama harus berubah menjadi kenangan setelah perpisahan. Biarlah perpisahan sementara ini berlangsung. Kebanyakan orang bilang, mereka antipati dengan adanya jarak di antara sesamanya. Tapi bagiku, jarak yang cukup harus ada di antara sesama manusia. Karena mereka pastilah punya dunia pribadi yang harus diurusnya masing-masing. Dan juga karena berada terpisah satu sama lain, kekosongan akan membuat kita saling mengingat. Merasa terikat tanpa betul-betul terikat. Semakin kita mengasihi seseorang, semakin penting menjaga jarak kerinduan. Tentu saja jarak yang membuat kita tak saling mengganggu atau mengikat, tetapi terus bisa saling merasakan kehangatan yang tak akan pernah lepas dari rasa rindu akan sesama; antara aku dengan desa itu, antara aku dengan warga di sana, dan yang pasti, antara aku dengan teman-teman Dinamikaku.

Ketikan biasa ini kututup dengan sejuta untaian terima kasih yang tak terhingga kepada semua nama yang telah menjadi bagian dari lakon hidupku selama di Cibatok 2. Tak lupa juga teruntuk waktu tiga puluh hari yang sangat berarti, akhirnya aku sampai pada kata terima kasih. Cukup bagiku, selama naungan langit masih satu, pijakan bumi masih satu, kiblat

pun masih satu. Hanya naungan atap yang berbeda, namun isi doa akan tetap sama. Langkah mungkin akan membawa pergi, namun doa dan memori tak akan pudar bersama langkah laki. Kita bertemu lagi suatu hari nanti.

Adaptasi Kunci Keberhasilan yang Sering Terlupakan

Oleh: Nadiah Ayu Wulandari

Hai, perkenalkan aku Nadiah Ayu Wulandari, aku biasa dipanggil Nadia. Aku adalah mahasiswi semester 7 di jurusan Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku memiliki kepribadian yang *introvert*, menyukai ketenangan, dan kenyamanan yang aku bentuk sendiri. Dari ketiga sifat yang sudah aku sebutkan, tentu bisa tergambar orang seperti apa aku ini. Tibalah saat di mana aku harus mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang pada akhirnya, membuat aku tersadar di dunia ini yang tinggal bukan hanya orang dengan pemikiran dan sifat yang sama seperti aku. Kalau sudah sadar seperti itu, maka kunci utamanya adalah adaptasi.

25 Juli 2022 merupakan hari pertama aku dan dua puluh temanku tinggal di desa Cibatok 2, Bogor yang merupakan lokasi KKN. Sebelum melaksanakan KKN, aku dan teman-temanku tentunya sudah beberapa kali mencoba survey lokasi tersebut. Kami mendapatkan sambutan yang hangat oleh masyarakat desa tersebut. Salah satu orang yang membantu kami sejak survey hingga KKN terselesaikan adalah salah satu Kepala Dusun daerah tersebut, sebut saja Pak Asep. Selama KKN, kami juga tinggal di tempat orang-orang baik yang secara tidak langsung menjadi orang tua kami di sana, orang tersebut adalah Bu Kokom dan Pak Isa.

Aku dan dua puluh temanku mengikuti KKN selama satu bulan. Pengalaman yang tidak mungkin aku lupakan. Minggu pertama di tempat KKN tentu aku merasa tidak betah, tapi mau bagaimana lagi, aku harus tetap menetap karena itu merupakan tugas yang memang sudah aku mulai dan harus aku selesaikan. Aku yang *introvert* dan menyukai ketenangan ini harus berhadapan dengan riuhnya keadaan yang tidak mendukung kepribadianku. Sempat terlintas dibenakku “apakah aku harus memakai topeng agar dapat bertahan di tempat ini?”. Bisa dibayangkan betapa melelahkannya saat kita tidak menjadi diri sendiri, bukan?. Setelah

beberapa hari berlalu, aku menemukan kunci yang dapat membantuku tanpa harus memakai “topeng” atau menjadi orang lain di tempat KKN, kuncinya adalah “adaptasi”. Aku dan teman-temanku saling beradaptasi memahami satu sama lain, hingga akhirnya kami bersatu.

Salah satu program kerja yang kami laksanakan adalah mengajar siswa/i SD. SD Negeri Cisauk adalah tempat kami melaksanakan program kerja tersebut. Sebelum berlanjut ke bagaimana mengajar di SD tersebut, aku mau memberi tahu dulu bahwa aku adalah seseorang yang sangat tidak menyukai anak kecil dan aku adalah perempuan yang terlahir dengan muka judes, tapi sebenarnya ramah. Nah, kalau seperti itu bisa tergambar bukan, tantangan baru untukku adalah mengajar siswa/i SD yang memang rata-rata adalah anak kecil. Tibalah hari di mana aku harus mengajar di SD Negeri Cisauk, sekolah yang tidak begitu besar dengan fasilitas yang tergolong kurang memadai, tapi betapa terenyuhnya hatiku saat melihat semangat siswa/i SD tersebut untuk belajar.

Saat mengajar, awal mulanya memang terasa berat, aku selalu mengkhawatirkan mereka tidak nyaman jika aku yang mengajari mereka, mukaku yang judes ini adalah salah satu alasan utama kekhawatiran itu muncul, tapi siapa sangka ternyata mereka merasa nyaman diajari olehku. Bahkan ada beberapa dari mereka yang sampai datang ke posko KKN tempat aku dan teman-teman tinggal untuk bertemu dengan kami. Adaptasi memang kunci utama dalam hal baru yang belum pernah kita alami.

Selain mengajar SD, aku juga harus bertemu dengan anak-anak kecil di program kerja taman baca dan mengajar mengaji. Tentu awalnya aku merasa keberatan, tapi aku ingat, ini adalah tugas yang harus aku selesaikan. Lagi dan lagi aku bertemu dengan anak-anak baik yang membuat aku nyaman, sehingga memudahkanku beradaptasi. Semangat mereka untuk mengikuti program kerja yang kami adakan membuat aku mengesampingkan egoku. Banyak hal-hal kecil yang membuatku harus lebih banyak bersyukur, mengurangi kekhawatiran yang belum tentu terjadi, dan menjadi pribadi yang mampu beradaptasi dengan sekitar.

Di samping banyaknya program kerja yang kami laksanakan, aku dan teman-temanku telah mengukir kenangan dari mulai hal kecil sampai hal yang paling besar. Sesederhana menghargai sesama, mencuci, memasak,

dan melakukan evaluasi bersama. Aku dan segala kekuranganku, hadir di tempat yang tepat untuk beradaptasi bersama dengan teman-teman KKN-ku. Seluruh kenangan indah yang telah kita ukir tidak bisa aku gambarkan semuanya di tulisan ini, tapi ingatlah bahwa aku bangga telah kenal dan bertemu kalian.

The Lessons

Oleh: Naili Muna Zulfina

Hi, it's me, Naili. Di sini aku mau sedikit berbagi tentang kesanku selama KKN. Tapi perkenalkan terlebih dahulu, aku Nai. Orang yang mungkin paling sulit adaptasi sama hal-hal baru, orang *introvert* parah yang pernah demam sehabis bertemu banyak orang, mungkin juga orang yang sedikit sulit dipahami banyak orang. Maka dari itu, lingkup pertemananku pun kecil, karena memang yang bisa memahami aku hanya orang tertentu saja. Karena itulah aku lebih suka dengan hal yang simple, tak banyak orang, tak banyak suara, *that's all my comfort zone*. Tapi, semua berubah saat KKN menyerang.

Di KKN, tentu saja pada awal-awal minggu di sana aku merasa tak nyaman. Hidup lama di luar rumah dengan orang baru dan sama sekali tidak aku kenal membuat aku kehilangan banyak energi. Akibatnya adalah aku terkadang jadi sering menyendiri, menepi sambil termenung dengan kepala yang dipenuhi banyak hal. Tidak baik juga sebetulnya, tapi mungkin hanya hal-hal itu yang membuatku tetap bisa berpikir waras. Namun, mungkin keterpaksaan karena program kerja yang semakin padat, mau tak mau harus betah di sini, dan pada akhirnya pikiran dan perasaan tak nyaman terkikis perlahan-lahan.

Pikiran sudah mulai teralihkan dan keseruan mulai berdatangan. Bertemu dengan satu persatu warga yang berbeda RT, berbeda RW dan tentu saja berbeda kepribadian membuat aku belajar banyak hal. Aku mengenali, meneliti, dan mengobservasi banyak sifat, tingkah laku, dan raut ekspresi. Itu adalah hal yang cukup mengasyikkan buatku, mengenal banyak ekspresi membuatku banyak belajar tentang manusia lain, bagaimana cara bertindak, bagaimana cara untuk bergaul dengan satu orang ke orang lainnya, bagaimana meminimalisir hati orang yang

kemungkinan terluka karena perkataanku. Pada akhirnya, aku banyak sekali mendapat banyak tatapan tulus dari banyak orang di Desa Cibatok 2. Jika ditanya apakah aku menyesal KKN di sana? Jawabannya tentu saja tidak.

Perjalanan di sana, mengabdikan diri sesuai dengan apa yang aku upayakan banyak sekali membawaku pada pelajaran-pelajaran baru. Melihat banyak orang tua yang menganggap aku dan anggota kelompok lain bak anak kandungnya membuat hatiku terenyuh. Di sana, kami tak perlu takut kelaparan, tak perlu takut tidak bisa makan, tak perlu takut bila akan kesulitan sendirian, karena di sana aku pada akhirnya menganggap bahwa Desa Cibatok 2 dan orang-orang di dalamnya adalah rumah singgah sementara paling berkesan dalam hidupku, yang membiarkan seorang Naili tumbuh sebegitu banyaknya, membiarkan aku banyak memiliki perspektif baru dalam memandang hidup kedepannya. Karena semua hal-hal yang berkilau, tak selalu emas dan semua hal-hal yang terlihat tak baik tak selamanya buruk.

Terima kasih untuk semua orang terkait, karena kalian aku banyak sekali belajar hal baru, walau terkadang memang banyak hal-hal yang tidak bisa aku dan kalian kendalikan, semuanya akan jadi cerita dan pelajaran yang berharga.

They Teach Me

Oleh: Purwani

Perkenalkan namaku Purwani, mahasiswi semester 7 Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama-agama. Saat itu aku sangat kesal akan satu hal. KKN, Kuliah Kerja Nyata. Salah satu tahapan yang harus kulewati sebagai prasyarat kelulusan. Aku adalah *kind of person* yang kurang suka terlibat dengan banyak orang, hal yang paling kutakuti adalah manusia. Dan KKN mengharuskanku untuk bertemu dengan manusia baru, tinggal bersama, *and thats makes me uncomfortable. But i have to try*. Pra KKN adalah masa-masa di mana awal sekali aku bertemu dengan teman-teman yang lain. Melelahkan, membingungkan dan *its just weird*. Banyak yang harus kami persiapkan, mulai dari rumah selama kami tinggal dan mengabdikan di sana, banyak peralatan dan yang paling penting konsep. *What we should do* di sana

adalah hal-hal yang menyeramkan bagiku. Sampai tibalah masa di mana KKN dimulai. 25 Juli 2022 akhirnya kami mulai menempati rumah yang sudah kami persiapkan sebelumnya. Rumah hijau yang asing bagiku, suasana yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya serta wajah-wajah baru yang akan kulihat selama 1 bulan ke depan. *Okay, take a breath i can do this.*

Life must go on, aku harus memantapkan hati dan fokus serta sibuk dengan serangkaian kegiatan selama KKN, mulai dari survey di desa Cibatok 2, *analyze* tentang hal-hal yang bisa kuberikan untuk desa ini, bertemu dengan warga di sana, para ketua RW dan banyak lagi. Perlahan aku mulai terbiasa. Bangun pagi, ngantre untuk mandi, sarapan bersama teman-teman yang lain, menjalankan program kerja, istirahat. Setiap hari kami bersama, menjalankan program kerja bersama, lelah letih dirasakan bersama, lapar kenyang pun bersama. Ternyata tidak semenakutkan yang kukira. Awalnya aku selalu berfikir KKN pasti melelahkan, ah, gak seru, aduh malas deh bertemu orang baru. *But all the thoughts* terpatahkan saat aku bertemu, tinggal, dan mengerjakan banyak hal dengan teman-teman KKN serta warga desa Cibatok 2.

Aku seseorang yang sangat membatasi diriku untuk orang lain. Awalnya kukira aku harus memberikan banyak kontribusi dan hal-hal yang telah kupelajari selama ini untuk KKN, untuk desa Cibatok 2, untuk anak-anak yang akan aku ajari tapi faktanya adalah aku mendapat banyak pelajaran dari orang lain. Teman-teman KKN, warga desa Cibatok 2, anak-anak SD Negeri Cisauk serta guru-gurunya serta perangkat desa Cibatok 2 memberikan banyak sekali pelajaran, pengalaman serta pencerahan untukku. *They teach me how to love, how to life and how to socialize. They paint me to be a colourfull person.*

Keinginan untuk Mengetahui Hingga Menjadi Pengalaman

Oleh: Reza Syahrul Anggara

Namaku Reza Syahrul Anggara, seorang yang ingin tahu banyak hal karena bagiku rasa ingin tahu akan membuat cara berpikir menjadi lebih dalam dan rasional. Ketika mengambil keputusan yang hasilnya dapat memberikan sebuah solusi yang solutif. Satu bulan lamanya aku dan teman

teman dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di kampus mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Desa Cibatok 2, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor. Selama ber-KKN aku dan teman-teman mendapatkan hal-hal baru yang memberikan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Di sini kami mengabdikan diri kepada masyarakat mulai dari mencari problematika yang ada di wilayah hingga cara *problem solving* dalam problematika tersebut, selain itu di sini kami mengajar di salah satu SD yang bagiku cukup tertinggal dibandingkan Sekolah Dasar lain di sekitarnya. Selama hampir 2 minggu lamanya kami turut serta membantu kegiatan mengajar kepada murid-murid di sekolah tersebut selain mengajar sekolah kami juga mengajar ngaji dan mengadakan taman baca sambil bermain, hal tersebut dilatarbelakangi dengan tingginya kasus anak yang kesulitan mengaji dan membaca, di kampung kami juga mengadakan kegiatan positif lainnya seperti perayaan hari besar Islam, perayaan hari kemerdekaan, dan berbagai penyuluhan hingga pelatihan dengan harapan membuat desa yang sudah baik menjadi semakin baik.

Namun dibalik keseruan kami mengabdikan, ada saja lika-liku masalah yang menghampiri kelompok kami, bagaikan pelengkap dalam sebuah hidangan yang menjadikan bumbu agar suatu sajian nikmat dimakan. Konflik-konflik yang ada adalah suatu pelajaran yang dapat kita petik hikmahnya di kemudian hari. Aku mempercayai setiap masalah pasti ada cara untuk menyelesaikannya. Perbedaan pendapat dan kesalahpahaman merupakan dua hal yang sering terjadi dan menjadi penyebab sebuah konflik terjadi. Satu hal lagi yang luar biasa yang kami dapati semua selama KKN menjadikan pengalaman yang luar biasa yang berguna bagi kami. Benar kata pepatah; pengalaman adalah guru terbaik.

Rasa Syukur yang Tak Terbatas

Oleh: Sana Karimah

Saya Sana Karimah, mahasiswi semester 7 PGMI UIN Jakarta. KKN, Kuliah Kerja Nyata. Suatu kegiatan sosial yang dimulai dari niat yang kokoh dengan program kerja yang dirancang demi kemajuan suatu Desa. Desa Cibatok 2, nama suatu desa di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Cibungbulang. Desa ini adalah desa tempat kami merangkai

cerita yang menghasilkan kepribadian yang lebih baik, lebih sabar, dan lebih ikhlas dalam segala hal.

Awal mula di tanggal 25 Agustus 2022, kami menginjakkan kaki di Rumah Ibu Kokom dan Rumah Pak Isa, rumah yang nyaman, lingkungan yang ramah, dan dekat dengan berbagai tempat jajanan, kedua rumah ini menjadi tempat kami berkeluh kesah setiap hari nya. Kedua rumah tersebut telah menjadi saksi, bagaimana perjalanan KKN Dinamika 039 dimulai dan diakhiri. Ibu Kokom dan Pak Isa, beliau merupakan kedua orang tua kami selama KKN berlangsung, layaknya orang tua, mereka selalu mengingatkan kami dalam berbagai hal dengan tujuan agar kami dapat hidup dengan baik di lingkungan rumah.

Lalu berikutnya ada Pak Asep. Beliau merupakan orang yang berjasa bagi kami para anggota KKN Dinamika 039. Beliau merupakan salah satu Kepala Dusun di Desa Cibatok 2, saya sangat kagum dengan kepemimpinan beliau, tak kenal lelah, beliau selalu memberikan informasi kepada kami jika kami butuh, yaitu informasi mengenai Desa Cibatok 2 ini. Beliau memiliki jiwa semangat yang tinggi, berbagai kegiatan kami selalu didukung oleh beliau, dan beliau juga sering memberi masukan kepada beberapa kerja kami untuk kemajuan Desa Cibatok 2 ini. Sikap dan semangat beliau sangat menginspirasi kami sebagai anak muda, untuk tidak malu tinggal di desa, bersosialisasi dengan masyarakat, menghormati dan membantu sesama. Terima kasih banyak Pak Asep, sehat selalu, Pak.

SD Negeri Cisauk. Ini merupakan sekolah tempat kami melakukan program kerja membantu mengajar. SD Negeri Cisauk yaitu sekolah yang minimalis bangunannya, namun memiliki pemandangan indah di depannya yaitu pemandangan hamparan kebun jagung yang indah untuk dipandang mata. Sekolah ini hanya memiliki 5 kelas dan 1 ruang guru, setiap tingkatan kelas hanya memiliki 1 kelas saja, tidak ada kelas 1A, 1B, dan lain sebagainya. Minat warga desa dengan sekolah ini masih rendah, maka dari itu siswa/i-nya tidak terlalu banyak, begitupun dengan guru/pendidiknya. Namun, banyak sekali cerita inspiratif yang kami dapat disekolah ini. Guru-guru di sana tetap bersemangat mengajar anak-anak muridnya, memberi ilmu yang penuh setiap harinya, berangkat ke sekolah dengan senyum bahagia, dan selalu memberi energi positif bagi siswa/i-nya. Meskipun mereka masih menjadi guru honorer, dengan gaji yang terbilang tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari, namun kesetiaan mereka untuk tetap memberikan

ilmu kepada anak-anak akan menjadi pahala jariyah bagi mereka. Aamiin. Anak-anak di sekolah ini juga selalu bersemangat setiap harinya untuk bersekolah, mereka tidak malu untuk bersekolah di SD Negeri Cisauk ini, yang realitanya sebagai sekolah minimalis dan jarang diminati. Cita-cita mereka sangat baik, ada ingin menjadi Dokter, Tentara, Guru TK, bahkan ada yang ingin menjadi Pilot. Jika cita-cita mereka nanti tercapai, sekolah SD Negeri Cisauk ini sudah berhasil melahirkan orang-orang hebat di masa depan.

KKN Dinamika 039. Suatu nama yang disepakati sebagai identitas sekelompok manusia dengan latar belakang kepribadian yang sangat berbeda, menjadi satu untuk melaksanakan suatu amanah dan kewajiban. Berada di kelompok ini merupakan hal yang menginspirasi diri saya terutama dalam hal memasak, kebetulan di kelompok ini saya diberi kepercayaan untuk menjadi koordinator divisi perut/divisi konsumsi. Saya jadi suka masak dan belanja ke warung untuk memenuhi kebutuhan 21 perut di kelompok ini.

Di balik itu, banyak cerita yang dirangkai untuk dapat dikenang di masa depan. 21 orang dengan kepribadian yang berbeda, mengharuskan saya menyesuaikan dengan semuanya. Namun itu bukanlah hal buruk bagi saya, teman-teman kelompok KKN Dinamika 039 sangat solid dalam mengerjakan seluruh program kerja kita. Mulai dari melaksanakan program bersama, makan bersama, masak bersama, cuci baju bersama, dan melakukan evaluasi harian bersama-sama. Mengevaluasi apa yang harus diperbaiki, merencanakan kegiatan hari berikutnya, apa saja yang dapat diubah, dan lain sebagainya. Kelompok KKN Dinamika 039 berhasil menjadi sandaran ternyaman ketika KKN berlangsung, kita menceritakan keluh kesah, kabar bahagia, tempat mengevaluasi diri, dan memperbanyak relasi pertemanan. Kata teman-teman, saya salah satu orang yang selalu menebarkan *positive vibes* saat KKN berlangsung, jika demikian saya sangat bersyukur diberikan gelar seperti itu dari teman-teman. Nyatanya, saya hanya tetap menjadi diri saya sendiri saat KKN berlangsung. Pelajaran hidup yang didapat dari kelompok ini yaitu, kerjasama tim, solidaritas, sabar, ikhlas, tolong menolong, bisa masak, dan saling menyayangi.

Untuk Desa Cibatok 2, Ibu Kokom, Pak Isa, Pak Asep, seluruh rekan-rekan yang terlibat dan teman teman KKN Dinamika 039. Terima

kasih banyak telah memberikan pengalaman hidup yang luar biasa dan tak akan terlupakan. Kalian akan menjadi kenangan indah dan terbaik untuk kehidupan saya. Sehat selalu semuanya.

Pembelajaran Terbaik

Oleh: Sarah Fauziyah

Perkenalkan nama saya Sarah Fauziyah. Saya dari jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semula saya berpikir bahwa menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama sebulan penuh dengan teman-teman yang belum lama dikenal akan terasa berat dan sulit. Kepribadian saya yang bisa dibilang lumayan ribet membuat saya berpikir tidak akan sanggup menjalankan KKN. Akan tetapi, setelah melewatinya bersama selama kurang lebih 30 hari rasanya sedih karena waktu sangat cepat berlalu. Tempat kelompok kami menjalankan KKN, yaitu Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor menyimpan banyak kenangan. Bertemu dengan teman-teman baru dari jurusan kuliah dan latar belakang yang berbeda-beda, tentunya membuat kelompok kami menjadi lebih berwarna. Apalagi kami tinggal dalam satu atap yang sama selama sebulan penuh sehingga ada beberapa perbedaan-perbedaan pendapat dari kami.

Dari perbedaan-perbedaan itulah saya mendapatkan pelajaran bahwa keberagaman itu ada. Selain itu, bukan hanya dari teman sekelompok kami saja, tetapi warga Desa Cibatok 2 yang hangat dan *helpful* juga memberikan pelajaran yang baik untuk saya. Selama menjalankan KKN, kelompok kami sangat dibantu oleh warga desa setempat. Mereka dengan senang hati membantu kami. Seluruh program kerja yang kelompok kami rencanakan, dapat berjalan sesuai rencana berkat peran dari beberapa warga desa, seperti Pak Asep sebagai Kepala Dusun. Dari awal KKN hingga masa KKN selesai, beliau banyak membantu dengan memberikan saran dan arahan terbaik untuk kelompok kami. Untuk itu, dari 30 hari bersama banyak hal menyenangkan yang kami lalui bersama dan banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari pengalaman KKN di Kelompok 39 Dinamika.

Unforgettable Moment

Oleh: Selviana Rustanti

Kuliah Kerja Nyata. Suatu momen langka yang biasanya hanya aku dengar lewat cerita orang lain, tapi kali ini aku mengalaminya sendiri. Seperti mahasiswa pada umumnya, awalnya aku sangat khawatir bagaimana program ini akan berjalan, pemikiran-pemikiran *overthinking* pun mulai bermunculan, hingga di mana aku mulai memantapkan hati untuk mengikuti program ini dikarenakan program ini menjadi salah satu syarat kelulusan yang harus aku ambil. Aku dan teman-teman yang lain dipertemukan di satu kelompok urutan 39 yang kami beri nama DINAMIKA.

25 Juli 2022 adalah hari dimulainya semua cerita ini. Bertempat di kabupaten Bogor, tepatnya di desa Cibatok II, kami ditempatkan di satu atap yang sama. Kami tinggal di rumah berwarna hijau milik Bu Kokom dan Pak Isa, mereka merupakan pemilik rumah sekaligus orang tua kami di desa ini. Awalnya tak pernah terbayangkan olehku untuk tinggal selama kurang lebih 30 hari dengan orang-orang asing yang memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda. Hari demi hari kulewati bersama dengan teman-teman, mulai dari membuka mata sampai kami memejamkan mata, semua kegiatan itu kami lakukan bersama-sama. *For your information*, di KKN ini aku merupakan salah satu anggota divisi PDD, sehingga kalian pasti jarang menemukanku berada di dalam sebuah *frame video documenter* kelompok kami. Ya, betul sekali karena aku dan teman-teman divisiku sangat sering berada di belakang lensa kamera yang kami gunakan. Namun, aku tidak pernah merasa keberatan dengan hal itu, dikarenakan aku sangat senang mendokumentasikan momen-momen yang aku lalui dalam hidup, karena menurutku jika semua momen-momen tersebut sudah berakhir, kita hanya bisa mengingatnya lewat sebuah foto ataupun video.

Tak terasa pengabdian yang kami lakukan sudah berjalan hampir 30 hari lamanya. Lewat program KKN ini aku belajar banyak hal, mulai dari belajar cara menghargai pendapat orang lain, bertemu dengan manusia-manusia baru yang memiliki pemikiran yang sangat berbeda denganku, hingga belajar bersosialisasi dan turun langsung ke masyarakat, dan banyak pelajaran lain yang aku dapatkan di desa ini. Terima kasih banyak teman-teman karena telah memberikanku banyak pengalaman indah dan juga telah menjadi bagian dari salah satu momen paling berkesan dihidupku.

30 Hari

Oleh: Siti Amalia Nazwa

Jauh hari sebelum KKN ini terlaksana, banyak pikiran yang menghantui saya, seperti bagaimana nantinya saya beradaptasi di wilayah orang, yang sebelumnya belum pernah tinggal selama itu. Selain itu, bagaimana karakter masyarakat di sana, apakah bisa menerima kami dengan baik dan berharapnya kami bisa membekas di hati mereka. Saat tiba hari itu, semakin tidak terbayangkan 30 hari ke depan seperti apa. Tinggal 1 rumah dan berkegiatan bersama dengan 21 orang yang berbeda isi kepala dan karakter. Namun, seiring berjalannya waktu, saya sudah bisa membaca pola kebiasaan kami, mulai dari bangun tidur, kegiatan program kerja hingga tidur kembali. Kebiasaan kami selama 30 hari tersebut menjadi kenangan sekaligus pelajaran buat saya.

Dari sekian banyak program kerja kami, ada beberapa yang berkesan buat saya. Pertama kegiatan taman baca. Meskipun hanya 3 hari di setiap RWnya, namun kebersamaan itu sangat terasa. Senang sekali bertemu anak-anak lucu dan hebat. Mereka juga sangat *welcome* dengan kami. Tidak hanya pada saat jam taman baca, di luar itu pun jika mereka bertemu kami di jalan, mereka menyapa. Hal itu yang membuat saya menjadi terharu. Kedua, mengajar di SDN Cisauk. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar. Saya mengajar di kelas 4, yang mana anak-anaknya sudah bisa diatur. Senang sekali bisa mengajar di sana, karena dapat membantu anak-anak dalam proses belajar, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Ketiga, perayaan HUT RI ke-77 di RW 07 Desa Cibatok 2. Saya sangat senang dan antusias pada kegiatan ini. Karena warga di sana dan Bapak RWnya menyambut kami dengan sangat baik. Saat persiapan sebelum kegiatan, mereka juga memberikan kami ruang untuk ikut andil dalam menyusun acara ini, apa pun yang menjadi saran kami, mereka sangat terbuka dan melaksanakan sarannya.

Dari KKN ini, saya bisa melihat kondisi langsung masyarakat Desa Cibatok 2, permasalahan yang mereka hadapi, potensi yang mereka miliki serta bagaimana kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN dapat memberikan solusi dan berkontribusi untuk membuat Desa Cibatok 2 lebih

baik lagi. Desa Cibatok 2, suasana lingkungannya, masyarakatnya akan selalu saya kenang. Terima kasih telah memberikan saya pelajaran yang sangat berharga. Kelak, saya dapat berkunjung kembali ke sana dengan harapan Desa Cibatok 2 yang lebih maju lagi. Terima kasih juga kepada teman-teman KKN DINAMIKA 039 atas kenangannya.

Rasa Sakit itu Mendewasakan

Oleh: Yandi Sanjaya

Banyak pelajaran yang bisa saya ambil selama KKN, dari hal yang menyenangkan dan juga tidak menyenangkan. Namun pelajaran yang lebih membekas di kepala saya justru datang dari hal-hal yang tidak menyenangkan. Terutama saat awal-awal KKN dimulai, ada banyak hal yang tidak saya sukai, mulai dari perbedaan pendapat, menaikkan nada bicara, sopan-santun, dan lain sebagainya.

Tapi masalahnya KKN itu berbeda, jika sebelum KKN kita tidak suka dengan orang lain maka kita bisa langsung menjauh, kalau kita tidak suka atau tidak disukai oleh orang saat KKN, kita mau ke mana? Dan karena itu semua yang membuat saya lebih banyak diam. Namun dari situ justru saya belajar banyak hal, dengan diam saya lebih banyak mendengarkan, dengan diam saya lebih bisa memahami sifat orang-orang, dengan diam saya lebih bisa membaca keadaan sebelum melakukan sesuatu.

Dan hal yang dapat saya simpulkan selama sebulan KKN Bersama orang-orang yang awalnya tidak saya kenal ini adalah pembelajaran dimulai saat kita menemukan masalah, toleransi terbentuk saat kita mau menerima perbedaan, dan rasa sakit akan mendewasakan orang-orang yang mau belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *KBBI Daring*. Diakses tanggal 22 September 2022 dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *KBBI Daring*. Diakses tanggal 22 September 2022 dari <https://kbbi.web.id/metode>
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husna, Nurul. 2014. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 20, No. 29.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Dosen Pembimbing Lapangan



Khaeron Sirin, M.A., MDC., CM., adalah dosen dengan jabatan Lektor Kepala 700 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan sarjana (S-1) diselesaikan di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, sementara gelar masternya diraih di dua perguruan tinggi, yaitu Pascasarjana UIN Jakarta dan Universitas Perpignan Via Domitia, Prancis. Saat ini, ia tengah menyelesaikan

program doktoral pada Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain mengajar, saat ini ia aktif sebagai Asesor Syariah LPH/LHLN BPJPH Kementerian Agama RI dan Mediator di Pengadilan Agama.

2. Anggota KKN 039 DINAMIKA



Noah Alfathan Ahmad Putra, si badan besar dengan cita-citanya yang tak kalah besar. Lahir di Jakarta pada 8 Januari 2001 dan saat ini menetap di Citayam, Kab. Bogor. Ia merupakan alumnus SDN 06 Depok, SMP Cakra Buana, dan SMAN 5 Depok. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu al-Qur'an

dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Noah aktif di berbagai organisasi, ia pernah menjabat sebagai Ketua Pengembangan Ekonomi di LDK Syahid (2020), Ketua KOMINFO di Mahad Al-Jami'ah (2020-2022), dan Kepala KOMINFO di Remaja Masjid al-Ihsan Permata Depok (2020-sekarang). Ia juga pernah menjadi seorang *freelancer designer* atau biasa disebut sebagai *graphic designer*. Melihat kebelakang, telah banyak jenis desain yang ia kerjakan, mulai dari *product designer*, desain pamflet acara,

bahkan sampai pernah diminta untuk membuat pamflet seminar Jiwa Sraya, salah satu agensi asuransi jiwa. Noah Alfathan juga pernah magang di salah satu korporat yang berfokus di bidang Desain Grafis dan Video.

Abd. Aziz, mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah jurusan Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Desa Beluk Raje, Ambunten, Sumenep, Jawa Timur pada tanggal 9 Agustus 2000. Pesisir pantai adalah tempatnya dibesarkan, sehingga gemuruh angin dan ombak pantai adalah teman sepermainannya. Ia tumbuh dan besar di bawah asuhan dan didikan langsung Ibundanya. Langkah



awal pendidikannya bermula di pendidikan non formal diniyah, kemudian berlanjut ke TK dan SD setempat. Setelahnya, ia menempuh pendidikan lanjutan di Pesantren Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyah al-Amien Prenduan, Sumenep, Madura selama enam tahun ditambah pengabdian selama satu tahun. Di tempat mulia ini, pengalaman spiritual dan intelektualnya benar-benar diasah sampai pada tahap ia dapat merasakan kenikmatannya. Abd. Aziz merupakan sosok yang lebih menyukai majelis ilmu dan dunia penelitian ketimbang dunia organisasi. Pengalaman organisasinya adalah pada saat ia berada di pondok dimana ia dipercaya menjadi Konsulat Sumenep 3 (semacam komunitas) dan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Ikatan Santri Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyah (ISMI). Baginya, hobi dan cita-citanya masih menjadi sebuah pertanyaan tanpa jawaban. Namun, dalam hatinya terbesit keinginan untuk menjadi pelajar permanen dan peneliti yang perlu kiranya melanjutkan studi sampai doktoral dan menjadi dosen.



Adha Maliki, si jangkung dengan cita-citanya yang tinggi merupakan mahasiswa **Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Sistem Informasi** UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang Selatan pada 26 Februari 2001 dan saat ini bertempat tinggal di Komplek Gria Jakarta Blok A/9 No. 3, Pamulang. Merupakan seorang alumnus SD Muhammadiyah 12 Pamulang (2007-

2013), MTs Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013-2016), SMA Negeri 6 Tangerang Selatan (2016-2019). Adha aktif di berbagai organisasi dan kepanitiaan. Ia pernah menjabat sebagai ketua divisi acara PBAK Jurusan Sistem Informasi (2020), anggota divisi PSDM Bidang Kaderisasi HIMSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020-2021). Selain itu, ia juga pernah menjadi seorang *Freelancer Web Developer* untuk suatu *project*, magang di salah satu korporat dengan berfokus di bidang SIM RS., serta magang di KEMENDIKBUDRISTEK selama kurang lebih 3 bulan lamanya.

Audie Ridana Azhari, lahir di Jakarta Barat pada 15 Juni 2001. Saat ini ia menetap di Kemanggisan, Jakarta Barat. Pada usia 5 tahun, ia menempuh pendidikan di RA Sa'adatuddarain Jakarta Barat. Kemudian melanjutkan ke MI Al-Hikmah, MTsN 12 Jakarta, MAN 22 Jakarta, dan saat ini sedang menekuni pendidikan di **Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Perbandingan Mazhab** UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berada



di semester 7 perkuliahan membuatnya merasa campur aduk; senang karena mata kuliah sedikit dan akan segera lulus, namun juga sedih karena harus menghadapi tugas akhir yaitu skripsi. Audie memiliki hobi bermusik karena menurutnya, melalui musik ia bisa menyalurkan perasaannya, baik sedih maupun senang.



Endang Widiyati merupakan anak perempuan pertama dari pasangan suami istri ber-etnis Jawa yang berdomisili di Bekasi. Lahir pada hari Jum'at, 28 Desember 2001. Berzodiak Capricorn dan bergolongan darah B. Menyukai musik dan sastra, namun tidak pandai dalam keduanya. Hobinya berubah-ubah tergantung *mood* hatinya, tapi ia paling suka membuang-buang waktunya demi euforia sesaat.

Pendidikan pertamanya dimulai dari keluarganya yang terdiri dari ayah, ibu, dan seorang adik laki-laki. Kemudian ia melanjutkan ke TK Al-Musabbihin (2006-2008), SDN Mekarsari 04 (2008-2014), SMPN 2 Tambun Selatan (2014-2017), SMAN 2 Tambun Selatan (2017-2019), dan saat ini sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, **Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora**. Menganggap dirinya seorang *introvert*, ia bukanlah bagian dari mereka yang aktif berorganisasi dalam lingkup kampus. Baginya, ruwetnya perkuliahan dan isi pikirannya sudah cukup menguras tenaga. Pertanyaan trivial seperti, “Apa cita-citamu?”, “Mau jadi apa nanti?”, adalah jenis pertanyaan yang belum ia persiapkan jawabannya. Motto hidupnya adalah *Carpe Diem*, merupakan frasa populer dalam bahasa Latin yang dapat diartikan sebagai “*seize the day*”. *That is, to make the most of present time, because you never know what the future will bring.*

Erizza Rahma Fadilla, atau lebih akrab disapa Erizza, merupakan anak bungsu perempuan dari 4 bersaudara yang lahir di Depok, 1 Agustus 2001. Saat ini ia menetap di Bogor, kota yang begitu akrab dengan hujan. Ia memulai pendidikannya di SDN 1 Ciawi Bogor, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Ciawi dan SMAN 1 Megamendung. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan



tinggi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik jurusan Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Erizza aktif dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS). Pada awalnya ia kurang tertarik dalam dunia organisasi, tetapi karena ingin mencoba hal yang baru dan kondisi pandemi yang membuatnya tidak bisa berkembang serta minimnya interaksi dengan orang lain, pada akhirnya ia memutuskan untuk ikut serta gabung dalam organisasi tersebut. Erizza sangat menyukai tempat-tempat baru untuk dikunjungi, karena banyak hal dan pengalaman menarik yang ia dapatkan. Selain itu, ia juga gemar memasak, menurutnya hal tersebut sangat menyenangkan dan bisa mengubah *mood*-nya menjadi lebih baik.



Hafidh Muhammad Nazmi, merupakan seorang anak yang memiliki banyak nama panggilan, di antaranya Apit, Apeng, Steven, Kuncoro, bahkan Engkong. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta, 10 Maret 2001, dan bertempat tinggal di Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Alumnus TK Aulia, SDN 05 Pejanten

Timur, SMPN 107 Jakarta, dan SMAN 38 Jakarta, saat ini menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada saat duduk di bangku SD, ia pernah mengikuti perguruan pencak silat. Ketika di SMP, ia menjadi bagian dari anggota pramuka Wijayakusuma dan mengikuti ekstrakurikuler basket. Kemudian semasa SMA, ia aktif dalam Yayasan Al-Kahfi dan juga menjadi anggota KIR pada divisi Astronomi, dan saat ini menjadi anggota PMII di komisariatnya. Hobinya menonton film naruto dan film bergenre *science fiction*. Ia juga menyukai bidang transportasi terutama bus. Selain itu, Hafidh juga memiliki ketertarikan pada perkembangan geopolitik dunia, militer, dan ekonomi, di mana ketiganya saling berhubungan. Ia juga tertarik dengan konspirasi misteri sains yang belum terpecahkan dan wawasan dunia lainnya.

Haikal Gibran merupakan seorang anak yang terlahir dari pasangan suami istri Abdurahman dan Nurhasanah pada tanggal 31 Agustus 2000. Riwayat pendidikannya dimulai di SDN Waru 01 (2007-2013), kemudian berlanjut ke MTsN 1 Bogor selama setahun dan pindah ke Pondok Modern Gontor selama kurang lebih dua tahun. Ia menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahunnya di MTs Darul Irfan dan MA



Islamiyah. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Memiliki hobi dan cita-cita yang selalu berubah dari waktu ke waktu, Haikal mulai berpikir bahwa hobi yang bisa menjadi cita-cita bukanlah pilihan yang buruk. Ia dapat mengerjakan hal yang ia gemari dan mendapatkan sedikit penghasilan darinya, *membunuh dua burung dengan satu batu*. Sesuatu seperti *pro gamers* bukanlah hal yang mustahil, pikirnya.



Hanina, merupakan perempuan keturunan Arab yang lahir di Jakarta pada 21 Juni 2001. Saat ini ia tinggal di daerah Condet, Jakarta Timur. Mengenyam pendidikan SMP dan SMA di lembaga yang sama, tepatnya di lembaga 69 Jakarta, dan saat ini ia melanjutkan pendidikan tinggi di universitas tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di

program studi KPI, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sesuai dengan minat dan bakatnya yakni di bidang *public speaking*. Hanina cukup sering ikut organisasi dan aktif di berbagai acara juga kegiatan di kampusnya. Ia menjadi bagian pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) sebagai sekertaris Departemen Penelitian dan Pengembangan. Ia juga aktif di RDK FM, menjabat sebagai Marketing

Communication. Harapannya, ia ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk semua orang.

Ladaina Adla Fallah, biasa dipanggil Adla. Lahir di Tangerang 09 November 2000. Saat ini tinggal di Tangerang Selatan, tepatnya di Pondok Benda Pamulang. Alumnus TK Pertiwi (2005-2006), MI Raudlatul Hikmah (2006-2012), MTs Daarul Hikmah (2012-2015), dan MAN 1 Kota Tangerang Selatan (2015-2018). Setelah lulus dari bangku MA, ia sempat mengikuti program magang di salah satu mal di BSD selama kurang lebih 6 bulan. Kemudian ia melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, **jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum**. Adla aktif dalam berbagai organisasi di kampusnya, baik itu organisasi intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Pada semester awal, ia menjadi sekretaris bidang di Departemen Minat Bakat DEMA Fakultas Syariah dan Hukum, selain itu ia pernah menjabat sebagai sekretaris di HMPS Hukum Keluarga, saat ini ia merupakan bendahara umum di HMPS Hukum Keluarga dan juga sekretaris umum di Lembaga Kajian Hukum Keluarga yakni KBPA. Tak ketinggalan juga, pada tahun 2020 ia pernah menjabat sebagai sekretaris PBAK Fakultas Syariah dan Hukum. Adla memiliki hobi bernyanyi yang menjadikannya sebagai salah satu bagian dari anggota dari LSO seni musik Aspirasi Senja. Selain menyanyi ia juga memiliki hobi menari tarian tradisional. Ketika di MA, ia sering kali menjadi pengisi acara tarian tradisional di beberapa acara seperti HUT Tangerang Selatan yang ke-9, pembukaan MTQ kota Tangerang Selatan, International Islamic Education Expo, Apresiasi Pendidikan Islam (API) tahun 2017 dan beberapa acara lainnya.





Nabilah Luthfiyyah, perempuan keturunan Sunda-Betawi yang lahir di DKI Jakarta pada 29 Oktober 2000 dari pasangan Sodri dan Acih. Nabilah memulai pendidikan pertamanya di Taman Kanak-kanak Islam Puspa Indah Baitul Ula, lanjut bersekolah di SDN Lebak Bulus 04 Pagi, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Kota

Tangerang Selatan dan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**. Sejak SMP, Nabilah merupakan anak yang aktif dalam keorganisasian. Ia pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR, tari saman dan basket. Begitupun semasa kuliah, saat ini menjabat sebagai Wakil Bendahara Umum dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (SEMA FITK). Ia juga aktif sebagai anggota Karang Taruna Remaja di rumahnya. Nabilah menyukai keramaian, bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang dapat membuat *mood*-nya bertambah baik. Selain itu, ia juga memiliki banyak hobi, seperti bernyanyi, membaca novel, jalan-jalan dan wisata kuliner. Makanan favoritnya adalah segala jenis olahan ayam, mie dan juga bakso.

Nabilatur Rohmah, lahir di Gresik, Jawa Timur pada 25 April 2001, di tengah-tengah keluarga yang sangat menyukai dunia membaca. Merupakan alumnus TKM NU 143 Ihyaul Islam (2005-2007), MI Ihyaul Islam (2007-2013), MTs Ihyaul Islam (2013-2016), MAN 1 Gresik (2016-2019), dan kini tengah menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada program studi Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di lingkup



organisasi intrakulikulernya, ia aktif sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra dan di organisasi ekstrakulikulernya ia menjadi Kepala Biro Penelitian dan Pengembangan. Selain mengenyam pendidikan formal, pecinta dunia literasi dan kesusastraan ini juga pernah mencicipi bangku sekolah kepenulisan di komunitas Rumah Membaca Indonesia yang dimentori langsung oleh pendiri sekaligus pegelolanya yaitu A'yat Khalili. Nabila mengawali keterampilan menulisnya di majalah Beriman yang dikelola oleh tim jurnalistik madrasahnyanya, kemudian pernah menjadi penulis di perusahaan penerbitan dan percetakan Nizamia Learning Center, Sidoarjo (2017-2018). Pada tahun 2019 menjadi bagian dari juri kompetisi menulis puisi nasional yang diselenggarakan oleh Ruang Karya Indonesia. Karya-karya yang dimiliki olehnya antara lain: *Relationship* (antologi cerpen, 2017) dan *Seindah Lentera Tuhan* (novel, 2018). Karya-karya yang dibuatnya ini lekat dengan suasana keluarga, karena di sanalah ia lahir dan tumbuh dalam dekapan cinta serta sukacita. Kutipan legendaris yang jadi penyemangatnya untuk terus berkarya adalah “Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah.” –*Rumah Kaca*, Pramoedya Ananta Toer.



Nadiah Ayu Wulandari, kerap dipanggil Nadia atau Diah. Lahir di Cirebon pada 5 Desember 2000. Ia lahir dan besar di tengah keluarga berdarah Jawa dan kini ia tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan. Pendidikannya dimulai dari TK Al-Huda Cirebon, SDN 3 Klayan selama 4 tahun, karena setelah berada di kelas 5 ia pindah sekolah ke SDN Dukuhsalam 01 di Brebes yang merupakan kampung halaman ibunya. Setelah lulus dari bangku SD, Nadia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Losari, kemudian SMAN 114 Jakarta, dan saat ini ia tengah menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada **program studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**. Nadia merupakan siswi yang cerdas, hal itu membuat dirinya seringkali dikirim menjadi delegasi untuk mengikuti perlombaan di bidang akademik. Sejak di SMP, ia aktif dalam berbagai

organisasi, di antaranya pernah menjadi Ketua Jurnalistik, Wakil Ketua Teater Tetes Embun, Sekretaris OSIS, Bendahara Dewan Penggalang, dan Anggota Paskibra. Saat berada di jenjang SMA, ia menjadi Ketua Seksi Bidang Kebudayaan, Anggota Paskibra, dan Anggota Teater. Di jenjang perguruan tinggi ia menjabat sebagai Bendahara LSO Go Cerdas LDK Syahid, Sekretaris Departemen Kominfo, dan Staf Ahli Departemen Kominfo HMPS Pendidikan Kimia. Nadia sangat menyukai ilmu sains sejak ia duduk di bangku SD. Sejak berada di perguruan tinggi, ia mulai menyukai desain grafis. Hobi lain yang dimilikinya yaitu berolahraga. Di samping banyaknya kegiatan yang ditekuni, Nadia merupakan seseorang yang *introvert*, Terlepas dari kepribadiannya yang *introvert*, ia tetap mau beradaptasi dengan hal-hal baru di sekitarnya.

Naili Muna Zulfina, biasa dipanggil Naili atau Nai berasal dari Bogor, Jawa Barat. Lahir di Ciputat, 7 Maret 2001. Dibesarkan dengan sederhana juga apa adanya menjadikan Naili juga lebih suka kesederhanaan dan kedamaian. Alumnus MIS Al Hidayah Tulang Kuning, SMP Negeri 1 Parung, dan MAS Yapia Parung Bogor, dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah **jurusan Sejarah**



dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia berkulat dengan dunia dakwah kampus, sejarah, membaca, juga menulis. Naili menjadi Koordinator Divisi Keputrian LDK Syahid Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2021 dan Koordinator Biro Keputrian Sub Bidang Pembinaan LDK Syahid tahun 2022. Hobi menulisnya menyumbangkan beberapa warna lainnya, seperti terbitnya buku antologi cerpen “*Secangkir Kisah Para Pujangga*” dengan judul cerpen “*Ujung Bulan Desember*”, juga buku antologi puisi “*Sajak Senjaku*” dengan judul puisi “*Senja Bercerita*”, “*Antara Dirimu dan Senja*” dan “*Senja di Batas Angan*”. Terakhir, puisinya juga pernah dimuat dalam majalah tahunan LDKSFAH tahun 2019 yang berjudul “*Tentang Saudaraku*”. Selain itu Naili juga suka dengan handicraft; merajut, menjahit,

meronce, dan membuat macrame menjadi pengisi waktu luangnya atau penghilang pikiran penatnya. Oh iya, jangan lupa tentang journaling karena itu juga salah satu favoritnya (walau menghabiskan banyak uang dan waktunya). Terakhir, ia juga suka Harry Potter Universe! Karena kesukaannya dengan Harry Potter Universe, ada satu tokoh yang amat menginspirasi, yaitu Luna Lovegood dengan segala keunikannya. Ia pernah berkata “...*Thing we lose have a way of coming back to us in the end. If not always in the way we expect.*” – Luna Lovegood, Harry Potter and the Order of the Phoenix.



Purwani, lahir di Pekalongan pada 17 Maret 2001. *But in her identity card she was born in Subang Jawa Barat.* Ia dibesarkan oleh 2 keluarga yang mempunyai latar belakang yang jauh berbeda, dari pihak Ayah yang bersuku Sunda dan Ibu yang bersuku Jawa. Ayah yang tegas dalam berpinsip dan Ibu yang penyayang. Meskipun banyak perbedaan, ia tetap dibesarkan dengan penuh cinta kasih dari kedua keluarganya. Ia merupakan alumnus SD Negeri Sidalang 02, MTs 158 Darul Furqon Subang. MAS 69 Matraman, Jakarta Timur. Kemudian sempat melanjutkan pendidikan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah pada jurusan Perbankan Syariah. Namun, baru saja masuk di semester awal, sang Ayah memintanya untuk pindah jurusan ke **Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin**. Mulanya ia sangat menyukai Ilmu Sains, Matematika, dan Bahasa Inggris. Ia juga sempat mengikuti olimpiade sains tingkat kecamatan. Namun hal itu tidak bisa dilanjutkan karena pendidikan selanjutnya yang harus ia tempuh adalah mempelajari keagamaan. Saat ini Ani menjalani kehidupan seperti mahasiswa pada umumnya. Mulai memikirkan skripsi, ujian akhir, masa depan, dan banyak kekhawatiran-kekhawatiran lainnya. Dan pastinya setelah ini Ani harus mengikuti arahan sang ayah untuk langkah kehidupan berikutnya. *But just enjoy the life cause she's not ready yet to graduate.*

Reza Syahrul Anggara, biasa dipanggil Bang Eja. Dihilirkan di keluarga Betawi pinggiran, tepatnya di pinggiran kota Bekasi pada hari Kamis 12 April 2001. Ia memiliki hobi berniaga. Riwayat pendidikannya di RA AN NIDA (2006-2007), SD Islam Cikiwul Alhamidiyyah (2008-2013), SMP di Ponpes Fajar Dunia Kab. Bogor (2013-2016), dan SMA di MAN 2 kota Bekasi (2016-2019). Saat ini ia menempuh pendidikan tinggi di UIN



Syarif Hidayatullah Jakarta, **jurusan Hukum keluarga**. Selain sekolah formal, Reza juga menuntut ilmu agama dengan Kyai dan ustadzah yang berada dikampungnya. Ia aktif di berbagai organisasi, seperti menjadi Kepala Divisi Dakwah Islam di Departemen Keislaman HMPS Hukum keluarga, Kadiv. Ekonomi Kreatif di KBPA UIN Jakarta, juga sebagai Anggota PMII Komfaksyahum. Sedangkan di lingkungan tempat tinggalnya ia aktif di karang taruna unit, menjadi ketua remaja di berbagai musala dan majelis, sebagai bendahara LAZISNU Kec. Bantargebang, Anggota MUI, sebagi Koor Bidang pendidikan Islam, kini ia menjabat sebagai Ketua RT 02/06 Kel. Bantargebang, Kec. Bantargebang, Kota Bekasi.



Sana Karimah, lahir di Jakarta pada 12 Oktober 2000. Merupakan anak yang besar di tengah keluarga Betawi sederhana dan sangat menyukai laksa (makanan khas Betawi). Riwayat pendidikannya dimulai dari TK di Taman Kanak-Kanak Muma, lalu dilanjutkan ke SD Negeri Lenteng Agung 01, MTs. Madarijut Thalibin, MA. Sa'adatuddarain, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di **Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif**

Hidayatullah Jakarta. Sana adalah mahasiswi yang cukup aktif dalam keorganisasian. Ia pernah menjadi Divisi Kepramukaan tahun 2014-2015 (OSIS MTs. Madarijut Thalibin), menjadi anggota pengurus Angkatan 2019 EXPOSS (MA. Sa'adatuddarain), dan pernah mewakili perlombaan Murottal Al-Qur'an tingkat SD se-Kelurahan Lenteng Agung. Meskipun tidak banyak organisasi yang pernah diikutinya, Sana memiliki kepribadian yang asyik saat berbicara kepada orang lain. Ia memiliki jiwa pertemanannya tinggi dan selalu ingin memiliki teman baru di setiap tempat baru. Hobinya makan, bernyanyi dan nonton drama korea, pernah memiliki cita-cita untuk kuliah S2 di Korea Selatan, namun sampai saat ini masih berpikir "bisa gak ya?". Mendengarkan lagu dari *boygroup* BTS dan Seventeen dapat membangkitkan semangatnya setiap hari. Dibalik itu, ia juga selalu berdoa kepada Allah SWT., semoga hari yang akan dilaluinya menjadi hari yang baik baginya. Cita-citanya saat ini yaitu, hanya ingin cepat lulus, menjadi guru (bismillah bisa jadi PNS), membahagiakan kedua orang tua, dan hidup bersama orang-orang yang disayangi dan menyayanginya.

Sarah Fauziah, biasa dipanggil Sarah, merupakan seorang mahasiswi jurusan **Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**. Ia lahir di Jakarta Timur pada 4 Desember 2000. Sarah adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Sarah dibesarkan oleh kedua orang tua yang bisa dibilang *over protective* terhadapnya. Saat ini ia tinggal di Kalibata, Jakarta Selatan. Memiliki

riwayat pendidikan di SDIT Mambaul-Ula, tetapi hanya sampai di bangku kelas 3, setelah berada di kelas 4 ia melanjutkannya ke SDN 03 Rawajati, selanjutnya, ia melanjutkan SMP di SMPIT Assalaam, dan SMA di SMAN 60 Jakarta. Saat di SMP dan SMA, ia mengikuti ekstrakurikuler Tari Saman. Selain aktif di perkuliahan, Sarah juga pernah bergabung di organisasi intrakulikuler HMPS Jurnalistik sebagai anggota Departemen Kemahasiswaan dan saat ini ia bergabung di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Journo Liberta di mana ia menjabat sebagai Sekretaris. Sarah



juga pernah magang di salah satu stasiun televisi swasta nasional sebagai production and creative. Untuk hobi, ia memiliki hobi membaca novel, menonton drama korea, jalan-jalan, dan mendengarkan musik.



Selviana Rustanti, seorang gadis yang biasa dipanggil Selvi atau Ana, merupakan perempuan berdarah Indonesia yang lahir di Jakarta pada 20 Februari 2001. Selviana menempuh Pendidikan formal di SDN 02 Jurangmangu Timur selama 1 tahun dan pindah ke SDN Pesanggrahan 05 selama 5 tahun, kemudian melanjutkan studinya ke SMPN 110 Jakarta dan SMA Yadika 6 Pondok Aren.

Kecintaannya terhadap dunia sains membuatnya memutuskan untuk melanjutkan studi di **jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi**, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saat ini sedang ia jalani. Menempuh studi di jurusan Kimia membuatnya begitu dekat dengan dunia laboratorium, sehingga ia aktif di komunitas *Laboratory Management of Chemistry* sebagai Koordinator Tim Media dan juga salah satu anggota divisi Teknik Laboratorium. Selain itu, ia juga aktif di berbagai kepanitiaan Himpunan Mahasiswa Kimia. Selain mencintai dunia sains, gadis berusia 21 tahun ini juga sangat tertarik dengan dunia seni, seperti melukis, menggambar, *design grafis*, dan fotografi. Hobi *design grafisnya* ini membuatnya dipercaya untuk menjadi seorang *social media specialist* di komunitasnya. Selain itu, Selviana juga sering menyumbangkan hobinya untuk mendesain poster acara, *feeds* sosial media, hingga mendesain banner di berbagai kegiatan *volunteer* dan kepanitiaan di luar kampus.

Siti Amalia Nazwa, atau biasa dipanggil Amel. Ia lahir di Jakarta, 1 Februari 2001. Amel berasal dari keluarga sederhana, asli Betawi dan bertempat tinggal di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Amel mengawali pendidikannya di TK Islam Al-Barkah Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 01 Pagi Lebak Bulus, SMPN 37 Jakarta, dan SMAN 46 Jakarta. Saat ini ia berada di bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta **Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**. Ia merupakan anak yang menggemari dunia ekonomi dan keuangan. Hal itu bermula sejak ia duduk di bangku SMP dengan mata pelajaran akuntansi. Selain ekonomi dan keuangan, ia juga menyukai desain, seperti *interior design*, *exterior design* atau desain grafis. Sehingga mendesain menjadi salah satu hobinya. Meskipun bukan ahli di bidangnya, mendesain dapat membuatnya mengeksplor hobi serta pengetahuannya.



Yandi Sanjaya, lahir pada hari Sabtu, 14 Juli 2001 dan bertempat tinggal di Cilegon, Banten. Alumnus SD YPWKS IV, SMP Negeri 1, dan SMA Negeri 2 di kota yang sama di mana ia dilahirkan. Saat ini ia menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada program studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia merupakan anak yang pendiam dan memiliki hobi membaca.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Surat Menyurat ➤ Surat Rekomendasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat (15412) Indonesia Ciputat, 25 Mei 2022

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP/06/05/2022
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa
CIBATOK 2**
di tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

an Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Tembusan:

1. Ketua LP2M
2. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat (15412) Indonesia Ciputat, 25 Mei 2022

Nomor : B-95/LP2M-PPM/PP/06/05/2022

SURAT KETERANGAN

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menengakan:

No.	Nama	NIM
1.	INDAH AJ. FATHAN AHMAD PUTRA	1119034000141
2.	ENDANG WIDIYATI	1119024000072
3.	NABI MUHAMMAD ZULFIKA	1119020000089
4.	SARAH FAUZIAH	1119051100014
5.	HANNA	1119051000078
6.	ARI AZIZ	111906000145
7.	HATIRI MUHAMMAD NAZMI	1119052000089
8.	SEI AMALIA NAFIS	1119050000054
9.	ERIZZA RAMMA FADILLA	111911000101
10.	HAKAL GIBRAN	1119013000008
11.	NABIL AH. R. ROHMATI	1119013000001
12.	SASA KARIMAH	1119013300019
13.	NABILA ALI LUTHFIYAH	1119015000020
14.	NADIA YU. WULANDARI	1119016200018
15.	ADHA MALIKI	1119093000094
16.	YANDI SANJAYA	1119094000079
17.	SULVIANA RUSTANTI	1119096000033
18.	AULIE BIRIANA AZHARI	1119098000027
19.	REZA SYAHBU ANGGARA	1119044000106
20.	LADAINA ADIA FAHIAH	1119044000112
21.	PURWANI	1119051100020
22.		
23.		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : CIBATOK 2, CIBUNGBULANG, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022
an Ketua LP2M
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIBUNGBULANG
DESA CIBATOK II**

Jl. Kipiten Dandy Bulgo No.06 Cibungbulang - Bogor (16630)

Nomor : 421.1/047/2012/III/2022/Pem
Kepada Yth,
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin
Kuliah Kerja Nyata

Ketua LPM UNIVERSITAS ISLAM
NEGRI (UIN)
Bek. Dr. Kamrudiana, M.H
di
Tempat

Diampikan dengan Hormat, merujuk ke surat No.18-06/LP2M-PPM/PP/66/3/2022, perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka kegiatan penyusunan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA pada prinsipnya Kepala Desa Cibatok II memberikan ijin untuk melakukan Observasi dan penelitian di desa kami. Dengan estimasi waktu kegiatan di mulai tanggal 27 mei 2022 s.d tanggal 10 Juni 2022 Observasi, dan 25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 untuk pelaksanaan KKN

Adapun nama mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

No	Nama	NIM
1.	Nuuh Al-Falhan ahmad Putra	1119034000141
2.	Endang Widiyanti	1119026000072
3.	Naili Muna Zulfia	1119082000082
4.	Sarah Fauziah	1119051000014
5.	Hacina	1119051000078
6.	Abd. Aziz	1119064000145
7.	Hafidh Mohammed Nazmi	1119082000069
8.	SHI Amalia Nazwa	1119085000054
9.	Erizza Rahma Fadillah	1119111000101

10. Haikal Gibran 1119013000008
11. Nabliater Rohmah 1119013000001
12. Sana Karimah 1119018300019
13. Nabilah Luthfiyah 1119015000020
14. Nadiah Ayu Walisadari 1119016200018
15. Adha Maliki 1119093000094
16. Yandi Sanjaya 1119091000079
17. Sehwina Rastanti 1119096000033
18. Audie Ridana Azhari 1119043000022
19. Reza Syahrul Anggara 1119044000106
20. Lailaina Adla Fallah 1119044000112
21. Purwani 1119032100020

Demikian surat ini disampaikan, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



➤ Surat Kesbangpol



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. KSR Dadi Kusnaryadi Komplek Pemda Kal. Tengah Cibinong - Bogor 16914
Email : kesbangpolbogor@gmail.com, Telp/Fax. 021 870836

Cibinong, 18 Mei 2022

Nomor : 424.4 / 12 - Bkesbangpol
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada
Yth. Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
di
Tempat

1. Dasar : Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Memperhatikan : Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : D-81/LP2M/PP/6/04/2022, Tanggal 27 April 2022, Perihal Permohonan Ijin KKN.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada :

Nama : Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412
Penanggung Jawab : Dr. Kamrudiana, M.H.
Jumlah Peserta : 1. Dosen Pembimbing 197 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang
2. Mahasiswa Peserta KKN 2000 (Dua Ribu) Orang
Waktu : 25 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022
Tempat : 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Memenuhi seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
 2. Iktu menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketertarikan dan ketertarikan masyarakat di lokasi KKN;
 3. Semaksimal berkoordinasi dan mengikut petunjuk serta arahan dari atasan atau pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
 4. Tidak dipertanyakan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
 5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
 6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
 7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Yth. Bupati Bogor (ditanya Laporan)
2. Yth. Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif

ASAP NUSRI, S.Sos., MA
72082013
NIP. 196711101991021006



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DINAMIKA 039
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang - Bogor (16630)
Telp: 08774278549 Email: dimatika33@uin-jkt.ac.id www.uin-jkt.ac.id www.dimatika33.id

Nomor : 03.003.KKN-039/VII/2022
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz 'Amma**

Yth. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring selawat dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu tetap dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa berada di bawah naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Aminin.

Berkaitan dengan akan dilaksanakannya **Kuliah Kerja Nyata** oleh Kelompok KKN Dinamika 039 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada:

Hari/Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2022
Tempat : Desa Cibatok 2, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor

Melalui surat ini, dengan hormat kami mengajukan "Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz 'Amma" untuk dibagikan kepada masjid, musola, dan TPQ di Desa Cibatok 2 agar bisa bermanfaat bagi masyarakat. Adapun jumlah Al-Qur'an dan Juz 'Amma yang kami butuhkan adalah sebanyak:

No.	Jenis	Jumlah
1	Al-Qur'an	150
2	Juz 'Amma	80

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan telah kami lampirkan susunan kepengurusan Kelompok KKN Dinamika 039. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing KKN Dinamika 039

Khaeron Sirin, MA
NIP. 197510172005011004

Ketua KKN Dinamika 039

Noah Al Fathan Ahmad Putra
NIM. 11190340000141



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DINAMIKA 039
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang - Bogor (16630)
Telp: 08774278549 Email: dimatika33@uin-jkt.ac.id www.uin-jkt.ac.id www.dimatika33.id

Nomor : 03.002.KKN-039/VII/2022
Lampiran : 3 lembar
Perihal : **Perizinan Membantu Mengajar**

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Cisaok
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring selawat dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu tetap dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa berada di bawah naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Aminin.

Berkaitan dengan pelaksanaan **Mengajar Siswa/SD** sebagai bagian dari rangkaian kegiatan KKN Dinamika 039 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berfokus pada bidang pendidikan, maka kami selaku panitia pelaksana bermaksud memohon izin mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 8 Agustus 2022 s.d 17 Agustus 2022
Waktu : 07.00 WIB - selesai
Tempat : SD Negeri Cisaok

Bersamaan dengan surat ini pula telah kami lampirkan TOR (*Term of Reference*) dan *Rendown* Kegiatan sebagai bahan pertimbangan.

Demikian surat permohonan izin ini kami buat. Besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Umum

Noah Al Fathan Ahmad Putra
NIM. 11190340000141

Ketua Pelaksana

Nadiah Ayu Wulandari
NIM. 11190162000018

Mengstahul,

Dosen Pembimbing Lapangan

Khaeron Sirin, MA
NIP. 197510172005011004



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DINAMIKA 039
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang - Bogor (16630)
Telp: 08774278549 Email: dimatika33@uin-jkt.ac.id www.uin-jkt.ac.id www.dimatika33.id

Nomor : 03.004.KKN-039/VIII/2022
Lampiran : 3 lembar
Perihal : **Permohonan Pelaksanaan Taman Baca**

Yth. Ketua RW Desa Cibatok 2
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring selawat dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu tetap dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa berada di bawah naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Aminin.

Berkaitan dengan pelaksanaan **Taman Baca** sebagai bagian dari rangkaian kegiatan KKN Dinamika 039 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berfokus pada bidang pendidikan, maka kami selaku panitia pelaksana bermaksud memohon izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di lingkungan RW Bapak/Ibu. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 Agustus 2022 s.d 13 Agustus 2022
Waktu : 14.00 - 15.00 WIB atau 16.00 - 17.00 WIB
Tempat : Desa Cibatok 2

Bersamaan dengan surat ini pula telah kami lampirkan TOR (*Term of Reference*) dan *Rendown* Kegiatan sebagai bahan pertimbangan.

Demikian surat permohonan izin ini kami buat. Besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Umum

Noah Al Fathan Ahmad Putra
NIM. 11190340000141

Ketua Pelaksana

Nadiah Ayu Wulandari
NIM. 11190162000018

Mengstahul,

Dosen Pembimbing Lapangan

Khaeron Sirin, MA
NIP. 197510172005011004



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DINAMIKA 039
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA

Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang - Bogor (16630)
Telp: 08774278549 Email: dimatika33@uin-jkt.ac.id www.uin-jkt.ac.id www.dimatika33.id

Nomor : 03.004.KKN-039/VIII/2022
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **Permohonan Izin Donasi Buku**

Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Cibungbulang
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring selawat dan do'a kami sampaikan semoga Bapak/Ibu tetap dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa berada di bawah naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Aminin.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 039 Dinamika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cibatok 2, kami bermaksud untuk mendonasikan sebagian buku bacaan untuk dititipkan ke koleksi perpustakaan SMAN 1 Cibungbulang. Maka dari itu, melalui surat ini, dengan hormat kami mengajukan **Permohonan Izin Donasi Buku** untuk SMAN 1 Cibungbulang agar bisa bermanfaat bagi siswa/i SMAN 1 Cibungbulang.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan telah kami lampirkan susunan kepengurusan Kelompok KKN Dinamika 039. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing KKN Dinamika 039

Khaeron Sirin, MA
NIP. 197510172005011004

Ketua KKN Dinamika 039

Noah Al Fathan Ahmad Putra
NIM. 11190340000141

➤ Surat Peminjaman Barang



KULIAH KERJA NYATA (KKN) DINAMIKA 039
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
Desa Cibotok 2, Kecamatan Cibungbulang - Bogor (16630)
Telp: 08774278460 Email: stamta.kkn77@gmail.com Website: www.uin-suka.ac.id

Nomor : 05.001.KKN-039/VIII/2022 Bogor, 11 Agustus 2022
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Peminjaman Proyektor**

Yth. Kepala Desa Cibotok 2
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silihurrahim teriring selawat dan do'a kami sampaikan semoga Bapak tetap dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa berada di bawah naungan rahmat dan ridho Allah SWT. Aminin.

Berkaitan dengan pelaksanaan **Kegiatan Penyuluhan Moderasi Beragama** sebagai bagian dari rangkaian kegiatan KKN Dinamika 039 yang berfokus pada bidang keagamaan, maka kami selaku panitia pelaksana bermaksud meminjam proyektor (*Infocus*) milik Kantor Kepala Desa Cibotok 2 demi kelancaran kegiatan tersebut. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMP Ash-Sholihin

Demikian surat permohonan peminjaman ini kami buat. Besar harapan kami Bapak berkenan memenuhinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Ummah

Ketua Pelaksana

Noah Al Fathan Ahmad Putra
NIM. 1119034000141

Nabilatur Rohmah
NIM. 1119013000001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Khaeron Sirin, MA
NIP. 197510172005011004

➤ Surat Serah Terima Buku



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
SMA NEGERI 1 CIBUNGBULANG
Jl. Kapten Dasuki Bakri Ds. Cibotok 1 Kec. Cibungbulang Telp. (0251) 8645033
Website : www.sman1cibungbulang.sch.id
E-mail : sman1cibungbulang@outlook.com
NPSN : 20231324 KAB. BOGOR

Berita Acara Serah Terima Buku

Pada hari ini, Rabu tanggal dua puluh empat bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di SMAN 1 Cibungbulang Kec. Cibungbulang Kab. Bogor, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Des. Windu Sarwono, M.Pd.**
NIP : 196410091996011001
Jabatan : **Kepala SMAN 1 Cibungbulang**
Satuan Pendidikan : **SMAN 1 Cibungbulang**
Alamat : **Jalan kapten dasuki bakri No.18, Cibotok 1, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat 16630**

Selanjutnya disebut sebagai pihak kesatu,

Nama : **Noah Al Fathan Ahmad Putra**
NIP : 197510172005011004
Jabatan : **Ketua KKN Dinamika 039**
Satuan Pendidikan : **UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**
Alamat : **Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412** Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.



Amp SMAN 1 Cibungbulang



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
SMA NEGERI 1 CIBUNGBULANG
Jl. Kapten Dasuki Bakri Ds. Cibotok 1 Kec. Cibungbulang Telp. (0251) 8645033
Website : www.sman1cibungbulang.sch.id
E-mail : sman1cibungbulang@outlook.com
NPSN : 20231324 KAB. BOGOR

Pihak kesatu menerima buku dari pihak kedua, dengan rincian sebagai berikut :

No	Judul Buku	Jumlah buku
1	Catatan harian Todung Mulya Lubis	11
2	Adityawarman	12
3	Tapak harimau paderi	15
4	Obstruction of justice	21
5	Memahami asset recovery & gatekeeper	3
6	Pemilu dan pemulihan daulat rakyat	22
7	Bahasa dan kontrak : menguraig polemik pembatalan kontrak berbahasa asing	9
8	Mahkamah konstitusi bukan mahkamah kalkulator	1

Pihak kesatu menerima buku sesuai dengan jumlah, untuk dipergunakan oleh siswa. Demikian berita acara ini dibuat selanjutnya ditanda tangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menerima
Perpustakaan SMAN 1 Cibungbulang

Yang menyerahkan
Ketua KKN UIN Syarif Hidayatullah

Elu Kusyanti, S.Pd
NIP. 197512062008012007

Noah Al Fathan Ahmad Putra
NIM. 1119034000141

Mengetahui, Kepala SMAN 1 Cibungbulang

Des. WINDU SARWONO, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 196410091996011001



Amp SMAN 1 Cibungbulang

2. Banner, Poster, Flyer, Sertifikat



3. Dokumentasi Hasil Kegiatan

➤ Pembukaan Program KKN Reguler Kelompok 039 DINAMIKA





➤ Silaturahmi ke Pihak Aparatur Desa Cibatok 2





➤ Silaturahmi ke Pihak RW-RW di Desa Cibatok 2





➤ Program Kerja Taman Baca





➤ Penyerahan Al-Qur'an dan Buku





➤ Survei Awal Sebelum Mengajar di SD Negeri Cisauk



➤ Mengajar di SD Negeri Cisauk



➤ Penutupan Kegiatan Mengajar di SD Negeri Cisauk





➤ Mengajar Mengaji di TPA/TPQ Setempat





➤ Pencarian Dana untuk Acara PHBI 1 Muharram 1444 H. Bersama Karang Taruna Desa Cibatok 2 dan KKN UIKA





➤ Pengadaan Apotek Hidup





➤ PHBI 1 Muharram 1444 H.



➤ Penyuluhan *Public Speaking* dan Keorganisasian



➤ Penyuluhan Pernikahan Dini dan Pencatatan Perkawinan





➤ **Penyuluhan Keuangan Keluarga dan Bank Keliling**





➤ *Workshop* UMKM





➤ Mengajar di PAUD



➤ Penyuluhan Moderasi Beragama di SMP Ash-Sholihin



➤ Senam Sehat Bersama



➤ Semarak Peringatan HUT RI ke-77





➤ Malam Puncak Peringatan HUT RI ke-77



➤ Kerja Bakti di Posyandu Desa Cibatok 2



➤ Piket Memasak dan Jaga Posko



➤ Penutupan Program KKN Reguler Kelompok 039 DINAMIKA





➤ Penyaluran dan Pendistribusian Tong Sampah



